

PT Global Digital Niaga Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-188	 Notes to the Consolidated Financial Statement

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on the behalf of the Board of Directors,*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Kusumo Martanto |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Gedung Sarana Jaya Jalan Budi Kemuliaan I No.1,
RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta
Pusat, 10110 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Jalan Danau Indah Barat IV B1/4, Sunter, Tanjung Priok
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : 021-50881370 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Ronald Winardi |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Gedung Sarana Jaya Jalan Budi Kemuliaan I No.1,
RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta
Pusat, 10110 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Taman Surya II R-4 Sunrise Garden, RT.7/RW.5,
Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : 021-50881370 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/*March 30, 2026*



9219CANX336805117

Kusumo Martanto
Presiden Direktur/*President Director*



Ronald Winardi
Direktur/*Director*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-
4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Global Digital Niaga Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Digital Niaga Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-
4/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Global Digital Niaga Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Global Digital Niaga Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut diberikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian dalam laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui goodwill dengan nilai tercatat Rp2,8 triliun atas akuisisi entitas-entitas anak, yaitu PT Supra Boga Lestari Tbk., PT Global Tiket Network dan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan setiap unit penghasil kas ("UPK") yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan, dengan nilai tercatatnya masing-masing. Jumlah terpulihkan masing-masing UPK dihitung menggunakan nilai pakai yang diestimasi berdasarkan arus kas masa depan yang diharapkan yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang layak, sehingga memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, termasuk penentuan asumsi-asumsi makroekonomi utama seperti tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi dan tingkat diskonto, dan penentuan asumsi-asumsi operasional utama seperti tingkat pertumbuhan pendapatan dan biaya operasional.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment tests of goodwill

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group recognized goodwill with a carrying amount of Rp2.8 trillion upon the acquisitions of subsidiaries, namely PT Supra Boga Lestari Tbk., PT Global Tiket Network and PT Dekoruma Inovasi Lestari. Goodwill is tested for impairment annually and when there is an indication that the carrying amount may be impaired. The Group performed impairment tests by comparing the recoverable amount of each cash-generating unit ("CGU") into which the goodwill was allocated, with the respective carrying amount. The recoverable amount of each CGU was calculated using the value-in-use which was estimated based on the expected future cash flows which discounted to the present value by using an appropriate discount rate, which required significant judgment and estimation from the management, including establishing key macroeconomic assumptions, such as long-term growth rates after the forecast period and discount rate, and key operational assumptions, such as revenue growth rates and operating expenses.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill merupakan hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat goodwill yang signifikan serta proses pelaksanaannya mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan signifikan dari manajemen. Pengungkapan atas uji penurunan nilai goodwill disusun pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai goodwill. Kami melakukan review atas laporan pakar manajemen dan menilai keahlian, objektivitas, dan kompetensinya. Kami dibantu pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menguji kewajaran asumsi-asumsi operasi seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya terhadap data internal historis Kelompok Usaha. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas.

Kami mengevaluasi konsistensi antara pos-pos dalam nilai tercatat dari UPK dengan nilai terpulihkannya dan juga uji penurunan nilai yang disusun oleh manajemen. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai goodwill pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-
4/1/III/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

Impairment tests of goodwill (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Impairment tests of goodwill is a key audit matter for us because the carrying amount of goodwill is significant and the process required significant estimates and judgment by the management. Disclosures regarding the impairment test of goodwill is prepared in Note 15 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for impairment test of goodwill. We reviewed the management expert's report and assessed its expertise, objectivity and competence. We are assisted by our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them to data sources accessible by public. We also tested the reasonableness of the operational assumptions mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We checked the mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast.

We evaluated the consistency between the items included in the CGU's carrying amount and its recoverable amount and also the impairment test prepared by the management. We also assessed the adequacy of the disclosures on impairment assessment of goodwill in the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-
4/1/III/2026 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-
4/1/III/2026 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-
4/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-
4/1/III/2026 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

30 Maret 2026/March 30, 2026



00327

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.542.233	2,4a,32	2.448.922	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	223	4b	-	Time deposits
Uang jaminan, neto	1.426.045	2,5	943.331	Deposits, net
Piutang usaha		2,6		Trade receivables
Pihak berelasi, neto	259.279	32	175.389	Related parties, net
Pihak ketiga, neto	2.196.516		1.456.400	Third parties, net
Aset kontrak	65.808	2,7	92.072	Contract assets
Piutang lain-lain		2,8		Other receivables
Pihak berelasi, neto	568	32	27	Related parties, net
Pihak ketiga, neto	68.353		58.345	Third parties, net
Persediaan, neto	2.927.198	2,9,28	1.890.390	Inventories, net
Bagian lancar uang muka dan biaya dibayar di muka	341.597	2,10,32	214.540	Current portion of advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka, neto	346.146	2,20a	247.465	Prepaid taxes, net
Aset lancar lainnya	23.215	2,4c,32	27.244	Other current assets
Total Aset Lancar	9.197.181		7.554.125	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	4.623	2,10,32	1.702	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	19.386		5.776	Advances for purchase of fixed assets
Investasi	1.168.354	2,11	1.335.298	Investments
Aset tetap, neto	1.761.352	2,12	1.634.992	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	768.858	2,13	675.940	Right of use assets, net
Aset takberwujud, neto	1.653.904	2,14	1.693.089	Intangible assets, net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	26.795	2,20b	29.798	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	193.528	2,20e	180.787	Deferred tax assets, net
Goodwill	2.883.920	2,15	2.883.920	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	122.877	2,32	167.917	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	8.603.597		8.609.219	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	17.800.778		16.163.344	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.956.500	16,32	1.557.195	Short-term bank loans
Utang usaha		2,18		Trade payables
Pihak berelasi	538.595	32	364.135	Related parties
Pihak ketiga	1.932.871		1.792.037	Third parties
Utang lain-lain		2,19		Other payables
Pihak berelasi	2.340	32	398	Related parties
Pihak ketiga	267.105		200.637	Third parties
Utang pajak	95.303	2,20c	145.280	Taxes payable
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	178.930	2	147.920	Short-term employee benefits
Beban akrual		2,21		Accrued expenses
Pihak berelasi	3.444	32	1.404	Related parties
Pihak ketiga	565.963		407.330	Third parties
Liabilitas kontrak	329.477	2,22	194.692	Contract liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto:				Current maturities of long-term debts, net:
Pinjaman jangka pendek	-	17	35.068	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang	20.200	17	16.956	Long-term borrowings
Liabilitas sewa	211.334	2,13,32	207.763	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.102.062		5.070.815	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto:				Long-term debts, net of current maturities:
Liabilitas sewa	402.226	2,13,32	369.753	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	18.193	17	33.957	Long-term borrowings
Liabilitas imbalan kerja karyawan	446.029	2,23	473.438	Liability for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan, neto	371.350	2,20e	396.412	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas tidak lancar lainnya	6.585	2	4.005	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.244.383		1.277.565	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8.346.445		6.348.380	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Rp250 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
400.000.000.000 saham				400,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid share capital
Tanggal 31 Desember 2025				As of December 31, 2025
135.842.883.189 saham				135,842,883,189 shares
dan 31 Desember 2024				and December 31, 2024
131.000.399.381 saham	33.960.721	24	32.750.100	131,000,399,381 shares
Tambahan modal disetor	3.993.164	2,25	3.184.931	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	(670.517)		(670.634)	Differences in value of transactions with Non-controlling interests
Akumulasi defisit	(28.304.767)		(26.025.883)	Accumulated deficit
Penghasilan komprehensif lain	273.141		359.257	Other comprehensive income
				Foreign exchange
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	7.732		(1.543)	differences from translation of the financial statements
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.259.474		9.596.228	Equity attributable to shareholders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	194.859		218.736	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	9.454.333		9.814.964	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.800.778		16.163.344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN NETO	22.361.030	2,27,32	16.715.576	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(18.451.279)	2,28,32	(13.416.973)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.909.751		3.298.603	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.094.620)	2,29,32	(2.010.443)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.859.026)	2,30,32	(3.715.350)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	110.852	2,11	141.413	Other income
Beban lainnya	(81.278)	2	(75.429)	Other expenses
RUGI USAHA	(2.014.321)		(2.361.206)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	67.138	2	49.880	Finance income
Biaya keuangan	(253.756)	2,31,32	(261.827)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	-	11	228	Share in net income of associated entity
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	11,32	110.709	Gain on sale of investment in associate entity
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.200.939)		(2.462.216)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(100.943)	2,20d	(68.499)	Income tax expense, net
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.301.882)		(2.530.715)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.216	2	1.975	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait	(941)	2	(216)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian nilai wajar investasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, neto	(160.152)	2,11	(74.617)	Loss on fair value of investments recognized in other comprehensive income, net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	48.765		28.409	Remeasurement of liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	24.505	2	10.011	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(77.607)		(34.438)	Total other comprehensive loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.379.489)		(2.565.153)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(2.278.884)		(2.531.379)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(22.998)		664	Non-controlling interests
Total	(2.301.882)		(2.530.715)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(2.355.725)		(2.564.696)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(23.764)		(457)	Non-controlling interests
Total	(2.379.489)		(2.565.153)	Total
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	(17)	2,26	(20)	Net basic loss per share attributable to the owners of the Parent Entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Attributable to Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan kepentingan Nonpengendali/ Differences in value of transactions with Non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences from translation of the financial statements	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
Saldo 31 Desember 2023	30.191.546	1.203.769	(670.947)	(3.302)	394.333	(23.494.504)	7.620.895	220.873	7.841.768	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan saham sehubungan dengan program MESOP	24,25	1.333.494	953.196	-	-	-	2.286.690	-	2.286.690	Issuance of shares related to MESOP program
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	24,25	1.225.060	1.027.966	-	-	-	2.253.026	-	2.253.026	Issuance of shares without pre-emptive rights
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	(2.000)	(2.000)	Dividend distribution from subsidiary
Penerbitan modal saham entitas anak	1c	-	-	313	-	-	313	(313)	-	Issuance of share capital of subsidiaries
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	2	2	Establishment of subsidiaries
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	(649)	(649)	Disposal of subsidiary
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	1.280	1.280	Acquisition of subsidiaries
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.759	(35.076)	(2.531.379)	(457)	(2.565.153)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	32.750.100	3.184.931	(670.634)	(1.543)	359.257	(26.025.883)	9.596.228	218.736	9.814.964	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan saham sehubungan dengan program MESOP	24,25	1.210.621	808.233	-	-	-	2.018.854	-	2.018.854	Issuance of shares related to MESOP program
Pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	4	4	Establishment of subsidiaries
Penerbitan modal saham entitas anak	1c	-	-	117	-	-	117	(117)	-	Issuance of share capital of subsidiaries
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	9.275	(86.116)	(2.278.884)	(23.764)	(2.379.489)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2025	33.960.721	3.993.164	(670.517)	7.732	273.141	(28.304.767)	9.259.474	194.859	9.454.333	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	53.092.036		47.450.375	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(51.029.392)		(44.372.587)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2.232.211)		(2.168.808)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional	(3.049.617)		(3.102.206)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(161.983)		(116.146)	Payments of income taxes
Penerimaan bunga	67.138		49.880	Interest received
Pembayaran biaya keuangan	(205.713)		(208.473)	Payments of finance cost
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.519.742)		(2.467.965)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian investasi	7.153	11	-	Return of investments
Hasil penjualan aset tetap	2.732	12	6.526	Proceeds from sale of fixed assets
Pelepasan entitas anak	59		-	Disposal of subsidiaries
Penambahan uang muka pembelian aset takberwujud	(91)		(1.694)	Increase in advance for purchase of intangible assets
Perolehan investasi	(361)	11	(308)	Acquisition of investments
Penempatan deposito berjangka	(223)	4b	-	Placement of time deposits
Perolehan aset hak guna	(2.200)	13,39a	(24.280)	Acquisitions of right of use assets
Uang jaminan	(9.331)		161	Security deposits
Perolehan aset takberwujud	(11.053)	14,39a	(1.087)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(43.770)		(24.775)	Increase in advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(332.651)	12,39a	(131.825)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan dan buyback investasi	-	1c,11	199.424	Proceeds from sale and buyback of investments
Penerimaan dividen dari investasi	-		59.662	Receipts of dividends from investments
Perolehan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1c	(1.159.444)	Acquisition of subsidiaries net of cash acquired
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(389.736)		(1.077.640)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12.536.200	16	11.722.213	Receipts of short-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham setelah dikurangi biaya penerbitan saham	2.018.854	24,25	4.539.716	Receipts from issuance shares net issuance cost
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	6.160	17	52.632	Receipts of long-term borrowings
Penempatan (penarikan) deposito yang penggunaannya dibatasi	4.029	4c	(1.048)	Placement (withdrawal) of restricted time deposits
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	1.677	17	39.435	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(18.680)	17	(1.719)	Payments of long-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(36.745)	17	(4.367)	Payments of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	-	17	(211.152)	Payments of other loans
Pembayaran liabilitas sewa	(371.811)	13,32	(291.900)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.136.895)	16	(11.744.281)	Payments of short-term bank loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.002.789		4.099.529	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(906.689)		553.924	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.448.922		1.894.998	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.542.233	4a	2.448.922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 39

Supplementary cash flow information is presented in Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Global Digital Niaga Tbk. ("Perusahaan") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2010 di Kudus, Jawa Tengah, berdasarkan Akta No. 63 tanggal 12 Maret 2010 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-15519.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 11 Februari 2011, Tambahan No. 1399.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan memutuskan perubahan status Perusahaan dari tertutup menjadi terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Global Digital Niaga Tbk., melakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, persetujuan melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham dan/atau penawaran secara internasional dengan mengeluarkan saham baru dalam simpanan/porpetel Perusahaan, melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia setelah dilaksanakannya penawaran umum saham Perusahaan dan penitipan kolektif, menetapkan pemegang saham pengendali Perusahaan, dan penegasan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Global Digital Niaga Tbk. (the "Company") was established as a limited liability entity in 2010 in Kudus, Central Java, based on Deed No. 63 dated March 12, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., Public Notary, and was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-15519.AH.01.01.Tahun 2010 dated March 25, 2010, and was published in the State Gazette No.12 dated February 11, 2011, Supplement No. 1399.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 dated June 2, 2022, the Company decided to change the status of the Company from private to public company and change the name of the Company to PT Global Digital Niaga Tbk., made changes to the entire Articles of Association in connection with the change of status to become a public company, approval to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the public through a Public Offering and/or an international offering by issuing new shares in the Company's deposit/portfolio, to list all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange after the implementation of the Company's public offering of shares and collective custody, determining the controlling shareholders of the Company, and confirming the composition of shareholders, Directors and Commissioners of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036990.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 2, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 151 tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru melalui program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I Tahap 2 yang diselenggarakan pada tanggal 15 sampai dengan 21 Desember 2023. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0045383 tanggal 22 Februari 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 152 tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru melalui program MESOP II Tahap 1 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 14 Januari 2024. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran No. AHU-AH.01.03-0046497 tanggal 23 Februari 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 99 tanggal 17 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru melalui program MESOP II Tahap 2 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan 14 April 2024. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0088463 tanggal 19 April 2024.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information of
the Company (continued)**

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No.151 dated February 22, 2024, the Company confirmed that it has issued new shares through the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") I Phase 2 program which was held on December 15 until December 21, 2023. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0045383 dated February 22, 2024.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 152 dated February 22, 2024, the Company confirmed that it has issued new shares through the MESOP II Phase 1 program which was held on December 15, 2023 until January 14, 2024. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0046497 dated February 23, 2024.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 99 dated April 17, 2024, the Company confirmed that it has issued new shares through the MESOP II Phase 2 program which was held on March 15, 2024 until April 14, 2024. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0088463 dated April 19, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk meningkatkan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak-banyaknya 7,63% yang terdiri atas:
 - a. Penerbitan saham baru dalam rangka program kepemilikan saham manajemen dan karyawan Perseroan ("MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 4.500.000.000 atau sebesar 3,65% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan; dan
 - b. Penerbitan saham baru tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu selain dalam rangka MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 4.900.240.527 lembar saham atau sebesar 3,98% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Bahwa berkaitan dengan hal tersebut, dapat disampaikan bahwa Perseroan bermaksud untuk melakukan Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 9.400.240.527 lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp250 (Rupiah penuh) atau sebanyak-banyaknya 7,63%.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 79 tanggal 8 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 4.900.240.527 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp1.225.060 yang merupakan saham-saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD, sehingga seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp32.027.684. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0210259 tanggal 12 November 2024.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Company (continued)

Based on the Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 13, 2024, the Company has conducted a General Meeting of Shareholders which approved the following matters:

- Approval of the Company's plan to increase capital without granting pre-emptive rights by a maximum of 7.63%, which consists of:
 - a. The issuance of new shares in connection with the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP"), totaling a maximum of 4,500,000,000 shares, or 3.65% of the issued and paid-up capital of the Company; and
 - b. The issuance of new shares without granting pre-emptive rights, other than under the MESOP, totaling a maximum of 4,900,240,527 shares, or 3.98% of the issued and paid-up capital of the Company.

In relation to this matter, it can be conveyed that the Company intends to carry out a Public Company Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") totaling a maximum of 9,400,240,527 new shares, with a nominal value of each share amounting to Rp250 (full amount), or up to a maximum of 7.63%.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 79 dated November 8, 2024, the Company has issued 4,900,240,527 new shares, with a total value of IDR 1,225,060. These shares were issued as part of a PMTHMETD, resulting in the Company's total paid-up and subscribed capital amounting to Rp32,027,684. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0210259 dated November 12, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 95 tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 2.391.733.024 lembar saham melalui program MESOP I Tahap 3 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2024 sampai dengan 20 Desember 2024. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0044838 tanggal 13 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 96 tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan telah menerbitkan saham melalui program MESOP II Tahap 3 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2024 sampai dengan 14 Januari 2025. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0045147 tanggal 13 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 97 tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru melalui program MESOP III Tahap 1 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2024 sampai dengan 14 Januari 2025. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0045326 tanggal 13 Februari 2025.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information of
the Company (continued)**

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 95 dated February 13, 2025, the Company confirms that it has issued 2,391,733,024 new shares through the MESOP I Phase 3 program, which was held from December 15, 2024 to December 20, 2024. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0044838 dated February 13, 2025.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 96 dated February 13, 2025, the Company confirms that it has issued new shares through the MESOP II Phase 3 program, which was held from December 15, 2024 to January 14, 2025. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0045147 dated February 13, 2025.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 97 dated February 13, 2025, the Company confirms that it has issued new shares through the MESOP III Phase 1 program, which was held from December 15, 2024 to January 14, 2025. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0045326 dated February 13, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 147 tanggal 28 April 2025, Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru melalui program MESOP II Tahap 4 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan 14 April 2025. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0114489 tanggal 28 April 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 148 tanggal 28 April 2025. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru melalui program MESOP III Tahap 2 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan 14 April 2025. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0114572 tanggal 28 April 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan barang melalui jaringan media elektronik dengan nama Blibli.com.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jend. A. Yani No. 34, Kudus, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2011.

PT Global Investama Andalan, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk Langsung Perusahaan.

PT Lingkar Mulia Indah, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk Terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information of
the Company (continued)**

Based on Notarial Deed No. 147 dated April 28, 2025, issued by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company affirms that it has issued new shares through the MESOP II Phase 4 program, which was held from March 15, 2025 to April 14, 2025. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Notification Receipt of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0114489 dated April 28, 2025.

Based on Notarial Deed No. 148 dated April 28, 2025, issued by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company affirms that it has issued new shares through the MESOP III Phase 2 program, which was held from March 15, 2025, to April 14, 2025. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Notification Receipt of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0114572 dated April 28, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading merchandise through electronic media network under the brand Blibli.com.

The Company's head office is located at Jl. Jend. A. Yani No. 34, Kudus, Central Java. The Company commenced its commercial operations in 2011.

PT Global Investama Andalan, a Company incorporated in Indonesia, is the Immediate Parent of the Company.

PT Lingkar Mulia Indah, a Company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-224/D.04/2022. Perusahaan menawarkan 17.771.205.900 lembar saham dengan nominal per saham sebesar Rp250 (Rupiah penuh) dengan harga penawaran kepada masyarakat sebesar Rp450 (Rupiah penuh) per saham. Kemudian, efektif per tanggal 8 November 2022, Perusahaan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan sebanyak 18.586.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I Tahap 2 dan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 14 Januari 2024, Perusahaan telah melaksanakan program MESOP II Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 862.362.899 lembar saham dan 1.410.526.032 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offering

On October 31, 2022, the Company obtained an effective statement regarding the Company's Initial Public Offering from the Financial Services Authority ("OJK") through Notification of the Effectiveness of Registration Statement No. S-224/D.04/2022. The Company offered 17,771,205,900 shares with a nominal per share of Rp250 (full amount) with an offering price to the public of Rp450 (full amount) per share. Effective as of November 8, 2022, the Company is officially listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

From December 15 to December 21, 2022, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 1 program by granting 18,586,100 shares to management and employees with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

From December 15 to December 21, 2023, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 2 program and on December 15, 2023 to January 14, 2024, the Company implemented MESOP II Phase 1 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 862,362,899 shares and 1,410,526,032 shares respectively, with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan tanggal 14 April 2024, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") II Tahap 2 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan sebanyak 2.444.315.845 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp430 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

Bahwa berdasarkan Surat IDX No. S-10908/BELI.PP1/10-2024 tanggal 17 Oktober 2024 Perihal Persetujuan Pencatatan Efek, dan Pengumuman Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 22 Oktober 2024 dengan jumlah saham baru yang diterbitkan sejumlah 4.900.240.527 lembar saham atau sebesar 3,98% dari modal ditempatkan dan disetorkan. Saham baru tersebut telah dicatatkan pada tanggal 23 Oktober 2024 dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp460 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I Tahap 3 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan sebanyak 2.391.733.024 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp430 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offering (continued)

From March 15, 2024 to April 14, 2024, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") II Phase 2 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 2,444,315,845 shares, with an exercise price of Rp430 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

Based on IDX Letter No. S-10908/BELI.PP1/10-2024 dated October 17, 2024 regarding the Approval of the Listing of Securities, and Announcement of Implementation Result on Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") dated October 24, 2024, the Company has conducted the PMTHMETD on October 22, 2024 with the issuance of 4,900,240,527 new shares or 3.98% of the issued and paid-up capital. The new shares were listed on October 23, 2024 with an exercise price of Rp460 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

From December 15 to December 20, 2024, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 3 program by granting 2,391,733,024 shares to management and employees with an exercise price of Rp430 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") II Tahap 3 dan program MESOP III Tahap 1 periode pelaksanaan 15 Desember 2024 sampai dengan tanggal 14 Januari 2025 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 143.689.480 lembar saham dan 354.239.734 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp430 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh penambahan telah dilakukan sebelum tanggal 31 Desember 2024 dan tidak terdapat penambahan sampai periode pelaksanaan berakhir. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

Pada tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan tanggal 14 April 2025, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") II Tahap 4 dan program MESOP III Tahap 2 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 1.468.643 lembar saham dan 2.862.082.965 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp406 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

Pada tanggal 15 Desember 2025 sampai dengan tanggal 13 Januari 2026, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") III Tahap 3 dan MESOP IV Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 957.920.300 lembar saham dan 1.021.011.900 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp436 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offering (continued)

The Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") II Phase 3 program and MESOP III Phase 1 program period December 15, 2024 to January 14, 2025 by granting option rights to management and employees which have been exercised on December 15, 2024 until December 31, 2024 each amounting to 143,689,480 shares and 354,239,734 shares respectively, with an exercise price of Rp430 (full amount) per share. All additions have been made before December 31, 2024 and there have been no additions until the end of the implementation period. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

From March 15, 2025 to April 14, 2025, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") II Phase 4 and MESOP III Phase 2 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 1,468,643 shares and 2,862,082,965 shares respectively, with an exercise price of Rp406 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

From December 15, 2025 to January 13, 2026, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") III Phase 3 and MESOP IV Phase 1 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 957,920,300 shares and 1,021,011,900 shares respectively, with an exercise price of Rp436 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Langsung/Direct Global Distribution Niaga Pte. Ltd. ("GDPL")	Singapura/ Singapore	Entitas induk dan penyedia logistik/ Holding companies and logistics provider	2018	100,00%	100,00%	1.283.799	1.454.432
PT Global Distribusi Nusantara ("GDNus")	Kudus/ Kudus	Perdagangan barang/ Trading	2014	99,99%	99,99%	913.228	471.155
PT Global Kassa Sejahtera ("GKS")	Jakarta/ Jakarta	Jasa sarana online transaksi finansial/ Online financial transaction services	2017	99,99%	99,99%	109.119	92.772
PT Promoland Indowisata ("PI")	Jakarta/ Jakarta	Informasi, komunikasi, dan agen perjalanan/ Information, communication and travel agent	1993	99,99%	99,99%	64.625	40.461
PT Global Distribusi Paket ("GDPa")	Jakarta/ Jakarta	Pengangkutan, pergudangan, informasi dan komunikasi/ Transportation, warehousing, information and communication	2019	99,99%	99,99%	14.550	14.228
PT Global Tiket Network ("GTNe")	Jakarta/ Jakarta	Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas agen perjalanan wisata dan jasa reservasi lainnya, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas pemutaran film dan penerbitan perangkat lunak (software)/ Portal web and or digital platform for commercial objective, travel agent activities and other reservation services, agent tour activities, movie playing activities, and software publishing	2011	99,99%	99,99%	3.067.997	2.163.204
PT Global Teknologi Niaga ("GTNi")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2021	99,99%	99,99%	1.150.235	830.820
PT Global Fortuna Nusantara ("GFN")*	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2021	-	99,98%	-	69
PT Rajawali Inti Selular ("RISE")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan eceran alat telekomunikasi/ Telecommunication retailer	2021	80,00%	80,00%	34.298	23.705

*)Dilikuidasi pada tahun 2025/Liquidated in 2025

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"): (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"): (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)							
PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan dan pengoperasian pasar swalayan/ Trading and operation of supermarket	1997	70,56%	70,56%	1.176.778	1.197.109
PT Global Distribusi Pusaka ("GDPu")	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen, jasa penanganan, pergudangan, cold storage, pengembangan aplikasi, konsultasi komputer dan manajemen, fotografi, periklanan, perdagangan eceran alat telekomunikasi dan perdagangan eceran melalui media/ Management services, handling services, warehousing, cold storage, application development, computer and management consulting, photography, advertising, telecommunication equipment retailer and media-based retailer	2018	99,99%	99,99%	947.031	755.560
PT Global Astha Niaga ("GAN")	Kudus/ Kudus	Perdagangan eceran alat telekomunikasi/ Telecommunication retailer	2022	99,99%	99,99%	309.849	213.043
PT Global Danapati Niaga ("GDNi")	Kudus/ Kudus	Perdagangan besar perangkat lunak, peralatan telekomunikasi, komputer dan perlengkapan komputer/ Wholesale trading software, telecommunication equipments, computers and computer equipments	2022	99,99%	99,99%	1.584.732	1.065.979

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"): (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"): (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)							
PT Global Harapan Nawasena ("GHN")	Kudus/ Kudus	Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya/ Computer retailer and equipments	2023	99,98%	99,98%	7.455	42.165
PT Dekoruma Inovasi Lestari ("DIL")	Jakarta/ Jakarta	Jasa periklanan, jasa portal web dan/platform digital sebagai media penjualan untuk perabotan rumah dan tempat tinggal dan desain interior/ Advertising services, portal web and/digital platform services as media for home and living furniture and interior design sales	2016	99,94%	99,90%	760.743	500.451
PT Global Elektronik Mitaprana ("GEM")	Kudus/ Kudus	Perdagangan eceran komputer, peralatan video game, alat telekomunikasi, peralatan listrik dan perlengkapan rumah tangga, portal web dan platform digital/ Computer retailer, video game equipment, telecommunication, electrical equipment and household supplies, web portals and digital platforms	2025	99,99%	-	41.429	-
PT Global Properti Sahasakti ("GPS")	Kudus/ Kudus	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ Real estate owned or leased, real estate activities on a fee or contract basis	2025	99,99%	-	150.002	-

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"): (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure (continued)

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"): (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Tiket Network/Indirect subsidiaries through PT Global Tiket Network							
PT Globalnet Aplikasi Indotravel ("GAI")	Jakarta/ Jakarta	Penjualan tiket dan tur/ Sale of ticket and tour	2017	99,99%	99,99%	80	81
Global Tiket Network Canada Inc ("GTNC")	Kanada/ Canada	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	2019	100,00%	100,00%	964	803
Tiket Network Pte. Ltd. ("TNPL")	Singapura/ Singapore	Penjualan tiket dan tur/ Sale of ticket and tour	2020	100,00%	100,00%	1.159.418	452.847
Tiket International Network Private Limited ("TIN")	India/ India	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	2021	99,99%	99,99%	47.489	28.831
Global Tiket Malaysia Sdn. Bhd ("TMSB")	Malaysia/ Malaysia	Penjualan tiket perjalanan, akomodasi dan tur/ Sale of ticket travel, accommodation and tour	-	100,00%	100,00%	-	-
Global Tiket Network (Thailand) Ltd. ("GTNT")	Thailand/ Thailand	Manajemen bisnis, pemasaran dan layanan penjualan/ Business management, marketing and sales support	2025	99,99%	-	6.784	-
Entitas anak tidak langsung melalui PT Supra Boga Lestari Tbk./Indirect subsidiaries through PT Supra Boga Lestari Tbk.							
PT Supra Investama Mandiri ("SIM")	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen operasi/ Operation management service	2015	99,99%	99,99%	19.578	12.104
Entitas anak tidak langsung melalui PT Supra Investama Mandiri/Indirect subsidiaries through PT Supra Investama Mandiri							
PT Supra Mas Mandiri ("SMM")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2015	51,00%	51,00%	18.538	10.992
PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2016	99,90%	99,90%	753	744
Entitas anak tidak langsung melalui PT Dekoruma Inovasi Lestari/Indirect subsidiaries through PT Dekoruma Inovasi Lestari							
PT Dekoruma Niaga Sejahtera ("DNS")	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengadaan barang dagang untuk perabotan dan tempat tinggal/ Procurement services for trading goods for furniture and housing	2017	99,99%	99,99%	748.820	473.639

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"): (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"): (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak tidak langsung melalui PT Dekoruma Inovasi Lestari (lanjutan)/Indirect subsidiaries through PT Dekoruma Inovasi Lestari							
(continued)							
PT Pindaruma Casa Sentosa ("PCS")	Jakarta/ Jakarta	Bidang real estat termasuk penjualan tanah berdasarkan balas jasa/ Real estate activities including selling of land on a merit-based basis	2018	99,80%	99,80%	788	1.352
PT Solusi Ruma Sentosa ("SRS")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga/ Wholesale trading household equipment and supplies	2024	99,90%	99,90%	34.422	991
PT Digital Mebelindo Cemerlang ("DMC")	Jakarta/ Jakarta	Bidang industri pengolahan furniture, konstruksi dan instalasi, aktivitas jasa lainnya, perdagangan besar/ Furniture manufacturing industry, construction and installation, other service activities, wholesale trading	2025	99,96%	-	12.983	-
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Harapan Nawasena/Indirect subsidiary through PT Global Harapan Nawasena							
PT Global Inti Nawasena ("GIN")	Kudus/ Kudus	Perdagangan besar berbagai macam barang, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha, dan jasa penunjang usaha lainnya/ Wholesale trading of various kinds of goods, rental, and leasing activities and other business support services	2024	99,96%	99,96%	6.374	38.220
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Distribusi Pusaka/Indirect subsidiary through PT Global Distribusi Pusaka							
PT Global Distribusi Vitara ("GDV")	Kudus/ Kudus	Perdagangan besar berbagai macam barang/ Wholesale trading of various goods	2025	99,99%	-	7.752	-
Entitas anak tidak langsung melalui Tiket Network Pte. Ltd./Indirect subsidiary through Tiket Network Pte. Ltd.							
Global Tiket Network Kabushiki Kaisha ("GTNKK")	Jepang/ Japan	Layanan agen penjualan terkait perencanaan dan penjualan produk perjalanan/ Sales agency services related to the planning and sale of various travel products	-	100%	-	-	-

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDNus

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 April 2024, GDNus melakukan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan maksud dan tujuan perusahaan, sekaligus perubahan susunan pemegang saham, dimana semula Perusahaan merupakan pemegang 66.499 saham dan Martin Basuki Hartono merupakan pemegang 1 saham, kemudian berdasarkan Akta Jual Beli yang dibuat di hadapan Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 22 April 2024, 1 saham milik Martin Basuki Hartono dialihkan kepada PT Global Visitama Indonesia ("GVI"), pihak berelasi. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDNus masing-masing menjadi sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0155823 tanggal 23 April 2024 dan Persetujuan No. AHU-0023681.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 23 April 2024.

GKS

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 16 April 2025, GKS meningkatkan modal dasar semula Rp60.000 menjadi Rp64.500, dan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp5.000 sehingga menjadi Rp64.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GKS masing-masing menjadi sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Keputusan dan Surat Penerimaan berturut-turut No. AHU-0024788.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 17 April 2025, AHU-AH.01.03-0104516 tanggal 17 April 2025, dan AHU-AH.01.09-0192630 tanggal 17 April 2025.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDNus

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 dated April 22, 2024, GDNus made changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, changes to the aims and objectives of the company, as well as changes to the composition of shareholders, where initially the Company was the holder of 66,499 shares and Martin Basuki Hartono was the holder of 1 share, then based on the Deed of Sale and Purchase made in before Notary Daniel, S.H., M.Kn., No. 11 dated April 22, 2024, 1 share owned by Martin Basuki Hartono was transferred to PT Global Visitama Indonesia ("GVI"), related party. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDNus will be 99.998% and 0.002%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response to Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0155823 dated April 23, 2024 and Approval No. AHU-0023681.AH.01.02.Tahun 2024 dated April 23, 2024.

GKS

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 6 dated April 16, 2025, GKS increased its authorized capital from Rp60,000 to Rp64,500, and increased its issued and fully paid capital by Rp5,000 to Rp64,500, all of which was subscribed by the Company. The other shareholder, GVI agreed not to subscribe to the newly issued shares. Following this transaction, the ownership percentages of the Company and GVI in GKS became 99.998% and 0.002%, respectively. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged through Decree and Receipt Letters No. AHU-0024788.AH.01.02.Tahun 2025 dated April 17, 2025, AHU-AH.01.03-0104516 dated April 17, 2025, and AHU-AH.01.09-0192630 dated April 17, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GKS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 22 Mei 2025, GKS meningkatkan modal dasar semula Rp64.500 menjadi Rp69.500, dan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp5.000 sehingga menjadi Rp69.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GKS masing-masing menjadi sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Keputusan dan Surat Penerimaan berturut-turut No. AHU-0034076.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 22 Mei 2025 dan AHU-AH.01.03-0141915 tanggal 22 Mei 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 22 Desember 2025, GKS meningkatkan modal dasar semula Rp69.500 menjadi Rp78.000 dan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp8.500 sehingga menjadi Rp78.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GKS masing-masing menjadi sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Keputusan dan Surat Penerimaan berturut-turut No. AHU-0001098.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 10 Januari 2026 dan AHU-AH.01.03-0007752 tanggal 10 Januari 2026.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GKS (continued)

Based on Notarial Deed No. 9 dated May 22, 2025, drawn up by Daniel, S.H., M.Kn., GKS increased its authorized capital from Rp64,500 to Rp69,500, and its issued and paid-up capital by Rp5,000, bringing the total issued and paid-up capital to Rp69,500, all of which was subscribed by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to participate in the subscription of the newly issued shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GKS became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged through the issuance of the Decision Letter No. AHU-0034076.AH.01.02.Tahun 2025 dated May 22, 2025, and the Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0141915 dated May 22, 2025.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 17 dated December 22, 2025, GKS increased its authorized capital from Rp69,500 to Rp78,000, and issued and paid-up capital of Rp8,500 to become Rp78,000, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GKS became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response in the form of a Decree and Acceptance Letter No. AHU-0001098.AH.01.02.Tahun 2026 dated January 10, 2026 and AHU-AH.01.03-0007752 dated January 10, 2026.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

VICI

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 12 tanggal 9 September 2024, para Pemegang Saham VICI menyetujui penjualan seluruh saham-saham VICI yang dimiliki oleh GKS sebanyak 6.018.000 saham kepada Tuan Alwin dan mengubah susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris VICI. Perubahan ini telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0249794 tanggal 9 September 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 13 tanggal 9 September 2024, bahwa GKS melakukan penjualan atas 6.018.000 saham kepada Tn. Alwin dengan harga jual beli yang telah disepakati sejumlah Rp591.

GDPa

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 25 Maret 2024, GDPa melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp22.500, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp17.500 menjadi Rp22.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDPa menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019091.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.03-0071825 tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

VICI

Based on the Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 12 dated September 9, 2024, VICI Shareholders approved the sale of all VICI shares owned by GKS totaling 6,018,000 shares to Mr. Alwin and changed the composition of the members of VICI's Board of Directors and Board of Commissioners. This change has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.09-0249794 dated September 9, 2024.

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 13 dated September 9, 2024, that GKS sold 6,018,000 shares to Mr. Alwin with the agreed sale and purchase price of Rp591.

GDPa

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 dated March 25, 2024, GDPa increased its authorized capital to Rp22,500 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp17,500 to become Rp22,500, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDPa became 99.99% and 0.01%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019091.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 25, 2024 and been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No.AHU-AH.01.03-0071825 dated March 25, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDPa (lanjutan)

Berdasarkan Akta Daniel, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 25 Juni 2024, GDPa melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula Rp22.500 menjadi Rp27.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0037440.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0156852 tanggal 25 Juni 2024.

GTNi

Berdasarkan Akta Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 25 Juni 2024, GTNi melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula Rp221.800 menjadi Rp321.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0037500.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0157357 tanggal 25 Juni 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDPa (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 4 dated June 25, 2024, GDPa increased its authorized, issued, and paid-up capital from Rp22,500 to Rp27,500, which was taken in full by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the placement of the new shares. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through Decree No. AHU-0037440.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 25, 2024 and Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0156852 dated June 25, 2024.

GTNi

Based on Notarial Deed Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 dated June 25, 2024, GTNi increased its authorized, issued, and paid-up capital from Rp221,800 to Rp321,800, which was taken in full by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the placement of the new shares. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through Decree No. AHU-0037500.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 25, 2024 and Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0157357 dated June 25, 2024

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GTNi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 22 Desember 2025, GTNi melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula Rp321.800 menjadi Rp451.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0001731.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 14 Januari 2026 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0011163 tanggal 14 Januari 2026.

GFN

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 16 Mei 2024, GFN melakukan pengurangan modal dasar semula Rp20.000 menjadi Rp5.100 dan modal ditempatkan dan disetor semula Rp9.000 menjadi Rp5.100. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0043352.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 16 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 19 Agustus 2024, Para Pemegang Saham GFN menyetujui:

1. pemaparan dan mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan sampai dengan tanggal opini 31 Juli 2024, termasuk neraca serta perhitungan laba/rugi untuk tahun buku 31 Juli 2024,
2. pembubaran dan menyatakan GFN dalam keadaan likuidasi terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2024,
3. pemberhentian dengan hormat para pengurus GFN terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2024, dan
4. pemberian kuasa kepada Tuan Jan Sen Tjokro selaku likuidator.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GTNi (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 20 dated December 22, 2025, GTNi increased its authorized capital, issued and paid-up capital from Rp321,800 to Rp451,800, which was taken entirely by the Company. The other shareholders of GVI have agreed not to take part in the placement of new shares. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through Decree No. AHU-0001731.AH.01.02.Tahun 2026 dated January 14, 2026 and Letter of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0011163 dated January 14, 2026.

GFN

Based on Notarial Deed Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 dated May 16, 2024, GFN reduced its authorized capital from Rp20,000 to Rp5,100 and the issued and paid-up capital from Rp9,000 to Rp5,100. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been accepted through Decree No. AHU-0043352.AH.01.02.Tahun 2024 dated July 16, 2024.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 dated August 19, 2024, GFN's Shareholders approved:

1. the presentation and ratification of the annual report and financial statements up to the opinion date of July 31, 2024, including the balance sheet and profit/loss calculation for the financial year ending July 31, 2024,
2. the dissolution and declaring GFN in a state of liquidation as of August 15, 2024,
3. the honorable dismissal of GFN's management as of August 15, 2024, and
4. the granting of power of attorney to Mr. Jan Sen Tjokro as liquidator.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GFN (lanjutan)

Hal ini telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan No. AHU-AH.01.10-0023847 tanggal 20 Agustus 2024.

Direktorat Jenderal Pajak telah mencabut Nomor Pokok Wajib Pajak GFN berdasarkan Surat No.S-00101/HPS-CT/KPP.1008/2025 tanggal 30 September 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Oktober 2025, Pemegang Saham GFN menyetujui:

1. laporan pertanggungjawaban tim likuidasi atas jalannya likuidasi sejak GFN dibubarkan sampai 17 Oktober 2025
2. meratifikasi penyelesaian kewajiban/hutang kepada pihak ketiga sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan tanggal 30 September 2025
3. pembubaran tim likuidasi dengan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*)
4. pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan memberikan pembebasan, pemberesan, dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) dan
5. pengajuan penghapusan nama GFN dari Daftar Perseroan Kementerian Hukum.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GFN (continued)

This has been submitted to the Minister of Law and Human Rights and has received Notification of Dissolution of the Company No. AHU-AH.01.10-0023847 dated August 20, 2024.

The Directorate General of Taxes has revoked GFN Tax Identification Number pursuant to Decision Letter No. S-00101/HPS-CT/KPP.1008/2025 dated September 30, 2025.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 22, 2025 of Daniel, S.H., M.Kn., the Shareholders of GFN resolved to approve:

1. the accountability report of the liquidation team for the liquidation process from the date of GFN's dissolution up to October 17, 2025;
2. ratify the settlement of liabilities/obligations to third parties as presented in the financial statements as of September 30, 2025
3. the dissolution of the liquidation team with full release and discharge (*acquit et decharge*)
4. honorably discharge all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and grant full release, settlement, and discharge of responsibilities (*acquit et decharge*) and
5. the application for the removal of GFN's name from the Company Register maintained by the Ministry of Law.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GAN

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 25 Juni 2024, GAN meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp92.625 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp50.000 sehingga menjadi sebesar Rp92.625, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GAN menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037453.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156926 tanggal 25 Juni 2024.

GHN

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 25 Maret 2024, GHN melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp1.000, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500 menjadi Rp1.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GHN menjadi masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019093.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.03-0071829 tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GAN

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 dated June 25, 2024, GAN increased its authorized capital to Rp92,625 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp50,000 to become Rp92,625, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GAN became 99.999% and 0.001% respectively. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0037453.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 25, 2024 and has received notification of changes to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156926 dated June 25, 2024.

GHN

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 dated March 25, 2024, GHN increased its authorized capital to Rp1,000 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp500 to become Rp1,000, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GHN became 99.9% and 0.1%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019093.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 25, 2024 and been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0071829 dated March 25, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GHN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 27 Agustus 2024, GHN melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh semula sebesar Rp1.000 menjadi Rp4.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GHN menjadi masing-masing sebesar 99,98% dan 0,02%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0053887.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0186622 tanggal 27 Agustus 2024.

GIN

PT Global Inti Nawasena ("GIN") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2024 di Kudus, Jawa Tengah, dengan Akta No. 5 tanggal 9 Agustus 2024 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn. Dimana GHN, entitas anak Perusahaan memiliki 99,96% saham dalam GIN. Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060884.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GHN (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 21 dated August 27, 2024, GHN increased its authorized capital to Rp4,000, while increasing its issued and fully paid-up capital from Rp1,000 to Rp4,000, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to participate in the placement of new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GHN became 99.98% and 0.02%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0053887.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 27, 2024 and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response in the form of Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0186622 dated August 27, 2024.

GIN

PT Global Inti Nawasena ("GIN") was established as a limited liability company in 2024 in Kudus, Central Java, with Deed No. 5 dated August 9, 2024 from Notary Daniel, S.H., M.Kn. Where GHN, subsidiary of the Company owns 99.96% of shares in GIN. This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060884.AH.01.01.Tahun 2024 dated August 12, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

DIL

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 46 tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan telah mengakuisisi 99,83% kepemilikan saham DIL atau sebanyak 26.167 lembar saham dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value on acquisition</i>
Aset	
Total aset lancar	173.936
Total aset tidak lancar	1.418.313
Total aset	1.592.249
Liabilitas	
Total liabilitas jangka pendek	258.228
Total liabilitas jangka panjang	577.567
Total liabilitas	835.795
Total nilai aset neto yang teridentifikasi	756.454
Kepentingan Nonpengendali	(1.280)
<i>Goodwill</i> yang timbul saat akuisisi	414.530
Nilai pembelian	1.169.704
Total kas dan setara kas yang diperoleh	(10.260)
Nilai pembelian setelah kas dan setara kas yang diperoleh	1.159.444

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan penurunan nilai perolehan. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

DIL

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 46 dated June 20, 2024, the Company has acquired 99.83% ownership of DIL shares or 26,167 shares from third party. From this acquisition, the Company recognized *goodwill* which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

Assets	
Total current assets	
Total non-current assets	
Total assets	
Liabilities	
Total current liabilities	
Total non-current liabilities	
Total liabilities	
Total identifiable net asset value	
Non-controlling interest	
<i>Goodwill</i> arising on acquisition	
Purchase consideration	
Total cash and cash equivalent acquired	
Purchase consideration net off cash and cash equivalent acquired	

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for *goodwill* is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model, further explained in Note 15.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

DIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 14 tanggal 13 November 2024, DIL melakukan peningkatan modal dasar semula Rp278.710 menjadi Rp478.710, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula Rp265.930 menjadi Rp465.930 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, Tuan Dimas dan Tuan Aruna telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, Tuan Dimas dan Tuan Aruna masing-masing menjadi sebesar 99,90%, 0,05% dan 0,05%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0078544.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 Desember 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0217336 tanggal 4 Desember 2024.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di DIL selama tahun 2024 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham Nonpengendali sebesar Rp313, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Maret 2025, DIL meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp653.710 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp175.000 sehingga menjadi sebesar Rp640.930, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, Tuan Dimas dan Tuan Aruna di DIL menjadi masing-masing sebesar 99,93%, 0,035%, dan 0,035%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021446.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 25 Maret 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0090718 tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

DIL (continued)

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 14 dated November 13, 2024, DIL increased its authorized capital from Rp278,710 to Rp478,710, while increasing its issued and paid-up capital from Rp265,930 to Rp465,930, all of which was taken by the Company. The other shareholder, Mr. Dimas, and Mr. Aruna has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company, Mr. Dimas and Mr. Aruna each became 99.90%, 0.05% and 0.05%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Approval of Amendments to the Articles of Association No. AHU-0078544.AH.01.02.Tahun 2024 dated December 4, 2024 and Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0217336 dated December 4, 2024.

The increase in the Company ownership in DIL during 2024 resulted in increase in the net asset owned by Non-controlling interest by Rp313, which was recognized as part of "Differences in Value of Transactions with Non-Controlling interests".

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 15 dated March 25, 2025, DIL has increased its authorized capital to Rp653,710 and simultaneously raised its issued and paid-up capital by Rp175,000, bringing the total to Rp640,930, which has been fully subscribed by the Company. The other shareholders have agreed not to participate in the new share issuance. Following this transaction, the ownership percentages in DIL for the Company, Mr. Dimas, and Mr. Aruna are 99.93%, 0.035%, and 0.035%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0021446.AH.01.02 Tahun 2025 dated March 25, 2025 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0090718 dated March 25, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

DIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 4 Desember 2025, DIL meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp803.710 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp150.000 sehingga menjadi sebesar Rp790.930, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, Tuan Dimas, dan Tuan Aruna di DIL menjadi masing-masing sebesar 99,944%, 0,028%, dan 0,028%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079825.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 6 Desember 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0252083 tanggal 6 Desember 2025.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di DIL selama tahun 2025 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham Nonpengendali sebesar Rp124, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

DNS

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 5 Desember 2025, DNS meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp468.578 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp147.000 sehingga menjadi sebesar Rp468.578, yang diambil seluruhnya oleh DIL. Pemegang saham lainnya, telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan DIL, Tuan Dimas, dan Tuan Aruna di DNS menjadi masing-masing sebesar 99,996%, 0,002%, dan 0,002%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079867.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 6 Desember 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0252086 tanggal 6 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

DIL (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 4, 2025 of Daniel, S.H., M.Kn., DIL increased its authorized capital to Rp803,710 and simultaneously increased its issued and fully paid capital by Rp150,000 to Rp790,930, all of which was subscribed by the Company. The other shareholders agreed not to subscribe to the newly issued shares. Following this transaction, the ownership percentages of the Company, Mr. Dimas and Mr. Aruna in DIL became 99.944%, 0.028%, and 0.028%, respectively. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0079825.AH.01.02.Tahun 2025 dated December 6, 2025 and Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0252083 dated December 6, 2025.

The increase in the Company's ownership in DIL during 2025 resulted in increase in the net asset owned by Non-controlling interest by Rp124, which was recognized as part of "Differences in Value of Transactions with Non-Controlling interests".

DNS

Based on Notarial Deed No. 8 dated 5 December 2025 of Daniel, S.H., M.Kn., DNS increased its authorized capital to Rp468,578 and simultaneously increased its issued and fully paid capital by Rp147,000 to Rp468,578, all of which was subscribed by DIL. The other shareholders agreed not to subscribe to the newly issued shares. Following this transaction, the ownership percentages of DIL, Mr. Dimas and Mr. Aruna in DNS became 99.996%, 0.002%, and 0.002%, respectively. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0079867.AH.01.02.Tahun 2025 dated December 6, 2025 and Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0252086 dated December 6, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

DNS (lanjutan)

Peningkatan kepemilikan DIL di DNS selama tahun 2025 menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki pemegang saham Nonpengendali sebesar Rp7, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

SRS

PT Solusi Ruma Sentosa ("SRS") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 15 Agustus 2024 dimana DIL, entitas anak Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan di SRS. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063642.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 Agustus 2024.

DMC

PT Digital Mebelindo Cemerlang ("DMC") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 5 Mei 2025 dimana DIL, entitas anak Perusahaan memiliki 99,96% kepemilikan di DMC. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035757.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 6 Mei 2025.

GDV

PT Global Distribusi Vitara ("GDV") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 27 Februari 2025 dimana GDPu, entitas anak Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan di GDV. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018406.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 4 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

DNS (continued)

The increase in the DIL ownership in DNS during 2025 resulted in decrease in the net asset owned by Non-controlling interest by Rp7, which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling interests".

SRS

PT Solusi Ruma Sentosa ("SRS") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 11 dated August 15, 2024, where SRS is 99.90% owned by DIL, a subsidiary of the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0063642.AH.01.01.Tahun 2024 dated August 20, 2024.

DMC

PT Digital Mebelindo Cemerlang ("DMC") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No.4 dated May 5, 2025, where DMC is 99.96% owned by DIL, a subsidiary of the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0035757.AH.01.01.Tahun 2025 dated May 6, 2025.

GDV

PT Global Distribusi Vitara ("GDV") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 4 dated February 27, 2025, where GDV is 99.99% owned by GDPu, a subsidiary of the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0018406.AH.01.01.Tahun 2025 dated March 4, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GEM

PT Global Elektronik Mitaprana ("GEM") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Grendi Jaya Darmawan, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 23 Juli 2025 dimana Perusahaan memiliki 99,98% kepemilikan di GEM. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061843.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 25 Juli 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 15 Desember 2025, GEM melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula Rp4.500 menjadi Rp29.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GEM menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0082994.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 16 Desember 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0254864 tanggal 16 Desember 2025.

GPS

PT Global Properti Sahasakti ("GPS") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 1 Oktober 2025 dimana Perusahaan memiliki 99,98% kepemilikan di GPS. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084165.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 1 Oktober 2025.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GEM

PT Global Elektronik Mitaprana ("GEM") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Grendi Jaya Darmawan S.H., M.Kn. No. 9 dated July 23, 2025, where GEM is 99.98% owned by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0061843.AH.01.01.Tahun 2025 dated July 25, 2025.

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 15, 2025 of Daniel, S.H., M.Kn., GEM increased its authorized capital as well as its issued and fully paid capital from Rp4,500 to Rp29,500, all of which was subscribed by the Company. The other shareholder, GVI agreed not to subscribe to the newly issued shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GEM became 99.99% and 0.01% respectively. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through Decree No. AHU-0082994.AH.01.02.Tahun 2025 dated December 16, 2025 and Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0254864 dated December 16, 2025.

GPS

PT Global Properti Sahasakti ("GPS") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 1 dated October 1, 2025, where GPS is 99.98% owned by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0084165.AH.01.01.Tahun 2025 dated October 1, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GPS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 November 2025, GPS meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp150.000 dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp145.500 menjadi sebesar Rp150.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GPS menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074806.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 7 November 2025 dan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0247899 tanggal 7 November 2025.

GTNe

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 63 tanggal 23 April 2024, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp7.830.634, menjadi Rp7.994.042, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0092084 tanggal 23 April 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GPS (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 dated November 7, 2025, GPS increased its authorized capital to Rp150,000 and increasing the amount of issued and paid-up capital by Rp145,500 to Rp150,000, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GPS became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0074806.AH.01.02.Tahun 2025 dated November 7, 2025 and Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0247899 dated November 7, 2025.

GTNe

Based on Notarial Deed Darmawan Tjoa S.H., S.E., No. 63 dated April 23, 2024, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp7,830,634, to Rp7,994,042, which was taken in full by the Company. The other shareholder, GIA have agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0092084 dated April 23, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GTNe (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 93 tanggal 30 September 2024, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp7.994.042, menjadi Rp8.119.042 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0196353 tanggal 30 September 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 1 tanggal 2 Desember 2024, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp8.119.042, menjadi Rp8.219.042, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0216379 tanggal 2 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GTNe (continued)

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 93 dated September 30, 2024, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp7,994,042 to Rp8,119,042, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GIA have agreed not to take part in the placement of new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0196353 dated September 30, 2024.

Based on Notarial Deed Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 1 dated December 2, 2024, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp8,119,042, to Rp8,219,042, which was fully taken in full by the Company. The other shareholder, GIA have agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0216379 dated December 2, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GTNe (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 40 tanggal 27 Mei 2025, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp8.219.042, menjadi Rp8.419.042, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0183952 tanggal 11 April 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 24 November 2025, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp8.419.042, menjadi Rp8.619.042, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0250075 tanggal 24 November 2025.

GTNT

Pada tanggal 13 Februari 2025, GTNe mendirikan Global Tiket Network (Thailand) Ltd., dengan memiliki 99,99% saham dalam Global Tiket Network (Thailand) Ltd.

GTNKK

Pada tanggal 4 November 2025, GTNe melalui TNPL mendirikan Global Tiket Network Kabushiki Kaisha, dengan memiliki 100% saham dalam Global Tiket Network Kabushiki Kaisha.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GTNe (continued)

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No.40 dated May 27, 2025, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp8,219,042 to Rp8,419,042, which was fully subscribed by the Company. The other shareholder, GIA agreed not to participate in the new share subscription. Following this transaction, the Company and GIA ownership interest in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change was reported to the Minister of Law and Human Rights and received through a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0183952 dated April 11, 2025.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No.8 dated November 24, 2025, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp8,419,042 to Rp8,619,042, which was fully subscribed by the Company. The other shareholder, GIA agreed not to participate in the new share subscription. Following this transaction, the Company and GIA ownership interest in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change was reported to the Minister of Law and Human Rights and received through a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0250075 dated November 24, 2025.

GTNT

On February 13, 2025, GTNe established Global Tiket Network (Thailand) Ltd., by holding 99.99% of the shares in Global Tiket Network (Thailand) Ltd.

GTNKK

On November 4, 2025, GTNe through TNPL established Global Tiket Network Kabushiki Kaisha by holding 100% of the shares in Global Tiket Network Kabushiki Kaisha.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, ditentukan berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 11 Juni 2025.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Martin Basuki Hartono
Imron Hendrata
Kusmayanto Kadiman
Suryadi Sasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Kusumo Martanto
Hendry
Lisa Widodo
Andy Untono
Eric Alamsjah Winarta
Ronald Winardi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, ditentukan berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 13 Juni 2024.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Martin Basuki Hartono
Honky Harjo
Raden Pardede
Kusmayanto Kadiman
Suryadi Sasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Kusumo Martanto
Hendry
Lisa Widodo
Andy Untono
Eric Alamsjah Winarta
Ronald Winardi

Susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit internal Perusahaan, ditentukan berdasarkan Keputusan Tertulis Dewan Komisaris No. 004/SK.KOM-GDN/CORSEC/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Boards of Commissioners and Directors are based on Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 9 dated June 11, 2025.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director
Director*

Boards of Commissioners and Directors are based on Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 17 dated June 13, 2024.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director
Director*

The audit committee, secretary, and head of internal audit are based on the Written Decision of the Board of Commissioners No. 004/SK.KOM-GDN/CORSEC/VI/2025 dated June 19, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Komposisi susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kusmayanto Kadiman	Chairman
Anggota	Junarto Tjahjadi	Member
Anggota	Herwan Ng	Member
Sekretaris Perusahaan	Eric Alamsjah Winarta	Corporate Secretary
Ketua Audit Internal	Heri Bertus Benny Sudrata	Head of Internal Audit

Susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit internal Perusahaan, ditentukan berdasarkan Keputusan Tertulis Dewan Komisaris No. 005/SK.KOM-GDN/CORSEC/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024.

Komposisi susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kusmayanto Kadiman	Chairman
Anggota	Raden Pardede	Member
Anggota	Junarto Tjahjadi	Member
Anggota	Herwan Ng	Member
Sekretaris Perusahaan	Eric Alamsjah Winarta	Corporate Secretary
Ketua Audit Internal	Heri Bertus Benny Sudrata	Head of Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha masing-masing memiliki 5.070 dan 5.184 orang karyawan (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

The composition of the audit committee, secretary and head of the internal audit of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

Ketua	Kusmayanto Kadiman	Chairman
Anggota	Junarto Tjahjadi	Member
Anggota	Herwan Ng	Member
Sekretaris Perusahaan	Eric Alamsjah Winarta	Corporate Secretary
Ketua Audit Internal	Heri Bertus Benny Sudrata	Head of Internal Audit

The audit committee, secretary, and head of internal audit are based on the Written Decision of the Board of Commissioners No. 005/SK.KOM-GDN/CORSEC/VII/2024 dated July 15, 2024.

The composition of the audit committee, secretary and head of the internal audit of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Ketua	Kusmayanto Kadiman	Chairman
Anggota	Raden Pardede	Member
Anggota	Junarto Tjahjadi	Member
Anggota	Herwan Ng	Member
Sekretaris Perusahaan	Eric Alamsjah Winarta	Corporate Secretary
Ketua Audit Internal	Heri Bertus Benny Sudrata	Head of Internal Audit

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total 5,070 and 5,184 employees, respectively (unaudited).

The Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2026.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiaries.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Kelompok Usaha tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Standard

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income and expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Dikarenakan pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar apabila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lain - uang jaminan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Other assets - refundable deposit, are classified as non-current.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be realized in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh Perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group shall remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessed the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. The disposed goodwill of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible to the entity at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan, memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi tiga bulan disajikan sebagai deposito berjangka. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash, subject to an insignificant risk of changes in value and are not pledged as collateral to third parties. Time deposit which maturity period more than three months are presented as time deposits. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Current Assets".

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, uang jaminan, neto, piutang usaha dan lain-lain, neto, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
reklasifikasi keuntungan dan kerugian
kumulatif setelah pelepasan (instrumen
ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, time deposits, deposits, net, trade and other receivables, net, contract assets and other non-current assets.

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through' dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari tanggal jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than past due days.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja karyawan jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, recognized at fair value less directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, borrowings, trade payables, other payables, short-term employee benefits, accrued expenses, lease liabilities and contract liabilities.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau *premium* atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, liabilitas kontrak dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payable, other payable, accrued expenses, contract liabilities and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transactions with Related Party

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan terdiri dari barang dagangan. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan renovasi	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Inventaris	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Inventories consist of merchandise for sale. The method used to determine cost is the moving average method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Persentase/ Percentage	
	5% - 25%	<i>Buildings and renovations</i>
	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>
	12,5% - 25%	<i>Equipment</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam konstruksi dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam konstruksi tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Assets under construction are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak, lisensi, pengembangan desain dan konsep dan merek dagang termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perangkat lunak	4
Pengembangan desain dan konsep	8
Lisensi	20
Merek dagang	10 - 50

Aset takberwujud, merek dagang tertentu memiliki umur manfaat tidak terbatas dan tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi dikaji oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika diperlukan akan disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The legal cost of extension or renewal of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software, license, design development and store concept and trademark, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use. Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

	Tahun/Years	
Software	4	
Design development and store concept	8	
License	20	
Trademark	10 - 50	

Intangible assets, certain trademarks have an indefinite useful life and are not amortized.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and if appropriate will be adjusted prospectively.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak Guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. These right of use assets are also assessed for impairment.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

**iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset
Bernilai Rendah**

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

**iii) Short-term Leases and Leases of Low-
Value Assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Kelompok Usaha pada periode perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognized as income in the Group's share profit or loss in the period of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Provisi

Kelompok Usaha mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Investments in Associated Companies
(continued)**

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Provisions

Provision are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Kelompok Usaha berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognized as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Group's under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan jangka pendek
(lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan dikontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dikontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expenses or income.

s. Revenues and Expenses Recognition

The Group have adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customer, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan neto adalah total jumlah yang diproses Kelompok Usaha yang diperoleh dari penjualan tiket transportasi, akomodasi dan aktivitas dikurangi total biaya dari jumlah yang diproses dari tiket transportasi, akomodasi dan aktivitas. Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai agen pada pendapatan untuk penjualan tiket transportasi, akomodasi dan aktivitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban kinerja dengan menyelesaikan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh jasa tersebut. Kewajiban kinerja dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban kinerja.

Kelompok Usaha memiliki program loyalitas pelanggan, di mana pengguna akhir yang membeli barang dagang melalui platform Kelompok Usaha diberikan poin yang memungkinkan mereka untuk mengurangi nilai pembelian di masa mendatang dan ditukarkan kupon melalui platform Kelompok Usaha. Sebagian dari poin ditangguhkan sampai ditukarkan, digunakan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. The Group's net revenue are the income earned from the total processing value of transportation tickets, accomodation, and activities deducted with cost of total processing value from transportation tickets, accomodation and activities. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as a principal or agent. The Group assesses its commission arrangement the Group concludes that is acting as agent in its revenue arrangement from sales of transportation tickets, accommodation and activity.

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by completing a promised service to the customer, which is when the customer obtains control of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

The Group have a customer loyalty program, where end users who purchase merchandise inventories through the Group's platform are given loyalty point which entitle them to offset with future purchases and redeem vouchers through the Group's platform. A portion of the attributable to points are deferred until they are redeemed, used or expired.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Insentif dan promosi yang diberikan kepada pelanggan Kelompok Usaha, dicatat sebagai pengurang pendapatan jika Kelompok Usaha tidak menerima suatu barang atau jasa yang spesifik atau tidak dapat memperkirakan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Penjabaran Mata Uang Asing

Akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Incentives and promotions provided to the Group's customers are recorded as a reduction of revenue if the Group does not receive a distinct goods or service or cannot reasonably estimate the fair value of the goods or service received.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Translation

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gain and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah kurs yang banyak digunakan di Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pound Sterling Inggris (GBP)	22.666	20.333
Euro Eropa (EUR)	19.753	16.851
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919
Dolar Kanada (CAD)	12.264	11.225
Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.756	9.153
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616
Yuan China (CNY)	2.401	2.214
Dolar Hong Kong (HKD)	2.157	2.082
Baht Thailand (THB)	533	476
Peso Filipina (PHP)	285	279
Rupiah India (INR)	186	189
Yen Jepang (JPY)	108	102
Won Korea (KRW)	12	11
Dong Vietnam (VND)	1	1

u. Pajak Penghasilan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Foreign Currency Translation (continued)

The exchange rates used by the Group is the exchange rate that is widely used in Indonesia at the reporting date as follows (full amount):

British Pound Sterling (GBP)
European Euro (EUR)
United States Dollar (USD)
Singapore Dollar (SGD)
Canadian Dollar (CAD)
Australian Dollar (AUD)
New Zealand Dollar (NZD)
Malaysian Ringgit (MYR)
China Yuan (CNY)
Hong Kong Dollar (HKD)
Thailand Baht (THB)
Philippine Peso (PHP)
Indian Rupee (INR)
Japanese Yen (JPY)
Korean Won (KRW)
Vietnam Dong (VND)

u. Income Tax

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan aturan kerangka Pilar 2 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2.

PMK 136/2024 applies new taxation mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Operasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

x. Rugi Per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Income Tax (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Operation Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

w. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

x. Loss Per Share

Loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada 'tanggal penyelesaian' serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Kelompok Usaha tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas *item* yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas Kelompok Usaha.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amendemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109. Kelompok Usaha tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a Group's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen-amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027 (continued)**

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted.

This group is currently assessing the impact of these amendments to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 20.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 20.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under
appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 20.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih rinci mengenai KKE pada piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details regarding ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Net Realizable Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

Pengungkapan lebih rinci mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak guna antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are used to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

The Company and certain Subsidiaries have fiscal tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the fiscal tax loss reported.

Further disclosure of deferred tax assets are disclosed in Note 20.

Depreciation of fixed assets and right of use assets

The costs of fixed assets and right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and right of use assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 23.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari
suatu sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the incremental borrowing rate of
a lease (continued)

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS

a. Kas dan setara kas

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	5.586	6.306
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah (IDR)	697.631	596.608
Dolar Amerika Serikat (USD)	68	452
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	114.376	101.859
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	101.769	143.070
PT Bank UOB Indonesia	84.345	301.840
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	63.665	48.376
PT Bank DBS Indonesia	61.401	531.810
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44.316	251
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	38.827	25.259
PT Bank Permata Tbk.	35.667	5.136
Citibank, N.A	16.903	3.453
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	15.311	385.107
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.131	5.667
PT Bank HSBC Indonesia	2.956	122
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2.910	3.649
Deutsche Bank AG	2.716	3.538
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.514	2.490
Lain-lain (di bawah Rp500)	1.316	2.650
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank DBS Indonesia	24.666	3.554
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.941	1.412
Deutsche Bank AG	7.090	5.588
UOB Singapore, Ltd.	5.712	2.613
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.903	71
PT Bank HSBC Indonesia	2.169	1.204
Citibank, N.A	1.279	941
DBS Bank Ltd.	834	3.986
Lain-lain (di bawah Rp500)	373	783

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. Cash and cash equivalents

Cash on Hand
Cash in Banks
Related parties (Note 32)
Rupiah (IDR)
United States Dollar (USD)
Third parties
Rupiah (IDR)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
Citibank, N.A
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Others (below Rp500)
United States Dollar (USD)
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Deutsche Bank AG
UOB Singapore, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, N.A
DBS Bank Ltd.
Others (below Rp500)

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Singapura (SGD)		
DBS Bank Ltd.	6.306	1.670
Deutsche Bank AG	6.109	2.882
Citibank, N.A	4.405	12.857
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.058	3.145
UOB Singapore, Ltd.	649	963
Lain-lain (di bawah Rp500)	710	227
Baht Thailand (THB)		
Deutsche Bank AG	12.685	426
Citibank, N.A	2.937	-
Ringgit Malaysia (MYR)		
Deutsche Bank AG	15.192	12.205
Rupiah India (INR)		
DBS Bank Ltd.	11.106	8.446
Euro Eropa (EUR)		
Deutsche Bank AG	6.087	115
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1	1
PT Bank DBS Indonesia	-	5
Yen Jepang (JPY)		
Citibank, N.A	1.181	-
Deutsche Bank AG	992	398
PT Bank DBS Indonesia	17	41
Dolar Kanada (CAD)		
Royal Bank of Canada	362	281
Dolar Australia (AUD)		
Deutsche Bank AG	67	-
PT Bank DBS Indonesia	-	212
Pound Sterling Inggris (GBP)		
Deutsche Bank AG	16	-
Dolar Hong Kong (HKD)		
PT Bank DBS Indonesia	-	51
Dolar Selandia Baru (NZD)		
PT Bank DBS Indonesia	-	3
Total kas dan bank	1.432.255	2.231.723

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Cash and cash equivalents (continued)

Third parties (continued)	
Singapore Dollar (SGD)	
DBS Bank Ltd.	
Deutsche Bank AG	
Citibank, N.A	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
UOB Singapore, Ltd.	
Others (below Rp500)	
Thailand Baht (THB)	
Deutsche Bank AG	
Citibank, N.A	
Malaysian Ringgit (MYR)	
Deutsche Bank AG	
Indian Rupee (INR)	
DBS Bank Ltd.	
European Euro (EUR)	
Deutsche Bank AG	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
Japanese Yen (JPY)	
Citibank, N.A	
Deutsche Bank AG	
PT Bank DBS Indonesia	
Canadian Dollar (CAD)	
Royal Bank of Canada	
Australian Dollar (AUD)	
Deutsche Bank AG	
PT Bank DBS Indonesia	
British Pound Sterling (GBP)	
Deutsche Bank AG	
Hong Kong Dollar (HKD)	
PT Bank DBS Indonesia	
New Zealand Dollar (NZD)	
PT Bank DBS Indonesia	
Total cash on hand and in banks	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito (kurang dari 3 bulan) Rupiah (IDR)		
Pihak berelasi (Catatan 32)	374	365
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	325	317
PT Bank OCBC NISP Tbk.	196	419
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	-	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	350
Dolar Amerika Serikat (USD)		
Pihak ketiga		
UOB Singapore, Ltd.	109.083	115.558
Citibank, N.A.	-	22
Dolar Singapura (SGD)		
Pihak ketiga		
Citibank, N.A.	-	168
Total deposito jangka pendek	109.978	217.199
Total kas dan setara kas	1.542.233	2.448.922

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas Kelompok Usaha telah diasuransikan untuk kas dalam brankas berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp250. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

b. Deposito berjangka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan) Rupiah (IDR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	223	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Cash and cash equivalents (continued)

Time deposits (less than 3 months) Rupiah (IDR)	
Related party (Note 32)	
Third parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
United States Dollar (USD)	
Third parties	
UOB Singapore, Ltd.	
Citibank, N.A.	
Singapore Dollar (SGD)	
Third party	
Citibank, N.A.	
Total short-term time deposits	
Total cash and cash equivalents	

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash is insured for cash in safe under blanket policies with sum insured amounted Rp250. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no balances of cash and cash equivalents which were pledged as collateral of debts.

b. Time deposits

Time deposits (more than 3 months) Rupiah (IDR)	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**c. Deposito yang dibatasi penggunaannya -
aset keuangan lancar lainnya**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.210	1.210
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
Citibank, N.A	22.005	21.661
Lain-lain	-	4.373
Total	23.215	27.244

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian program kerja sama pembayaran, fasilitas kredit berupa fasilitas bank garansi dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh lisensi dari Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional ("IATA").

Bunga deposito berkisar antara:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah (IDR)	2,25% - 4,58%	2,50% - 6,15%
Dolar Amerika Serikat (USD)	3,08% - 4,37%	2,83% - 5,31%
Dolar Singapura (SGD)	0,37% - 1,65%	1,66% - 2,45%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

**c. Restricted time deposits - other current
financial assets**

Related party (Note 32)
Third parties
Rupiah (IDR)
Citibank, N.A
Others
Total

As of December 31, 2025 and 2024, the Group placed restricted time deposits. The placement of restricted time deposits are in relation with payment partnership program, credit facilities in the form of bank guarantee facilities and to be used as pledged to obtain a license from the International Air Transport Association ("IATA").

Time deposits interest are ranging between:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah (IDR)	2,25% - 4,58%	2,50% - 6,15%
United States Dollar (USD)	3,08% - 4,37%	2,83% - 5,31%
Singapore Dollar (SGD)	0,37% - 1,65%	1,66% - 2,45%

5. UANG JAMINAN, NETO

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Maskapai	1.060.098	622.133
Atraksi	165.880	150.436
Hotel	125.616	106.096
Transportasi darat dan laut	36.801	31.366
Layanan digital dan pembayaran elektronik	33.029	32.543
Lain-lain (di bawah Rp500)	4.668	3.555
Subtotal	1.426.092	946.129
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(47)	(2.798)
Total	1.426.045	943.331

5. DEPOSITS, NET

Third parties
Airlines
Attractions
Hotel
Ground and sea transportation
Digital and e-payment services
Others (below Rp500)
Subtotal
Accumulated provision for expected credit losses
Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. UANG JAMINAN, NETO (lanjutan)

Mutasi akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas uang jaminan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	2.798	2.726	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	32	72	<i>Addition</i>
Penghapusan	(2.783)	-	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	47	2.798	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas uang jaminan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat uang jaminan tak tertagih.

The movement of accumulated provision for expected credit losses of deposits is as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that the accumulated provision for expected credit losses of deposits was adequate to cover possible losses.

6. PIUTANG USAHA, NETO

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32) Rupiah (IDR)	259.350	175.523
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(71)	(134)
Subtotal	259.279	175.389
Pihak ketiga Rupiah (IDR)	1.896.295	1.319.632
Dolar Singapura (SGD)	351.520	231.266
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(51.299)	(94.498)
Subtotal	2.196.516	1.456.400
Total	2.455.795	1.631.789

Mutasi akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	94.632	55.681
Penambahan	14.353	41.653
Penghapusan	(57.615)	(2.702)
Saldo akhir	51.370	94.632

6. TRADE RECEIVABLES, NET

a. Based on types

<i>Related parties (Note 32) Rupiah (IDR)</i>
<i>Accumulated provision for expected credit losses</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Third parties Rupiah (IDR)</i>
<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
<i>Accumulated provision for expected credit losses</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Total</i>

The movement in the balance of accumulated provision for expected credit losses of trade receivables is as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Addition</i>
<i>Written-off</i>
<i>Ending balance</i>

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	2.202.920	1.405.296
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	197.210	170.543
31 - 60 hari	63.353	48.174
61 - 90 hari	6.434	28.022
Lebih dari 90 hari	37.248	74.386
Total	2.507.165	1.726.421

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijamin.

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

b. Based on aging

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	2.202.920	1.405.296	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
1 - 30 hari	197.210	170.543	1 - 30 days
31 - 60 hari	63.353	48.174	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.434	28.022	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	37.248	74.386	More than 90 days
Total	2.507.165	1.726.421	Total

All of trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

As of December 31, 2025 and 2024, based on reviews of collectability of the trade receivables, the management believes that accumulated provision for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover loss due to uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivable pledged as collateral.

7. ASET KONTRAK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset kontrak merupakan hak Kelompok Usaha untuk mendapatkan imbalan atas barang dan jasa yang telah dialihkan Kelompok Usaha kepada pelanggan sesuai dengan kontrak, masing-masing sebesar Rp65.808 dan Rp92.072.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset kontrak dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. CONTRACT ASSETS

As of December 31, 2025 and 2024, contract assets represent the Group's right to consideration in exchange for goods and services that the Group has transferred to the customers in accordance with the contract, amounting to Rp65,808 and Rp92,072, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that all contract assets are collectible and no allowance for impairment losses is necessary.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32) Dalam Rupiah (IDR)	569	27
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1)	-
Subtotal	568	27
Pihak ketiga		
Promosi	34.733	35.414
Tukar tambah	12.806	2.197
Karyawan	5.246	7.193
Pengembalian dari maskapai	3.774	3.722
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	11.821	10.131
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(27)	(312)
Subtotal	68.353	58.345
Total	68.921	58.372

Mutasi akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	312	480
Penambahan (pembalikan)	960	(168)
Penghapusan	(1.244)	-
Total	28	312

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	62.100	34.884
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.286	22.862
31 - 60 hari	160	100
61 - 90 hari	69	135
Lebih dari 90 hari	334	703
Total	68.949	58.684

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat piutang lain-lain tak tertagih.

8. OTHER RECEIVABLES, NET

a. Based on types

Related parties (Note 32) In Rupiah (IDR)	
Accumulated provision for expected credit losses	
Subtotal	
Third parties	
Promotion	
Trade-in	
Employees	
Refund from airlines	
Others (below Rp1,000)	
Accumulated provision for expected credit losses	
Subtotal	
Total	

The movement of accumulated provision for expected credit losses of other receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beginning balance		480
Addition (reversal)		(168)
Written-off		-
Total	28	312

b. Based on aging

Not yet due	
Due date:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	

All other receivables are non interest-bearing and unsecured.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that accumulated provision for expected credit losses is adequate to cover possible losses from other receivables.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

8. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there are no other receivables pledged as collateral.

9. PERSEDIAAN, NETO

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Barang elektronik	1.980.318	1.232.103
Barang konsumsi	866.179	678.201
Barang gaya hidup	142.565	107.648
Voucher	13.362	8.080
Lain-lain	21.560	13.520
Subtotal	3.023.984	2.039.552
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.786)	(149.162)
Total	2.927.198	1.890.390

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan entitas anak, RANC, berupa barang konsumsi dengan nilai masing-masing Rp270.000 dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek tertentu (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan entitas anak, DNS dengan nilai masing-masing sebesar Rp34.998 dan Rp1.039 dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	149.162	122.886
Penambahan (pembalikan)	(52.376)	26.276
Saldo akhir	96.786	149.162

9. INVENTORIES, NET

*Electronics goods
Consumer goods
Lifestyle goods
Voucher
Others*

*Subtotal
Allowance for impairment losses*

Total

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of the subsidiary, RANC's consumer goods with a value of Rp270,000 each have been pledged for certain short-term bank loans (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of the subsidiary, DNS's amounted to Rp34,998 and Rp1,039, respectively have been pledged for certain short-term and long-term borrowings (Note 17).

The movements in the balance of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

*Beginning balance
Addition (reversal)*

Ending balance

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar Rp2.999.190 dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan sekitar Rp452.900 (31 Desember 2024: PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan Rp1.949.575 dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan sekitar Rp437.350). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Kelompok Usaha terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp18.418.239 dan Rp13.307.811 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang muncul.

9. INVENTORIES, NET (continued)

As of December 31, 2025, inventories have been insured against risk of fire and other associated risk by PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, with total coverage of approximately Rp2,999,190 and PT Asuransi Umum BCA, related party, with total coverage of approximately Rp452,900 (December 31, 2024: PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, with total coverage of approximately Rp1,949,575 and PT Asuransi Umum BCA, related party, with total coverage of approximately Rp437,350). The management believes that the insurance amount was sufficient to cover the Group against the possible loss.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the total inventories recognized as cost of revenue amounted to Rp18,418,239, and Rp13,307,811, respectively (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka			Advances
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	5.802	Related party (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka operasional	95.437	61.100	Operational advances
Uang muka pembelian persediaan	89.026	38.208	Purchase of inventory advances
Uang muka kartu kredit	56.607	26.844	Credit card advances
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.978)	Allowance for impairment losses
Subtotal	241.070	126.976	Subtotal
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Biaya berlangganan, dukungan dan lisensi	38.569	33.442	Subscription, support fee and license
Sewa dan papan iklan	29.032	22.913	Rental and billboard
Teknologi informasi	10.203	9.760	Information technology
Iklan dan pemasaran	7.422	3.480	Advertising and marketing
Asuransi	4.594	6.061	Insurance
Lain-lain	15.330	13.610	Others
Subtotal	105.150	89.266	Subtotal
Total	346.220	216.242	Total
Bagian lancar	341.597	214.540	Current portion
Bagian tidak lancar	4.623	1.702	Non-current portion
Total	346.220	216.242	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai uang muka.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai uang muka pembelian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari uang muka.

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

As of December 31, 2025, management believes that there is no indication of potential impairment in advances.

As of December 31, 2024, management believes that allowance for impairment of advances for purchase is adequate to cover possible losses that may arise from loss in advances.

11. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Investasi pada saham		
Perusahaan:		
PT Rekan Usaha Mikro Anda	-	-
Entitas anak - GDPL:		
Dwi Cermat Pte. Ltd.	1.138.822	1.138.822
Avniro Holdco Pte. Ltd.	-	145.861
Dekoruma Pte. Ltd.	-	-
Investasi pada permodalan		
Entitas anak - GDPL:		
Go-Ventures I, LP	29.532	50.615
Total	1.168.354	1.335.298

11. INVESTMENTS

Investments consist of:

Investment in shares
The Company:
PT Rekan Usaha Mikro Anda
Subsidiary - GDPL:
Dwi Cermat Pte. Ltd.
Avniro Holdco Pte. Ltd.
Dekoruma Pte. Ltd.
Investment in fund
Subsidiary - GDPL:
Go-Ventures I, LP
Total

Investasi pada saham

Investment in shares

Perusahaan

The Company

PT Rekan Usaha Mikro Anda

PT Rekan Usaha Mikro Anda

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Persentase kepemilikan	3,92%	3,92%
Nilai perolehan	14.269	14.269
Akumulasi kerugian		
nilai wajar yang belum direalisasi		
diakui pada penghasilan		
komprehensif lain	(14.269)	(14.269)
Total	-	-

Percentage of ownership
Cost amount
Accumulated loss on unrealized
fair value recognized in other
comprehensive income
Total

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penyeteroran modal di PT Rekan Usaha Mikro Anda sebesar Rp14.269. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Rekan Usaha Mikro Anda bergerak di bidang *online trading platform* yang menjual barang melalui sistem arisan.

On October 6, 2021, the Company conducted a shares subscription in PT Rekan Usaha Mikro Anda which amounted to Rp14,269. This investment is recorded using fair value. PT Rekan Usaha Mikro Anda is engaged in *online trading platform*, which sells goods through the rotating savings and credit system.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada saham (lanjutan)

Entitas anak - GDPL

Dwi Cermat Pte. Ltd.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Persentase kepemilikan	23,40%	24,56%
Nilai perolehan	335.619	335.619
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	803.203	803.203
Total	1.138.822	1.138.822

Pada tanggal 27 Oktober 2021, GDPL mengadakan perjanjian dengan PT Sentral Investama Andalan, untuk jual beli saham atas modal ditempatkan dan disetor Dwi Cermat Pte. Ltd. sebesar AS\$19.236.574. Berdasarkan penilaian manajemen, GDPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Dwi Cermat Pte. Ltd. Oleh karena itu, investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Dwi Cermat Pte. Ltd. bergerak dalam aktivitas konsultasi teknologi informasi.

Pada tanggal 31 Mei 2022, GDPL melakukan setoran modal ke Dwi Cermat Pte. Ltd. berupa seri D-1 Preferred Shares senilai AS\$4.333.333 berdasarkan Share Subscription Agreement tanggal 31 Mei 2022 dan Sertifikat Saham No. D1-2 tanggal 13 Juni 2022. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan GDPL di Dwi Cermat Pte. Ltd. menjadi sebesar 24,56%.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in shares (continued)

Subsidiary - GDPL

Dwi Cermat Pte. Ltd.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Persentase kepemilikan	23,40%	24,56%	Percentage of ownership
Nilai perolehan	335.619	335.619	Cost amount
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	803.203	803.203	Accumulated gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total	1.138.822	1.138.822	Total

On October 27, 2021, GDPL entered into an agreement with PT Sentral Investama Andalan, for sale and purchase of shares in the issued and paid-up share capital of Dwi Cermat Pte. Ltd. amounted to US\$19,236,574. Based on the management assessment, GDPL does not have significant influence in Dwi Cermat Pte. Ltd. Therefore, this investment is recorded using fair value. Dwi Cermat Pte. Ltd. is engaged in information technology consultancy.

On May 31, 2022, GDPL paid-up capital to Dwi Cermat Pte. Ltd. in the form of series D-1 Preferred Shares worth US\$4,333,333 based on the Share Subscription Agreement dated May 31, 2022 and Share Certificate No. D1-2 on June 13, 2022. After this transaction, the ownership percentage of the GDPL in Dwi Cermat Pte. Ltd. became 24.56%.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada saham (lanjutan)

Entitas anak - GDPL (lanjutan)

Avniro Holdco Pte. Ltd.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Persentase kepemilikan	15,15%	15,15%
Nilai perolehan	143.445	143.445
Akumulasi (kerugian) keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(143.445)	2.416
Total	-	145.861

Pada tanggal 12 November 2020, GDPL melakukan penyeteroran modal di Avniro Holdco Pte. Ltd. sebesar AS\$10.000.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Avniro Holdco Pte. Ltd. bergerak dalam aktivitas *holding company* dan jasa konsultasi manajemen.

Dekoruma Pte. Ltd.

Berdasarkan Keputusan Tertulis Direksi Dekoruma Pte. Ltd. yang ditandatangani pada tanggal 5 Agustus 2024, GDPL menerima dividen interim sebesar AS\$3.123.236,03 yang diberikan secara tunai sebesar AS\$3.123.217,70 dan berupa saham bonus sebanyak 183.253 lembar saham. Selain itu GDPL juga menerima dana hasil pembelian kembali seluruh saham preferensi milik GDPL dari Dekoruma Pte. Ltd. dengan total nilai sebesar AS\$3.323.507. Sehingga saat ini GDPL memiliki 183.253 lembar saham biasa Dekoruma Pte. Ltd. senilai AS\$18,33, yang diestimasikan sama dengan nilai wajarnya. Dekoruma Pte. Ltd. juga membagikan dividen yang diberikan secara tunai tanggal 4 November 2024 sebesar AS\$631.491,18.

Persentase kepemilikan GDPL di Dekoruma Pte. Ltd adalah 8,04% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in shares (continued)

Subsidiary - GDPL (continued)

Avniro Holdco Pte. Ltd.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	15,15%	15,15%	Percentage of ownership
	143.445	143.445	Cost amount
	(143.445)	2.416	Accumulated (loss) gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total	-	145.861	Total

On November 12, 2020, GDPL conducted a shares subscription in Avniro Holdco Pte. Ltd. amounted to US\$10,000,000. This investment is recorded using fair value. Avniro Holdco Pte. Ltd. is engaged in holding company activity and management consultancy services.

Dekoruma Pte. Ltd.

Based on the Director's Resolutions in Writing of Dekoruma Pte. Ltd. signed on August 5, 2024, GDPL has received an interim dividend of US\$3,123,236.03, which was provided in cash US\$3,123,217.70, and in the form of bonus shares comprising 183,253 shares. Additionally, GDPL also received funds from redemption of all preference shares owned by GDPL from Dekoruma Pte. Ltd. with a total value of US\$3,323,507. Therefore, GDPL currently holds 183,253 ordinary shares of Dekoruma Pte. Ltd. valued at US\$18.33, which estimated to be the same with the fair value. Dekoruma Pte. Ltd. also distributed dividends in cash on November 4, 2024 amounting to US\$631,491.18.

The ownership percentage of GDPL in Dekoruma Pte.Ltd is 8.04% as of December 31, 2025 and 2024.

Management believes that there is no indication of investments impairment as of December 31, 2025 and 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada permodalan

Entitas anak - GDPL

Go-Ventures I, LP

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Persentase kepemilikan	1,74%	1,74%
Nilai perolehan	34.559	41.351
Akumulasi (kerugian) keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(5.027)	9.264
Total	29.532	50.615

Berdasarkan *Drawdown Notice* No. 8 tanggal 23 Januari 2024, GDPL menyetorkan kepada Go-Ventures I, LP sebagai bentuk kontribusi atas komitmen GDPL sebesar AS\$8.284 pada tanggal 7 Februari 2024.

Berdasarkan *Drawdown Notice* No. 9 tanggal 12 Juli 2024, GDPL menyetorkan kepada Go-Ventures I, LP sebagai bentuk kontribusi atas komitmen GDPL sebesar AS\$10.878 pada tanggal 1 Agustus 2024.

Berdasarkan *Drawdown Notice* No. 10 & *Distribution Notice* No. 3 tanggal 18 Februari 2025 dari Go-Ventures I, LP kepada GDPL, GDPL mendapatkan permintaan *capital contribution* dari Go-Ventures I, LP dengan jumlah AS\$12.520, sekaligus mendapatkan distribusi dana sejumlah AS\$438.729. Dimana jumlah *capital contribution* dikompensasikan dari jumlah distribusi, sehingga GDPL menerima jumlah distribusi bersih sejumlah AS\$426.209.

Berdasarkan *Drawdown Notice* No. 11 tanggal 2 Juli 2025, GDPL menyetorkan kepada Go-Ventures I, LP sebagai bentuk kontribusi atas komitmen GDPL sebesar AS\$9.700 pada tanggal 10 Juli 2025.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in fund

Subsidiary - GDPL

Go-Ventures I, LP

Percentage of ownership
Cost amount
Accumulated (loss) gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total

Based on *Drawdown Notice* No. 8 dated January 23, 2024, GDPL has transferred to Go-Ventures I, LP as a contribution of GDPL commitment of US\$8,284 on February 7, 2024.

Based on *Drawdown Notice* No. 9 dated July 12, 2024, GDPL has transferred to Go-Ventures I, LP as a contribution of GDPL commitment of US\$10,878 on August 1, 2024.

Based on *Drawdown Notice* No. 10 & *Distribution Notice* No. 3 dated February 18, 2025, from Go-Ventures I, LP to GDPL, GDPL received a *capital contribution* request from Go-Ventures I, LP in the amount of US\$12,520, along with a distribution of funds totaling US\$438,729. The *capital contribution* amount will be offset against the distribution amount, resulting in GDPL receiving a net distribution amount of US\$426,209.

Based on *Drawdown Notice* No. 11 dated July 2, 2025, GDPL made a contribution to Go-Ventures I, LP, in the amount of US\$9,700 on July 10, 2025, as part of GDPL's capital commitment.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas anak - RANC

PT Mars Multi Mandiri

PT Mars Multi Mandiri merupakan entitas asosiasi yang dimiliki RANC, dengan kepemilikan 40%. Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi - awal tahun	34.843
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	228
Pelepasan	(35.071)
Total	-

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 76 yang dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pada tanggal 28 Juni 2024, RANC melakukan penjualan atas seluruh investasi saham di PT Mars Multi Mandiri, kepada PT Anarawata Puspa Utama ("APU"), pihak berelasi dengan total nilai penjualan sebesar Rp145.780 dan mencatat keuntungan atas penjualan investasi tersebut sebesar Rp110.709 yang disajikan sebagai realisasi laba dari investasi (Catatan 32).

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in associate company

Subsidiary - RANC

PT Mars Multi Mandiri

PT Mars Multi Mandiri is an associated entity owned by RANC, with 40% ownership. This investment is recorded using equity method as follows:

Cost of investment in associate company - beginning of the year
Share in net income of associate entity
Disposal
Total

Based on Sale and Purchase Deed of Shares No. 76 from Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, on June 28, 2024, RANC has sold all of its investment in shares in PT Mars Multi Mandiri to PT Anarawata Puspa Utama ("APU"), related party with total sales value Rp145,780 and recorded gain on sale of investment Rp110,709 which is presented as realized gain from investment (Note 32).

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	896.257	140.672	-	-	1.036.929	Land
Bangunan dan renovasi	780.939	55.868	43.715	95.759	888.851	Buildings and renovations
Kendaraan	47.111	2.187	2.478	(4.741)	42.079	Vehicles
Inventaris	1.162.896	59.197	33.427	5.124	1.193.790	Equipment
Aset dalam konstruksi	12.620	104.955	146	(96.034)	21.395	Assets under construction
Total harga perolehan	2.899.823	362.879	79.766	108	3.183.044	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	399.108	97.736	26.104	(79)	470.661	Buildings and renovations
Kendaraan	25.856	5.115	2.478	-	28.493	Vehicles
Inventaris	832.151	116.851	32.032	53	917.023	Equipment
Total akumulasi penyusutan	1.257.115	219.702	60.614	(26)	1.416.177	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan aset tetap	(7.716)	(1.493)	3.694	-	(5.515)	Allowance for impairment fixed assets
Nilai Buku Neto	1.634.992				1.761.352	Net Book Value

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions Through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengurangan Melalui Pelepasan Entitas Anak/ Deductions Through Disposal of Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	896.257	-	-	-	-	-	896.257
Bangunan dan renovasi	622.518	119.914	41.727	52.156	-	48.936	780.939
Kendaraan	40.861	-	12.955	6.705	-	-	47.111
Inventaris	1.225.439	23.728	53.159	140.576	40	1.186	1.162.896
Aset dalam konstruksi	5.382	3.905	55.207	1.752	-	(50.122)	12.620
Total harga perolehan	2.790.457	147.547	163.048	201.189	40	-	2.899.823
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	324.870	44.586	71.373	41.723	-	2	399.108
Kendaraan	23.165	-	7.085	4.394	-	-	25.856
Inventaris	830.972	13.914	122.875	135.582	26	(2)	832.151
Total akumulasi penyusutan	1.179.007	58.500	201.333	181.699	26	-	1.257.115
Penyisihan penurunan aset tetap	(3.997)	-	(3.719)	-	-	-	(7.716)
Nilai Buku Neto	1.607.453						1.634.992

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban pokok pendapatan, beban penjualan (Catatan 29) dan beban umum dan administrasi (Catatan 30). Beban penyusutan aset tetap pada tahun 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets is charged to cost of revenues, selling expenses (Note 29) and general and administrative expenses (Note 30). Depreciation expense of fixed asset in 2025 and 2024 was allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	732	253	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 29)	120.888	102.797	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	98.082	98.283	General and administrative expenses (Note 30)
Total	219.702	201.333	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Hasil penjualan aset tetap	2.732	6.526
Nilai buku aset tetap yang dijual	1.382	3.779
Laba penjualan aset tetap, neto	1.350	2.747

*Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold*

Gain on sale of fixed assets, net

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Harga perolehan	46.663	171.760
Akumulasi penyusutan	28.893	156.049
Rugi penghapusan aset tetap, neto	17.770	15.711

Details of write-off of certain fixed assets are as follows:

*Acquisition cost
Accumulated depreciation*

Loss on write-off of fixed assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp671.246 dan Rp618.554.

As of December 31, 2025 and 2024, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp671,246 and Rp618,554, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki tanah masing-masing dengan luas keseluruhan sebesar 174.152 meter persegi dan 171.235 meter persegi yang terletak di beberapa kota di Indonesia, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). Pada tanggal 31 Desember 2025, untuk HGB tanah seluas 2.917 meter persegi, masih dalam proses pengurusan. HGB Kelompok Usaha akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group owned land with total area of 174,152 square meters and 171,235 square meters, respectively which are located in several cities in Indonesia, all in the form of Right to Build Certificate ("HGB"). As of December 31, 2025, the HGB for the land area of 2,917 square meters is still in the process of being finalized. The Group's HGBs will expire on various dates ranging from 2028 to 2045 and the management believes, that these rights can be renewed upon its expiry periods.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam konstruksi merupakan pekerjaan renovasi toko, kantor dan peralatan dalam instalasi.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., pihak ketiga, dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi dengan total pertanggungan sebesar Rp1.214.092 dan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., PT KSK Insurance, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2024 dengan total pertanggungan sebesar Rp1.299.239. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Kelompok Usaha terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap tertentu dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp5.515 dan Rp7.716.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, assets under construction represents stores, office renovations and installation of equipments.

The Group has insured its fixed assets to anticipate the risk of possible loss from fire and others as of December 31, 2025 with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., third parties, and PT Asuransi Umum BCA, related party with a total coverage of Rp1,214,092 and to PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., PT KSK Insurance, third parties, as of December 31, 2024 with a total coverage of Rp1,299,239. The management believes that the insurance amount is sufficient to cover the Group against the possible loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group indicated an impairment of certain fixed assets and provided allowance for impairment of fixed assets amounted to Rp5,515 and Rp7,716, respectively.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak guna, neto terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Aset hak guna</u>					
Bangunan	1.334.705	379.720	150.122	-	1.564.303
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	646.361	269.901	139.364	-	776.898
Penyisihan penurunan aset hak guna	(12.404)				(18.547)
Nilai Buku Neto	675.940				768.858

*Right of use assets
Buildings*

*Accumulated depreciation
Buildings*

*Allowance for impairment
right of use assets*

Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions Through Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Aset hak guna</u>					
Bangunan	1.086.329	175.183	326.112	252.919	1.334.705
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	574.035	63.068	239.962	230.704	646.361
Penyisihan penurunan aset hak guna	(6.594)				(12.404)
Nilai Buku Neto	505.700				675.940

*Right of use assets
Buildings*

*Accumulated depreciation
Buildings*

*Allowance for impairment
right of use assets*

Net Book Value

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan pada beban penjualan (Catatan 29) dan beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense of right of use assets is charged to selling expenses (Note 29) and general and administrative expenses (Note 30).

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas sewa			<i>Total lease liabilities</i>
pada awal tahun	577.516	470.299	<i>at beginning of the year</i>
Bunga atas aset hak guna bangunan	48.043	53.354	<i>Interest of right of use assets building</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(371.811)	(291.900)	<i>Payment lease liabilities</i>
Penambahan	377.520	301.832	<i>Additional</i>
Pengurangan	(17.708)	(32.948)	<i>Deduction</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak	-	76.879	<i>Additional from newly acquired subsidiary</i>
Total	613.560	577.516	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas sewa terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bagian jangka pendek	211.334	207.763
Bagian jangka panjang	402.226	369.753
Total	613.560	577.516

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset hak guna yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna tertentu dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp18.547 dan Rp12.404.

**13. RIGHT OF USE ASSETS, NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities consist of: (continued)

Current maturities
Non-current maturities
Total

As of December 31, 2025 and 2024, there were neither right of use assets pledged as collateral nor temporarily not in use.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group indicated an impairment of certain right of use assets and provided allowance for impairment of right of use assets amounted to Rp18,547 and Rp12,404, respectively.

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	309.082	29.400	270	338.212	Software
Lisensi	1.334	-	-	1.334	License
Pengembangan desain dan konsep	8.331	-	-	8.331	Design development and store concept
Merek dagang	1.584.063	-	-	1.584.063	Trademark
Total harga perolehan	1.902.810	29.400	270	1.931.940	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	178.783	22.698	256	201.225	Software
Lisensi	1.382	-	-	1.382	License
Pengembangan desain dan konsep	6.805	370	-	7.175	Design development and store concept
Merek dagang	22.751	45.503	-	68.254	Trademark
Total akumulasi amortisasi	209.721	68.571	256	278.036	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	1.693.089			1.653.904	Net Book Value

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan melalui Akuisisi Entitas anak/ Addition through Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	200.292	105.174	4.611	995	309.082	Software
Lisensi	1.382	-	-	48	1.334	License
Pengembangan desain dan konsep	8.331	-	-	-	8.331	Design development and store concept
Merek dagang	478.520	1.105.543	-	-	1.584.063	Trademark
Total harga perolehan	688.525	1.210.717	4.611	1.043	1.902.810	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	155.635	-	24.112	964	178.783	Software
Lisensi	1.382	-	-	-	1.382	License
Pengembangan desain dan konsep	6.461	-	392	48	6.805	Design development and store concept
Merek dagang	-	-	22.751	-	22.751	Trademark
Total akumulasi amortisasi	163.478	-	47.255	1.012	209.721	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	525.047				1.693.089	Net Book Value

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Amortization expense is charged to general and administrative expenses (Note 30).

Merek dagang merupakan merek dagang Ranch Market yang diperoleh melalui akuisisi RANC oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2021. Merek dagang ini tidak mempunyai batas waktu penggunaan, sehingga perlu dilakukan pengujian penurunan nilai bersamaan pengujian penurunan nilai *goodwill* setiap tahun.

The trademark is a Ranch Market trademark which was acquired through the Company acquisition of RANC on September 30, 2021. This trademark has no expiration date, therefore will be tested for impairment with annual goodwill impairment testing.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 19 Maret 2025, nilai pasar dari perangkat lunak dan merek yang timbul atas akuisisi DIL masing-masing sebesar Rp105.174 dan Rp1.105.543. Penilaian terhadap perangkat lunak dihitung menggunakan pendekatan biaya. Sedangkan merek dan ciptaan atas *software* dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode penghematan royalti.

Based on the valuation performed by KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated March 19, 2025, the market value of software and trademark arise from acquisition of DIL amounting to Rp105,174 and Rp1,105,543, respectively. The valuation of software was determined using the cost approach. While the trademarks and copyrights of software were determined using the income approach with the royalty savings method.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Merek dan ciptaan atas *software* terdiri atas Danari, Heim Studio, Linori, Dekoruma dan Thudio yang diperoleh melalui akuisisi DIL oleh Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rugi penghapusan aset takberwujud Kelompok Usaha adalah sebesar Rp14 dan Rp31.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

The trademarks and copyrights of software are consist of Danari, Heim Studio, Linori, Dekoruma and Thudio which were acquired through the Company acquisition of DIL on June 20, 2024.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, loss on write off of the Group's intangible assets amounted to Rp14 and Rp31, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there were neither intangible assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

Management believes that there is no indication of intangible assets impairment as of December 31, 2025 and 2024.

15. GOODWILL

Goodwill terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Akuisisi PT Supra Boga Lestari Tbk.	1.495.037	1.495.037
Akuisisi PT Global Tiket Network	974.353	974.353
Akuisisi PT Dekoruma Inovasi Lestari (Catatan 1c)	414.530	414.530
Total	2.883.920	2.883.920

Goodwill consist of:

Acquisition of PT Supra Boga Lestari Tbk.
Acquisition of PT Global Tiket Network
Acquisition of PT Dekoruma Inovasi Lestari (Note 1c)
Total

PT Supra Boga Lestari Tbk.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan di PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC") dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ Fair value on acquisition
Total nilai aset neto yang teridentifikasi	1.061.832
Kepentingan Nonpengendali	(522.253)
<i>Goodwill</i> yang timbul saat akuisisi	1.495.037
Nilai pembelian	2.034.616

PT Supra Boga Lestari Tbk.

On September 30, 2021, the Company acquired 51.00% ownership in PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC") from third parties. From this acquisition, the Company recognized goodwill which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

Total identifiable net asset value
Non-controlling interest
Goodwill arising on acquisition
Purchase consideration

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

PT Global Tiket Network

Pada tahun 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan tidak langsung di PT Global Tiket Network ("GTNe") dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value on acquisition</i>
Total nilai wajar liabilitas neto yang teridentifikasi	(70.157)
Kepentingan Nonpengendali	-
<i>Goodwill</i> yang timbul saat akuisisi	974.353
Nilai pembelian	904.196

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan penurunan nilai perolehan. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang di diskontokan.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	9,66%, 12,16% & 18,35%	10,03% & 18,36%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,00% & 5,00%	3,00% & 5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas seluruh *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. GOODWILL (continued)

PT Global Tiket Network

In 2017, the Company acquired 99.99% indirect ownership in PT Global Tiket Network ("GTNe") from third parties. From this acquisition, the Company recognized goodwill which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

	Total identifiable net liabilities at fair value Non-controlling interest Goodwill arising on acquisition	Purchase consideration
Total nilai wajar liabilitas neto yang teridentifikasi	(70.157)	
Kepentingan Nonpengendali	-	
<i>Goodwill</i> yang timbul saat akuisisi	974.353	
Nilai pembelian	904.196	

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	9,66%, 12,16% & 18,35%	10,03% & 18,36%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,00% & 5,00%	3,00% & 5,00%

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flows are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Management believes that there is no indication of impairment on all the goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jangka pendek		
Rupiah (IDR)		
Perusahaan		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	245.000	-
Entitas anak - GTNe		
Pihak ketiga		
PT Bank DBS Indonesia	800.000	570.000
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	500.000	100.000
Entitas anak - GDNus		
Pihak ketiga		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	264.000	143.000
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	300.000	-
Entitas anak - GTNi		
Pihak ketiga		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	166.500	200.200
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	150.000	137.500
Entitas anak tidak langsung - DNS		
Pihak ketiga		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	150.000	-
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	200.000	98.500
Entitas anak - RANC		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	30.000	-
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	70.000	60.000
Entitas anak - GAN		
Pihak ketiga		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	-	38.600
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	50.000	-
Entitas anak - GDPu		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	15.000	-
Entitas anak - GDPa		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	8.000	-
Entitas anak tidak langsung - DMC		
Pihak ketiga		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	8.000	-
Entitas anak - DIL		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	174.995
Entitas anak - GHN		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	2.400
Entitas anak tidak langsung - GIN		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	32.000
Total	2.956.500	1.557.195

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

Short-term Rupiah (IDR)
The Company
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Subsidiary - GTNe
Third party
PT Bank DBS Indonesia
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Subsidiary - GDNus
Third party
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Subsidiary - GTNi
Third party
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Indirect subsidiary - DNS
Third party
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Subsidiary - RANC
Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Subsidiary - GAN
Third party
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Subsidiary - GDPu
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Subsidiary - GDPa
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Indirect subsidiary - DMC
Third party
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Subsidiary - DIL
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Subsidiary - GHN
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.
Indirect subsidiary - GIN
Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	<i>Revolving uncommitted</i>	28 September 2021 dan 12 Maret 2026/ <i>September 28, 2021 and March 12, 2026</i>	31 Maret 2027/ <i>March 31, 2027</i>	Rp1,500,000	-	-	Ekuitas positif/ <i>Positive equity</i>
	<i>Trade Facility</i>			Rp250,000	-	-	
PT Bank DBS Indonesia	<i>Time Loan Revolving Uncommitted</i>			Rp1,700,000	-	-	
	<i>Uncommitted bank guarantee facilities (Bank Garansi & Letter of Credit)</i>	13 Maret 2024 dan 4 Maret 2026/ <i>March 13, 2024 and March 4, 2026</i>	28 Februari 2027/ <i>February 28, 2027</i>	Rp100,000	-	-	
	<i>FX Hedging Facility</i>			AS\$1,000,000	-	-	
PT Bank Central Asia Tbk.	<i>Time Loan Revolving Uncommitted</i>			Rp1,500,000	Rp245,000	-	Ekuitas positif/ <i>Positive equity</i>
	<i>Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)</i>	29 Oktober 2021 dan 29 Januari 2026/ <i>October 29, 2021 and January 29, 2026</i>	29 April 2026/ <i>April 29, 2026</i>	Rp700,000	-	-	
	<i>Fasilitas Forex Line</i>			AS\$5,000,000	-	-	
PT Bank Digital BCA	<i>Time Loan Revolving Uncommitted</i>	20 Maret 2025 dan 16 Maret 2026/ <i>March 20, 2025 and March 16, 2026</i>	20 Maret 2027/ <i>March 20, 2027</i>	Rp150,000	-	-	Ekuitas positif/ <i>Positive equity</i>
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp5,900,000	Rp245,000	-	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$6,000,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak - GDNus

Subsidiary - GDNus

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	29 Maret 2023 dan 12 Maret 2026/ March 29, 2023 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp800,000	Rp264,000	Rp143,000	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted			Rp300,000	Rp300,000	-	
	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp200,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
	Fasilitas Forex Line			AS\$ 1,500,000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp1,300,000	Rp564,000	Rp143,000	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$1,500,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak - GTNi

Subsidiary - GTNi

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	29 Maret 2023 dan 12 Maret 2026/ March 29, 2023 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp350,000	Rp166,500	Rp200,200	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank DBS Indonesia	Time Loan Revolving Uncommitted Uncommitted bank guarantee facilities (Bank Garansi & Letter of Credit) FX Hedging Facility	13 Maret 2024 dan 4 Maret 2026/ March 13, 2024 and March 4, 2026	28 Februari 2027/ February 28, 2027	Rp1,700,000 Rp100,000 AS\$1,000,000	- - -	- - -	
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp200,000 Rp200,000	Rp150,000 -	Rp137,500 -	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp2,550,000	Rp316,500	Rp337,700	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$1,000,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak - GAN

Subsidiary - GAN

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	29 Maret 2023 dan 12 Maret 2026/ March 29, 2023 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp120,000	-	Rp38,600	Ekuitas positif/ Positive equity
	Time Loan Revolving Uncommitted			Rp1,700,000	-	-	
PT Bank DBS Indonesia	Uncommitted bank guarantee facilities (Bank Garansi & Letter of Credit)	13 Maret 2024 dan 4 Maret 2026/ March 13, 2024 and March 4, 2026	28 Februari 2027/ February 28, 2027	Rp100,000	-	-	
	FX Hedging Facility			AS\$1,000,000	-	-	
	Time Loan Revolving Uncommitted			Rp100,000	Rp50,000	-	
PT Bank Central Asia Tbk.	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp200,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp2,220,000	Rp50,000	Rp38,600	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$1,000,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak - GDNi

Subsidiary - GDNi

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	29 Maret 2023 dan 12 Maret 2026/ March 29, 2023 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp1,500,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank DBS Indonesia	Time Loan Revolving Uncommitted	13 Maret 2024 dan 4 Maret 2026/ March 13, 2024 and March 4, 2026	28 Februari 2027/ February 28, 2027	Rp1,700,000	-	-	
	Uncommitted bank guarantee facilities (Bank Garansi & Letter of Credit)			Rp100,000	-	-	
	FX Hedging Facility			AS\$1,000,000	-	-	
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp1,500,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)			Rp200,000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp5,000,000	-	-	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$1,000,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak - GDPu

Subsidiary - GDPu

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio keuangan/ Financial Ratio
	<i>Time Loan Revolving Uncommitted</i>			Rp100,000	Rp15,000	-	
PT Bank Central Asia Tbk.	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp200,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp300,000	Rp15,000	-	

Entitas anak tidak langsung - GDV

Indirect subsidiary - GDV

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	14 November 2025 dan 29 Januari 2026/ November 14, 2025 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp100,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp100,000	-	-	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak - GDPa

Subsidiary - GDPa

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp100,000	Rp8,000	-	Ekuitas positif/ Positive equity
	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)			Rp100,000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp200,000	Rp8,000	-	

Entitas anak - PI

Subsidiary - PI

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp50,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)			Rp50,000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp100,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak - GHN

Subsidiary - GHN

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted	11 Juli 2024 dan 29 Januari 2026/ July 11, 2024 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp100,000	-	Rp2,400	Ekuitas positif/ Positive equity
	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit , SKBDN)			Rp100,000	-	-	
	Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp200,000	-	

Entitas anak tidak langsung - GIN

Indirect subsidiary - GIN

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted	18 Desember 2024 dan 29 Januari 2026/ December 18, 2024 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp600,000	-	Rp32,000	Ekuitas positif/ Positive equity
	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)			Rp100,000	-	-	
	Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp700,000	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - GTNe

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	19 April 2024 dan 12 Maret 2026/ April 19, 2024 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp500,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank DBS Indonesia	Time Loan Revolving Uncommitted Uncommitted bank guarantee facilities (Bank Garansi & Letter of Credit) FX Hedging Facility	18 Desember 2021 dan 4 Maret 2026/ December 18, 2021 and March 4, 2026	28 Februari 2027/ Februari 28, 2027	Rp1,700,000 Rp100,000 AS\$1,000,000	Rp800,000 - -	Rp570,000 - -	
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN) Fasilitas Forward Line	16 Oktober 2014 dan 29 Januari 2026/ October 16, 2014 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp500,000 Rp300,000 AS\$5,000,000	Rp500,000 - -	Rp100,000 - -	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp3,100,000	Rp1,300,000	Rp670,000	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$6,000,000	-	-	

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - GTNe

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak tidak langsung - TNPL

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
DBS Bank Ltd	Multiline Facility (Revolving Credit Facility)	5 Juni 2024/ June 5, 2024	Fasilitas bank ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan bank pada saat penarikan/ This facility does not have specific maturity date and is repayable based on the agreement with the bank upon withdrawal	AS\$7,000,000	-	-	
	Multiline Facility (Standby Letter of Credit & Bank Guarantee)			AS\$2,000,000	-	-	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$9,000,000	-	-	

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Indirect subsidiary - TNPL

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - RANC

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT CIMB Niaga Tbk.	Pinjaman Transaksi Khusus (Revolving)	11 Desember 2019 dan 23 Januari 2026/ December 11, 2019 and January 23, 2026	18 Desember 2026/ December 18, 2026	Rp100,000	Rp30,000	-	Menjaga rasio keuangan tertentu (piutang usaha dan persediaan, dan rasio kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x, dan ekuitas positif)/ Maintain certain financial ratios (AR and inventory, and cash ratio to short-term bank loan and account payable minimum 1x, and positive equity).
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving	13 September 2022 dan 21 Oktober 2025/ September 13, 2022 and October 21, 2025	13 September 2026/ September 13, 2026	Rp100,000	Rp70,000	Rp60,000	Menjaga rasio keuangan tertentu (piutang usaha dan persediaan, dan rasio kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x, dan ekuitas positif)/ Maintain certain financial ratios (AR and inventory, and cash ratio to short-term bank loan and account payable minimum 1x, and positive equity).
	Fasilitas Kredit Investasi dengan jangka waktu 5 tahun	22 September 2023 dan 21 Oktober 2025/ September 22, 2023 and October 21, 2025	23 Oktober 2026/ October 23, 2026	Rp50,000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp250,000	Rp100,000	Rp60,000	

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - RANC

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak - DIL

Subsidiary - DIL

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted		DIL melunasi fasilitas pinjaman Time Loan Revolving Uncommitted pada tanggal 24 Maret 2025/ DIL settled Time Loan Revolving Uncommitted loan facility on March 24, 2025	-	-	Rp174,995	
	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, dan SKBDN)	11 Juli 2024 dan 29 Januari 2026/ July 11, 2024 and January 29, 2026		-	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
	Fasilitas Forex Line		29 April 2026/ April 29, 2026	AS\$200,000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah					-	Rp174,995	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)					AS\$200,000	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak tidak langsung - DNS

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted			Rp200,000	Rp200,000	Rp98,500	
	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN, Fasilitas Forex Line)	21 Juni 2024 dan 29 Januari 2026/ June 21, 2024 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp100,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
	Fasilitas Forex Line			AS\$1,000,000	-	-	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	21 Maret 2025 dan 12 Maret 2026/ March 21, 2025 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp250,000	Rp150,000	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp550,000	Rp350,000	Rp98,500	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$1,000,000	-	-	

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Indirect subsidiary - DNS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak tidak langsung - DMC

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	<i>Time Loan Revolving Uncommitted</i>	7 Oktober 2025 dan 12 Maret 2026/ October 7, 2025 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp10,000	Rp8,000	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp10,000	Rp8,000	-	

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Indirect subsidiary - DMC

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis, dan tujuan umum Perusahaan dan entitas anaknya.

Informasi lainnya

GDN dan entitas anaknya memperoleh fasilitas pinjaman bersama *Time Loan Revolving Uncommitted* dari Bank SMBC Indonesia dengan nilai maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp3.000.000 dan Fasilitas Perdagangan (SKBDN, LC, BG dan SBLC) dengan nilai maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp250.000. Masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha memperoleh alokasi *sub-limit* dalam fasilitas tersebut, namun total pinjaman yang digunakan secara bersama tidak melebihi batas maksimum tersebut. Masing-masing pihak dalam perjanjian bertanggung jawab secara tanggung renteng atas seluruh kewajiban yang timbul dari penggunaan fasilitas tersebut.

GDN dan entitas anaknya memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan nilai maksimum sebesar Rp2.200.000. Fasilitas tersebut terdiri atas *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp2.200.000, Fasilitas Kredit Multi (SKBDN, LC, BG dan SBLC) dengan nilai maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp700.000, dan Fasilitas *Forex Line* dengan nilai maksimum AS\$12.700.000 (dalam jumlah penuh). Masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha memperoleh alokasi *sub-limit* dalam fasilitas tersebut, namun total pinjaman yang digunakan secara bersama tidak melebihi batas maksimum tersebut. Masing-masing pihak dalam perjanjian bertanggung jawab secara tanggung renteng atas seluruh kewajiban yang timbul dari penggunaan fasilitas tersebut.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development, and general purposes of the Company and its subsidiaries.

Other information

GDN and its subsidiaries obtained a joint loan facility *Time Loan Revolving Uncommitted* from Bank SMBC Indonesia with a maximum combined credit limit of Rp3,000,000 and Trade Facility (SKBDN, LC, BG and SBLC) with maximum combined credit limit of Rp250,000. Each entity within the Group has been allocated individual sub-limits under the facility, however, the total outstanding borrowings under this facility may not exceed the aggregate limit. Each party to the agreement is jointly and severally liable for all obligations arising from the utilization of the facility.

GDN and its subsidiaries obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum combined credit limit of Rp 2,200,000. The facility consists of joint loan *Time Loan Revolving Uncommitted* facility with a maximum combined credit limit of Rp2,200,000, Credit Multi Facility (SKBDN, LC, BG, and SBLC) with a maximum combined credit limit of Rp700,000 and *Forex Line* Facility with a maximum value of US\$12,700,000 (full amount). Each entity within the Group has been allocated individual sub-limits under the facility, however, the total outstanding borrowings under this facility may not exceed the aggregate limit. Each party to the agreement is jointly and severally liable for all obligations arising from the utilization of the facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lainnya (lanjutan)

GDN dan entitas anaknya memperoleh fasilitas pinjaman bersama *Time Loan Revolving Uncommitted* dari PT Bank DBS Indonesia dengan nilai maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp1.700.000 dan *Uncommitted bank guarantee facilities* yang terdiri dari Bank Garansi dan *Letter of Credit* dengan nilai maksimum Rp100.000, dan *FX Hedging Facility* dengan nilai maksimum AS\$1.000.000 (dalam jumlah penuh). Masing-masing pihak dalam perjanjian bertanggung jawab secara tanggung renteng atas seluruh kewajiban yang timbul dari penggunaan fasilitas tersebut.

Suku bunga tahunan utang bank jangka pendek Perusahaan dan entitas anaknya berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,89% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,15% pada tahun 2024).

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah marjin dan tolak ukur lain yang disepakati.

Fasilitas pinjaman RANC yang diperoleh dari Bank CIMB Niaga dan Bank BCA dijaminkan dengan persediaan milik RANC sebesar Rp150.000 dan Rp120.000 (Catatan 9).

GDN dan entitas anaknya diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tersebut seperti ekuitas positif, sedangkan untuk RANC diwajibkan memenuhi ketentuan seperti piutang usaha dan persediaan dan rasio kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x dan menjaga ekuitas positif. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GDN dan entitas anaknya (termasuk RANC) telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Other information (continued)

GDN and its subsidiaries obtained a joint loan facility *Time Loan Revolving Uncommitted* from PT Bank DBS Indonesia with a maximum combined credit limit of Rp1,700,000 and *Uncommitted bank guarantee facilities* consist of Bank Guarantee and *Letter of Credit* with a maximum combined credit limit of Rp100,000, and *FX Hedging Facility* with a maximum value of US\$1,000,000 (full amount). Each party to the agreement is jointly and severally liable for all obligations arising from the utilization of the facility.

The annual interest rate for the Company and its subsidiaries short-term bank loans ranged from 6.00% to 7.89% for the period ended December 31, 2025 (ranging from 7.50% to 8.15% in 2024).

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

RANC loan facilities obtained from Bank CIMB Niaga and Bank BCA are collateralized by RANC's inventories amounting to Rp150,000 and Rp120,000 (Note 9).

GDN and its subsidiaries are required to meet financial covenants, such as positive equity, while RANC is required to meet covenants such as accounts receivable and inventory and a cash to short-term bank debt and accounts payable ratio of at least 1x and maintain positive equity. As of December 31, 2025, and 2024, GDN and its subsidiaries (including RANC) have met all required financial ratios.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Perdagangan dari Bank SMBC sebesar AS\$1.000.000 (dalam jumlah penuh) dan Rp150.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas perdagangan yang sudah digunakan sebesar AS\$1.000.000 (dalam jumlah penuh) dan Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menggunakan fasilitas Bank Garansi dan Surat Kredit Berdokumentasi dalam Negeri ("SKBDN") dari BCA masing-masing sebesar Rp5.271 dan Rp59.848. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas Bank Garansi yang digunakan sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GTNe telah menggunakan fasilitas Kredit Multi dalam bentuk *Standby L/C* dari BCA sebesar masing-masing Rp120.250 dan AS\$500.000 (dalam jumlah penuh) dan Rp120.237, AS\$500.000 (dalam jumlah penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Bank Garansi dari DBS Bank Ltd. yang sudah digunakan oleh TNPL sebesar SG\$2.200.000, AS\$10.000 dan EUR€10.000 (dalam jumlah penuh). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas Bank Garansi yang sudah digunakan sebesar SG\$1.500.000 dan EUR€10.000 (dalam jumlah penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PI telah menggunakan fasilitas Bank Garansi dari BCA sebesar Rp9.000 dan Rp6.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Bank Garansi dari BCA yang sudah digunakan oleh GDPu sebesar Rp106.000 dan GDV sebesar Rp10. Sedangkan per 31 Desember 2024, tidak ada saldo untuk fasilitas Bank Garansi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Bank Garansi dari BCA yang sudah digunakan oleh DNS sebesar Rp547. Sedangkan per 31 Desember 2024, fasilitas Bank Garansi yang sudah digunakan sebesar Rp623.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Other facilities

As of December 31, 2025, the Company has utilized Trade facility from SMBC Bank amounted to US\$1,000,000 (full amount) and Rp150,000. While as of December 31, 2024, Trade facility that has been used amounted to US\$1,000,000 (full amount) and Rp100,000.

As of December 31, 2025, the Company has utilized Bank Guarantee and Domestic Documentary Credit ("SKBDN") facilities from BCA amounting to Rp5,271 and Rp59,848, respectively. While as of December 31, 2024, Bank Guarantee facility that has been used amounted to Rp5,000.

As of December 31, 2025 and 2024, GTNe has utilized Multi Credit Facility in the form of Standby L/C from BCA amounting to Rp120,250 and US\$500,000 (in full amount) and Rp120,237, US\$500,000 (in full amount), respectively.

As of December 31, 2025, Bank Guarantee facility from DBS Bank Ltd that has been used by TNPL amounted to SG\$2,200,000, US\$10,000 and EUR€10,000 (full amount). While as of December 31, 2024, Bank Guarantee facility that has been used amounted to SG\$1,500,000 and EUR€10,000 (in full amount).

As of December 31, 2025 and 2024, PI has utilized Bank Guarantee facility from BCA amounting to Rp9,000 and Rp6,000.

As of December 31, 2025, Bank Guarantee facility from BCA that has been used by GDPu amounted to Rp106,000 and GDV amounted to Rp10. While as of December 31, 2024, there is no outstanding Bank Guarantee facility.

As of December 31, 2025, Bank Guarantee facility from BCA that has been used by DNS amounted to Rp547. While as of December 31, 2024, Bank Guarantee facility that has been used amounted Rp623.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN

Entitas anak - DIL

Berdasarkan perjanjian Utang Konversi tanggal 15 April 2022, dan telah diamendemen terakhir pada tanggal 20 Februari 2024. Per 30 Juni 2024, DIL memperoleh pinjaman sebesar Rp211.152 dari Dekoruma Pte. Ltd. DIL telah melunasi utang konversi pada tanggal 12 Juli 2024.

Entitas anak - DNS

Pinjaman jangka pendek

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah (IDR) Pihak ketiga PT Indodana Multi Finance	-	35.068

Pinjaman jangka panjang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah (IDR) Pihak ketiga PT Indodana Multi Finance		
Pinjaman berjangka - 2 tahun	1.837	3.753
Pinjaman berjangka - 3 tahun	36.556	47.160
Total	38.393	50.913
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.200	16.956
Total pinjaman jangka panjang	18.193	33.957

Pada tanggal 27 September 2024, DNS telah melakukan penandatanganan perjanjian No.105 untuk memperoleh fasilitas pembiayaan *uncommitted non-revolving* dari PT Indodana Multi Finance dengan nilai maksimum Rp100.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek investasi. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan sejak fasilitas pembiayaan proyek investasi diterima. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp38.393, sementara untuk jangka pendek sudah diselesaikan pada November 2025.

17. BORROWINGS

Subsidiary - DIL

Based on the Convertible Loan Note agreement dated April 15, 2022, and which was last amended on February 20, 2024. As of June 30, 2024, DIL obtained loan amounting to Rp211,152 from Dekoruma Pte. Ltd. DIL has settled convertible loan on July 12, 2024.

Subsidiary - DNS

Short-term borrowings

Rupiah (IDR)
Third party
PT Indodana Multi Finance

Long-term borrowings

Rupiah (IDR)
Third party
PT Indodana Multi Finance
2 years term loan
3 years term loan

Total long-term borrowings

On September 27, 2024, DNS has signed an agreement No.105 to obtain an uncommitted non-revolving financing facility from PT Indodana Multi Finance with a maximum value Rp100,000, which are use for investment project financing. The interest rate for this loan is at 8.25% per annum and will mature within the period of 36 months from the time the investment project financing facility is received. As of December 31, 2025, the outstanding long-term balance amounted to Rp38,393, while the short-term portion had been fully settled in November 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN (lanjutan)

Entitas anak - DNS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik DNS masing-masing sebesar Rp34.998 dan Rp1.039 (Catatan 9).

17. BORROWINGS (continued)

Subsidiary - DNS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, this facility is collateralized by DNS's inventories each amounted to Rp34,998 and Rp1,039, respectively (Note 9).

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dengan rincian sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchases of inventories with details as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 32) Rupiah (IDR)	538.595	364.135	Related parties (Note 32) Rupiah (IDR)
Pihak ketiga Rupiah (IDR)	1.485.032	1.474.115	Third parties Rupiah (IDR)
Dolar Singapura (SGD)	423.780	286.577	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Amerika Serikat (USD)	23.143	31.324	United States Dollar (USD)
Yuan China (CNY)	916	-	China Yuan (CNY)
Euro Eropa (EUR)	-	21	European Euro (EUR)
Subtotal	1.932.871	1.792.037	Subtotal
Total	2.471.466	2.156.172	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	1.622.729	1.443.880	Not yet due
Jatuh tempo			Due date
1 - 30 hari	828.309	682.869	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.570	13.839	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.671	2.725	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.187	12.859	More than 90 days
Total	2.471.466	2.156.172	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no guarantee provided by the Group for the trade payables.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.340	398
Pihak ketiga		
Uang muka penjual dan deposit dari pelanggan	100.691	99.445
<i>Credit card</i>	42.879	-
<i>Refund</i>	35.980	6.854
Asuransi	31.018	26.803
Media dan promosi	12.447	29.927
Sewa	6.645	1.975
<i>Outsourcing</i> dan jasa tenaga ahli	4.081	8.917
Renovasi	3.199	3.062
Lain-lain (di bawah Rp3.000)	30.165	23.654
Subtotal	267.105	200.637
Total	269.445	201.035

Analisa umur utang lain-lain berdasarkan tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	246.394	182.523
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	16.417	15.878
31 - 60 hari	1.073	467
61 - 90 hari	621	166
Lebih dari 90 hari	4.940	2.001
Total	269.445	201.035

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak
ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha
atas utang lain-lain.

19. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

<i>Related parties (Note 32)</i>
<i>Third parties</i>
<i>Merchant deposits</i>
<i>and consumer deposits</i>
<i>Credit card</i>
<i>Refund</i>
<i>Insurance</i>
<i>Media and promotion</i>
<i>Rental</i>
<i>Outsourcing and professional fee</i>
<i>Renovation</i>
<i>Others (below Rp3,000)</i>

The aging analysis of other payables based on due
date are as follows:

<i>Not yet due</i>
<i>Due date</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>

As of December 31, 2025 and 2024, there is no
guarantee provided by the Group for the other
payables.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka, neto

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	177.757	142.646
Pajak penghasilan pasal 21	1.037	-
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	139.647	104.169
Pajak penghasilan pasal 21	537	10
Pajak penghasilan pasal 22	3.910	-
Pajak penghasilan pasal 23	2.859	-
Pajak penghasilan pasal 28a	8.734	-
Pajak Pertambahan Nilai Luar Negeri	11.665	640
Total	346.146	247.465

b. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan		
2025	528	-
2024	2.417	2.417
2023	-	5.506
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan		
2025	7.668	-
2024	8.481	8.889
2023	124	5.379
Pasal 22		
2025	403	-
2024	7.174	7.607
Total	26.795	29.798

Perusahaan telah mengajukan pengembalian untuk pajak penghasilan badan tahun 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan dari Kantor Pajak.

20. TAXATION

a. Prepaid taxes, net

<u>The Company</u>
Value Added Tax
Income tax article 21
<u>Subsidiaries</u>
Value Added Tax
Income tax article 21
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 28a
Overseas Value Added Tax
Total

b. Estimated claims for tax refund

<u>The Company</u>
Corporate Income taxes
2025
2024
2023
<u>Subsidiaries</u>
Corporate Income taxes
2025
2024
2023
Article 22
2025
2024
Total

The Company has submitted a refund for the 2024 corporate income tax. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the decision from Tax Office.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	18.177
Pasal 22	2.605	2.032
Pasal 23	827	1.571
Pasal 26	1.279	971
Pasal 4(2)	1.250	1.115
Pajak Pertambahan Nilai	18.309	31.874
Pajak Pertambahan Nilai Luar Negeri	3.347	3.929
Subtotal	27.617	59.669
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.772	4.094
Pasal 23	2.417	3.563
Pasal 4(2)	2.451	4.371
Pasal 25	720	674
Pasal 26	463	398
Pasal 29	10.166	35.782
Pajak Pertambahan Nilai	36.536	31.231
Pajak Pertambahan Nilai Luar Negeri	506	1.836
Pajak penghasilan luar negeri	12.508	3.576
Pajak pembangunan	147	86
Subtotal	67.686	85.611
Total	95.303	145.280

d. Beban pajak penghasilan, neto

Beban pajak penghasilan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(22.363)	13.217
<u>Entitas anak</u>		
Pajak kini	(114.885)	(113.028)
Penyesuaian tahun lalu	(64)	-
Pajak tangguhan	36.369	31.312
Beban pajak	(78.580)	(81.716)
Beban pajak penghasilan, neto	(100.943)	(68.499)

20. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

<u>The Company</u>
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Article 4(2)
Value Added Tax
Overseas Value Added Tax
Subtotal
<u>Subsidiaries</u>
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Overseas Value Added Tax
Overseas income tax expense
Development tax
Subtotal
Total

d. Income tax expense, net

Income tax expense for the year 2025 and 2024 are as follows:

<u>The Company</u>
Deferred tax benefit (expense)
<u>Subsidiaries</u>
Current tax
Prior year adjustment
Deferred tax
Tax expense
Income tax expense, net

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

d. Income tax expense, net (continued)

Rekonsiliasi antara taksiran rugi sebelum pajak
dengan rugi fiskal untuk tahun 2025 dan 2024
adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated loss
before tax and taxable loss for 2025 and 2024
are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(2.200.939)	(2.462.216)	Consolidated loss before income tax
Rugi entitas anak sebelum pajak	178.455	52.717	Subsidiaries loss before income tax
Penyesuaian konsolidasi	92.163	144.347	Consolidation adjustment
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(1.930.321)	(2.265.152)	The Company loss before income tax
Koreksi beda temporer:			Adjustments for temporary differences:
Penyisihan (pembalikan) penurunan persediaan	(79.348)	10.588	Allowance (reversal) for impairment of inventory
Gaji, bonus dan THR	(10.191)	(2.041)	Salaries, bonus and holiday allowances
Pembalikan penyisihan penurunan uang muka	(4.978)	-	Reversal of allowance for impairment of advance
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	(3.900)	54.116	Long-term employee benefits
Depresiasi	(3.701)	(2.320)	Depreciation
Liabilitas sewa	(377)	256	Lease liabilities
Aset kontrak	(38)	1.032	Contract assets
Liabilitas kontrak	126	1.359	Contract liabilities
Pendapatan (beban) bunga dari pinjaman	605	(202)	Interest income (expenses) from loan
Akumulasi penyisihan (pembalikan) Kerugian kredit ekspektasian	605	(2.342)	Accumulated provision (reversal) for expected credit losses
Subtotal	(101.197)	60.446	Subtotal
Koreksi beda tetap:			Adjustments for permanent differences:
Beban pajak	196	6.322	Tax expenses
Keperluan kantor	1.357	837	Office supplies
Penghasilan bunga dan deposito berjangka	(26.279)	(20.077)	Interest income and time deposit income
Lain-lain	777	1.318	Others
Subtotal	(23.949)	(11.600)	Subtotal
Rugi fiskal periode berjalan	(2.055.467)	(2.216.306)	Fiscal loss in current period
Beban pajak penghasilan badan periode berjalan Perusahaan	-	-	Income tax expense current period Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayments of income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 22	(21)	(62)	Article 22
Pasal 23	(507)	(2.355)	Article 23
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(528)	(2.417)	Total prepayments of income taxes
Taksiran tagihan pengembalian pajak	(528)	(2.417)	Estimated claims for tax refund

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Akumulasi kerugian fiskal Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rugi fiskal tahun 2025	(2.055.467)	-
Rugi fiskal tahun 2024	(2.216.306)	(2.216.306)
Rugi fiskal tahun 2023	(2.858.770)	(2.858.770)
Rugi fiskal tahun 2022	(3.510.089)	(3.510.089)
Rugi fiskal tahun 2021	(2.899.161)	(2.899.161)
Rugi fiskal tahun 2020	-	(2.370.752)
Total	(13.539.793)	(13.855.078)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(2.200.939)	(2.462.216)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(484.207)	(541.688)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.142	11.205
Pendapatan kena pajak final	(15.924)	(26.146)
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui pada tahun berjalan	585.255	628.397
Penyesuaian	3.677	(3.269)
Beban pajak penghasilan, neto	100.943	68.499

20. TAXATION (continued)

d. Income tax expense, net (continued)

The Company's fiscal loss for 2025, as stated in the preceding and succeeding disclosures, will be reported by the Company in its 2025 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company's fiscal loss for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, have been reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Accumulated fiscal losses of the Company consist of:

	Fiscal loss year 2025
	Fiscal loss year 2024
	Fiscal loss year 2023
	Fiscal loss year 2022
	Fiscal loss year 2021
	Fiscal loss year 2020
Total	Total

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax are as follows:

	Consolidated loss before income tax
	Tax calculated at the applicable rates
	Non-deductible expenses
	Income subject to final income tax
	Unrecognized deferred tax asset from fiscal loss in current year
	Adjustment
Income tax expense, net	Income tax expense, net

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Kelompok Usaha dikategorikan sebagai Entitas Konstituen, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Kelompok Usaha memiliki operasi di beberapa yurisdiksi antara lain Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Kanada, Jepang dan India. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kelompok Usaha untuk yurisdiksi Indonesia, Malaysia dan Jepang, diekspektasi tidak akan ada pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi tersebut telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024. Untuk yurisdiksi lain, berdasarkan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 berdasarkan (*Country by Country Report* or "CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025, yurisdiksi tersebut kemungkinan diekspektasi akan mendapatkan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, namun nilainya dianggap tidak material.

20. TAXATION (continued)

d. Income tax expense, net (continued)

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025. According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

The Group operates in several jurisdictions including Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, Canada, Japan, and India. Based on the assessment conducted by the Group for the jurisdictions of Indonesia, Malaysia, and Japan, it is expected that there will be no additional Pillar 2 tax for the year ending December 31, 2025, as these jurisdictions have met the *Safe Harbour* provisions in accordance with PMK 136/2024. For the other jurisdictions, based on an evaluation of the potential exposure to Pillar 2 income tax based on the Country by Country Report ("CbCR") and financial information for 2025, these jurisdictions probably are expected to have additional Pillar 2 tax for the year ending December 31, 2025, however, the amount is considered not material.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Rugi fiskal, neto	64.062	64.162
Imbalan kerja karyawan jangka panjang	54.037	58.342
Cadangan kerugian penurunan persediaan	10.318	27.775
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - piutang	4.663	4.529
Investasi	3.139	3.139
Aset tetap	(19.267)	(20.662)
Aset takberwujud	(23.138)	(24.454)
Merek dagang	(333.478)	(343.489)
Lain-lain	11.603	11.827
Total Perusahaan	(228.061)	(218.831)
<u>Entitas anak</u>		
Rugi fiskal, neto	67.985	63.822
Imbalan kerja karyawan jangka panjang	44.694	46.054
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.542	14.396
Aset hak guna	18.617	19.344
Liabilitas kontrak	14.975	5.835
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - piutang	6.631	17.037
Investasi	(142.907)	(178.140)
Lain-lain	17.702	14.858
Total entitas anak	50.239	3.206
Total aset pajak tangguhan, neto	193.528	180.787
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	(371.350)	(396.412)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Perusahaan tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Untuk perhitungan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2025 dan 2024, tarif yang diterapkan adalah sebesar 22%.

20. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

Deferred tax assets (liabilities) consist of:

<u>The Company</u>
Fiscal loss, net
Long-term employee benefits
Allowance for impairment of inventories
Accumulated provision for expected credit loss - receivables
Investment
Fixed assets
Intangible assets
Trademark
Others
Total the Company
<u>Subsidiaries</u>
Fiscal loss, net
Long-term employee benefits
Short-term employee benefits
Right of use assets
Contract liabilities
Accumulated provision for expected credit loss - receivables
Investments
Others
Total subsidiaries
Total deferred tax assets, net
Total deferred tax liabilities, net

f. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Company pays and reports its taxes based on *self-assessment* system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

For the calculation of the Company income tax for 2025 and 2024, the applied rate is 22%.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022. Surat Ketetapan Pajak No. 00019/406/22/511/24 tanggal 16 April 2024 menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan adalah Rp21.576. Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-00040/PPH/KPP.1010/ 2024, pada tanggal 14 Mei 2024 Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp21.125, sisanya sebesar Rp451 dikompensasikan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana untuk pajak penghasilan badan tahun 2022 pada Mei 2024.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak No. 00070/SKPPKP/KPP.1010/2024 tanggal 8 Maret 2024 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2023 sebesar Rp4.792. Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-00092/PPN/KPP.1010/2024 kelebihan pembayaran pajak tersebut diperhitungkan seluruhnya dengan utang pajak sehingga tidak tersisa kelebihan pembayaran pajak.

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023. Surat Ketetapan Pajak No. 00048/406/23/511/25 tanggal 28 April 2025 menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan adalah Rp5.490. Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-00201/KP-CT/KPP.1010.2025, pada tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp5.424, sisanya sebesar Rp66 dikompensasikan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dan pajak penghasilan final pasal 4(2) tahun 2023. Sisanya sebesar Rp16 telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

The Company

The Company was audited by the Tax Office regarding corporate income tax for the fiscal year 2022. The Tax Assessment Letter No. 00019/406/22/511/24 dated April 16, 2024 stated an overpayment of corporate income tax amounted to Rp21,576. Based on Decision Letter No. KEP-00040/PPH/KPP.1010/2024, on May 14, 2024, the Company has received tax refund amounting to Rp21,125, the remaining of Rp451 was compensated to underpayment of income tax article 21 and Value Added Tax year 2022. The Company has fully received refund for corporate income tax for 2022 in May 2024.

The Company received Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax for No. 00070/SKPPKP/KPP.1010/2024 dated March 8, 2024 for Value Added Tax December 2023 amounted to Rp4,792. Based on Decision Letter No. KEP-00092/PPN/KPP.1010/2024, the overpayment tax is entirely taken into account with the tax debt so that there is no remaining tax overpayment.

The Company was audited by the Tax Office regarding corporate income tax for the fiscal year 2023. The Tax Assessment Letter No. 00048/406/23/511/25 dated April 28, 2025 stated an overpayment of corporate income tax amounted to Rp5,490. Based on Decision Letter No. KEP-00201/KP-CT/KPP.1010.2025, on May 23, 2025, the Company has received tax refund amounting to Rp5,424, the remaining of Rp66 was compensated to underpayment of income tax article 23 and final income tax article 4(2) year 2023. The remaining of Rp16 has been recorded to current year profit and loss.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2024. Surat Ketetapan Pajak No. 00029/407/24/511/25 tanggal 16 Desember 2025 menyatakan bahwa lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai adalah Rp141.852. Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-00629/KP-CT/KPP.1010/2025, pada tanggal 13 Januari 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp141.530, sisanya sebesar Rp322 dikompensasikan untuk kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai masa dari Januari 2024 hingga November 2024. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana untuk PPN tahun 2024 pada Januari 2026.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait pajak penghasilan pasal 23 untuk masa Februari 2025, Maret 2025, dan April 2025 dengan total sebesar Rp24. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pajak penghasilan pasal 21 untuk masa Februari 2024 dengan total sebesar Rp348.656 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 9 Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00001/414/25/511/CT/26 untuk pajak penghasilan pasal 26 masa Juni 2025 sebesar Rp93.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak No. 00044/703/25/511/CT/26 tanggal 25 Februari 2026 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2025 sebesar Rp3.644. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian dana untuk PPN masa Desember 2025.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

The Company was audited by the Tax Office regarding Value Added Tax for December 2024. The Tax Assessment Letter No. 00029/407/24/511/25 dated December 16, 2025 stated an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp141,852. Based on Decision Letter No. KEP-00629/KP-CT/KPP.1010/2025, on January 13, 2026, the Company has received tax refund amounting to Rp141,530, the remaining of Rp322 was compensated to underpayment of Value Added Tax for the period January 2024 to November 2024. The Company has fully received refund for VAT for 2024 in January 2026.

In 2025, the Company received various of Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for income tax article 23 for the period of February 2025, March 2025g and April 2025 with a total of Rp24. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for income tax article 21 for the period of February 2024 with a total of Rp348,656 (in full amounts of Rupiah).

On March 9, 2026, the Company received Overpayment Tax Assessment letter ("SKPLB") No.00001/414/25/511/CT/26 for income tax article 26 for the period June 2025 amounted to Rp93.

The Company received Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax No. 00044/703/25/511/CT/26 dated February 25, 2026 for Value Added Tax December 2025 amounted to Rp3,644. As of the completion date of these consolidated financial statement, The Company has not received yet the refund for VAT period December 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2024, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2022 dan 2023 dengan total sebesar Rp11.627.

Pada tahun 2025, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan badan dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2023 dan 2024 dengan total sebesar Rp53.152.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pada tahun 2026, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2024 dengan total sebesar Rp27.191.

Pada tanggal 19 Maret 2024, RANC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 senilai Rp344 termasuk bunga sebesar Rp105. RANC menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasikan melalui SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022.

Pada tanggal yang sama, RANC juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21 dan 23 periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp427. RANC menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2022.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries

In 2024, the Subsidiaries received various Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax for Value Added Tax and Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax and Value Added Tax for fiscal year 2022 and 2023 for a total of Rp11,627.

In 2025, the Subsidiaries received various Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax for Value Added Tax, corporate income tax and Overpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for fiscal year 2023 and 2024 for a total of Rp53,152.

As of the completion date of these consolidated financial statement, in 2026, the Subsidiaries received various Decision Letter of Return Overpayment Tax for Value Added Tax for fiscal year 2024 for a total of Rp27,191.

On March 19, 2024, RANC received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") pertaining to corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp344 included interest amounting to Rp105. The Company accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

On the same date, RANC also received SKPKB for income tax article 4(2), 21 and 23 totaling to Rp427 for period January to December 2019. RANC accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

RANC juga menerima SKPKB atas PPN periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp23 pada tanggal yang sama. Atas kurang bayar PPN tersebut, RANC menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp1. RANC menerima SKPKB dan STP tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2022.

Pada tanggal 19 Maret 2024, RANC menerima SKPLB terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 senilai Rp4.095. RANC telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada 17 April 2024.

Pada tanggal yang sama, RANC juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 periode Januari hingga Desember 2022 senilai Rp700. RANC menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2022.

Pada tanggal 28 Februari 2025, RANC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 dan menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan adalah senilai Rp3.969. RANC telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada 17 April 2025.

Pada tanggal yang sama, RANC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 periode Januari hingga Desember 2023 senilai masing-masing Rp237 dan Rp131. RANC menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2023. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, nilai kerugian fiskal tahun 2023 dari sebelumnya sebesar Rp118.116 menjadi sebesar Rp114.805.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries (continued)

RANC also received SKPKB for VAT totaling to Rp23 for period January to December 2019 on the same date. Based on the underpayment of VAT, RANC received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp1. The Company accepted the said SKPKB and STP and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

On March 19, 2024, RANC received SKPLB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2022 with total overpayment amounting to Rp4,095. RANC has fully received the overpayment on April 17, 2024.

On the same date, RANC also received SKPKB for income tax article 21 amounting to Rp700 for period January to December 2022. RANC accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

On February 28, 2025, RANC received Tax Overpayment Decision Letters ("SKPLB") pertaining to corporate income tax for fiscal year 2023 and stated an overpayment of corporate income tax amounted to Rp3,969. RANC has fully received the overpayment on April 17, 2025.

On the same date, RANC also received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") for income tax article 21 and article 23 for period January to December 2023 amounting to Rp237 and Rp131 respectively. RANC was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2023. In accordance with the decision letters, the fiscal loss for the year 2023 from previously amounting to Rp118,116 to become Rp114,805.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.444	1.404
Pihak ketiga		
Media, iklan dan promosi	214.521	151.107
Cashback	50.153	48.123
Pengembalian dana	46.108	35.230
Outsourcing	38.358	22.317
Jasa tenaga ahli	27.372	35.770
Postpaid	27.151	8.125
Asuransi	25.102	14.520
Komisi	23.908	11.973
Teknologi informasi	22.285	1.710
Pengiriman	19.354	13.341
Biaya transaksi dan biaya MDR	9.858	7.644
Perbaikan dan pemeliharaan	9.241	10.539
Utilitas	6.453	6.319
Lain-lain (di bawah Rp6.000)	46.099	40.612
Subtotal	565.963	407.330
Total	569.407	408.734

Related parties (Note 32)

Third parties

Media, advertising and promotion
Cashback
Refund
Outsourcing
Professional fee
Postpaid
Insurance
Commission
Information technology
Delivery
Transaction fee and MDR cost
Repair and maintenance
Utilities
Others (below Rp6,000)

Subtotal

Total

22. LIABILITAS KONTRAK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas kontrak merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan sesuai dengan kontrak, yang imbalannya telah diterima oleh Kelompok Usaha, masing-masing sebesar Rp329.477 dan Rp194.692. Liabilitas kontrak terdiri dari saldo program loyalitas yang diberikan kepada pelanggan, estimasi atas penangguhan pendapatan komisi karena adanya kemungkinan terjadi pengembalian dana pada periode mendatang, uang muka dari pelanggan atas transaksi yang sudah dibayarkan dan pendapatan yang ditangguhkan.

22. CONTRACT LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, contract liabilities represent Group's obligation to transfer the goods and services to the customers in accordance with the contract, which consideration have been received by the Group, each amounting to Rp329,477 and Rp194,692, respectively. Contract liabilities consist of balance for loyalty program provided to customers, estimated deferred commission revenue due to possibility of refund in the future, payments from customers for transactions that have been received in advance and deferred income.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

23. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group calculated its liability for employee benefits is calculated in accordance with the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021). As of December 31, 2025, the liabilities for employment benefits were determined using the *Projected Unit Credit* method.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha telah menggunakan jasa profesional aktuaris dalam memperhitungkan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	Nama aktuaris/ Actuary name
PT Global Digital Niaga Tbk.	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Distribusi Pusaka	KKA Yusi dan Rekan
PT Rajawali Inti Selular	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Teknologi Niaga	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Astha Niaga	KKA Yusi dan Rekan
PT Supra Boga Lestari Tbk.	KKA Yusi dan Rekan
PT Supra Mas Mandiri	KKA Agus Susanto
PT Promoland Indowisata	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Distribusi Nusantara	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Danapati Niaga	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Kassa Sejahtera	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Distribusi Paket	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Tiket Network	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Harapan Nawasena	KKA Yusi dan Rekan
PT Dekoruma Inovasi Lestari	KKA Steven & Mourits
PT Dekoruma Niaga Sejahtera	KKA Steven & Mourits
PT Pindaruma Casa Sentosa	KKA Steven & Mourits
PT Solusi Ruma Sentosa	KKA Steven & Mourits

23. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group has used actuaries professional services in order to compute employee benefits liability for the year ended December 31, 2025 with detail are as follows:

	Tanggal laporan/ Date of report	
PT Global Digital Niaga Tbk.	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Digital Niaga Tbk.
PT Global Distribusi Pusaka	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Distribusi Pusaka
PT Rajawali Inti Selular	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Rajawali Inti Selular
PT Global Teknologi Niaga	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Teknologi Niaga
PT Global Astha Niaga	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Astha Niaga
PT Supra Boga Lestari Tbk.	12 Maret 2026/March 12, 2026	PT Supra Boga Lestari Tbk.
PT Supra Mas Mandiri	2 Maret 2026/March 2, 2026	PT Supra Mas Mandiri
PT Promoland Indowisata	10 Maret 2026/March 10, 2026	PT Promoland Indowisata
PT Global Distribusi Nusantara	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Distribusi Nusantara
PT Global Danapati Niaga	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Danapati Niaga
PT Global Kassa Sejahtera	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Kassa Sejahtera
PT Global Distribusi Paket	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Distribusi Paket
PT Global Tiket Network	17 Maret 2026/March 17, 2026	PT Global Tiket Network
PT Global Harapan Nawasena	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Harapan Nawasena
PT Dekoruma Inovasi Lestari	20 Februari 2026/February 20, 2026	PT Dekoruma Inovasi Lestari
PT Dekoruma Niaga Sejahtera	20 Februari 2026/February 20, 2026	PT Dekoruma Niaga Sejahtera
PT Pindaruma Casa Sentosa	20 Februari 2026/February 20, 2026	PT Pindaruma Casa Sentosa
PT Solusi Ruma Sentosa	20 Februari 2026/February 20, 2026	PT Solusi Ruma Sentosa

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,15%	Discount rate
Kenaikan upah	5% - 10%	5% - 10%	Salary increase
Kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality
Kecacatan	10% TMI	10% TMI	Disability
Umur pensiun (tahun)	55 - 59	55 - 59	Retirement age (years)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	473.438	423.538	Beginning balance
Penambahan melalui akuisisi entitas anak	-	8.000	Additions through acquisition of subsidiary
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	35.824	93.553	Expense recognized in the statement of profit or loss
Rugi komprehensif lain	(47.560)	(28.481)	Other comprehensive loss
Imbalan yang dibayarkan	(15.673)	(23.172)	Benefits paid
Saldo akhir	446.029	473.438	Ending balance

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	102.184	90.727
Biaya jasa lalu	(75.286)	(15.637)
Biaya bunga	30.859	27.022
Transfer in/out	(967)	(8)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(20.966)	(8.551)
Total	35.824	93.553

**23. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Details of employee benefits expense recognized during the period are as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Transfer in/out
Remeasurement of other long term
employee benefits

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	473.438	423.538
Saldo entitas yang diakuisisi	-	8.000
Biaya jasa kini	102.184	90.727
Biaya jasa lalu	(75.286)	(15.637)
Beban bunga	30.859	27.022
Transfer in/out	(967)	(8)
Imbalan yang dibayarkan	(15.673)	(23.172)
Deviasi asumsi dengan realisasi	(47.560)	(28.481)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(20.966)	(8.551)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	446.029	473.438

Present value of liabilities for employee
benefits at beginning of the year
Acquired entity balance
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Transfer in/out
Benefits paid
Assumption deviance with realization
Remeasurement of other long term
employee benefits

**Present value of liabilities for employee
benefits at the end of the year**

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income (loss) are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	33.368	61.849
Pengakuan di tahun berjalan	(47.560)	(28.481)
Total	(14.192)	33.368

Beginning balance
Recognized during the year

Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah:

	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(40.133)	46.197	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	44.045	(38.943)	Salary increment rate

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka diatas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

The figures mentioned above show the sensitivity of these assumptions even though the analysis does not consider the distribution of cash flows as planned.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	23.431	12.579	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	29.883	25.366	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	110.417	134.208	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	6.676.199	10.606.343	Above 5 years
Total	6.839.930	10.778.496	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 14,34 - 24,4 tahun.

The weighted average duration of long-term employee benefits obligation as of December 31, 2025 was 14.34 - 24.4 years.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the share ownership details of the Company are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Global Investama Andalan	104.009.002.820	26.002.251	76,57	PT Global Investama Andalan
Imron Hendrata (Komisaris)	217.694.920	54.424	0,16	Imron Hendrata (Commissioner)
Kusumo Martanto (Direktur Utama)	182.339.761	45.585	0,13	Kusumo Martanto (President Director)
Ronald Winardi (Direktur)	46.270.000	11.567	0,04	Ronald Winardi (Director)
Hendry (Direktur)	41.007.091	10.252	0,03	Hendry (Director)
Lisa Widodo (Direktur)	39.559.791	9.890	0,03	Lisa Widodo (Director)
Andy Untono (Direktur)	5.059.214	1.265	0,00	Andy Untono (Director)
Eric Alamsjah Winarta (Direktur)	3.517.814	879	0,00	Eric Alamsjah Winarta (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	31.298.431.778	7.824.608	23,04	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	135.842.883.189	33.960.721	100,00	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Global Investama Andalan	100.909.002.820	25.227.251	77,03	PT Global Investama Andalan
Honky Harjo (Komisaris)	207.601.970	51.900	0,16	Honky Harjo (Commissioner)
Kusumo Martanto (Direktur Utama)	123.444.384	30.861	0,09	Kusumo Martanto (President Director)
Ronald Winardi (Direktur)	46.870.000	11.718	0,04	Ronald Winardi (Director)
Lisa Widodo (Direktur)	19.478.937	4.870	0,02	Lisa Widodo (Director)
Hendry (Direktur)	13.065.037	3.266	0,01	Hendry (Director)
Andy Untono (Direktur)	5.059.137	1.265	0,00	Andy Untono (Director)
Eric Alamsjah Winarta (Direktur)	3.239.837	810	0,00	Eric Alamsjah Winarta (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	29.672.637.259	7.418.159	22,65	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	131.000.399.381	32.750.100	100,00	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 151 tanggal 22 Februari 2024. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 862.362.899 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp215.591 melalui program MESOP I Tahap 2 yang diselenggarakan pada tanggal 15 sampai dengan 21 Desember 2023, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp29.838.915. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0045383 tanggal 22 Februari 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 152 tanggal 22 Februari 2024. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 1.410.526.032 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp352.631 melalui program MESOP II Tahap 1 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 14 Januari 2024, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp30.191.546. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0046497 tanggal 23 Februari 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 99 tanggal 17 April 2024. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 2.444.315.845 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp611.079 melalui program MESOP II Tahap 2 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan 14 April 2024, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp30.802.625. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0088463 tanggal 19 April 2024.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No.151 dated February 22, 2024. The Company confirmed that it has issued 862,362,899 new shares with a total value of Rp215,591 through the MESOP I Phase 2 program which was held on December 15 until December 21, 2023, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp29,838,915. This changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0045383 dated February 22, 2024.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 152 dated February 22, 2024. The Company confirmed that it has issued 1,410,526,032 new shares with a total value of Rp352,631 through the MESOP II Phase 1 program which was held on December 15, 2023 until January 14, 2024, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp30,191,546. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0046497 dated February 23, 2024.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 99 dated April 17, 2024. The Company confirmed that it has issued 2,444,315,845 new shares with a total value of Rp611,079 through the MESOP II Phase 2 program which was held on March 15, 2024 until April 14, 2024, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp30,802,625. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0088463 tanggal April 19, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 79 tanggal 8 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 4.900.240.527 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp1.225.060 yang merupakan saham-saham yang diterbitkan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), sehingga seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp32.027.685. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0210259 tanggal 12 November 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 95 tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 2.391.733.024 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp597.933 melalui program MESOP I Tahap 3 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2024 sampai dengan 20 Desember 2024, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp32.625.618. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0044838 tanggal 13 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 96 tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 143.689.480 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp35.922 melalui program MESOP II Tahap 3 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2024 sampai dengan 14 Januari 2025, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp32.661.540. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0045147 tanggal 13 Februari 2025.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 79 dated November 8, 2024, the Company has issued 4,900,240,527 new shares, with a total value of IDR 1,225,060. These shares were issued as part of a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD"), resulting in the Company's total paid-up and subscribed capital amounting to IDR 32,027,685. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0210259 dated November 12, 2024.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 95 dated February 13, 2025, the Company confirms that it has issued 2,391,733,024 new shares, with a total value of Rp597,933, through the MESOP I Phase 3 program, which was held from December 15, 2024, to December 20, 2024. As a result, the Company's total issued and paid-up capital has increased to Rp32,625,618. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0044838 dated February 13, 2025.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 96 dated February 13, 2025, the Company confirms that it has issued 143,689,480 new shares, with a total value of Rp35,922, through the MESOP II Phase 3 program, which was held from December 15, 2024, to January 14, 2025. As a result, the Company's total issued and paid-up capital has increased to Rp32,661,540. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0045147 dated February 13, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 97 tanggal 13 Februari 2025. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 354.239.734 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp88.560 melalui program MESOP III Tahap 1 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2024 sampai dengan 14 Januari 2025, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp32.750.100. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0045326 tanggal 13 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 147 tanggal 28 April 2025. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 1.468.643 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp367 melalui program MESOP II Tahap 4 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan 14 April 2025, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp32.750.467. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0114489 tanggal 28 April 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 148 tanggal 28 April 2025. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 2.862.082.965 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp715.521 melalui program MESOP III Tahap 2 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan 14 April 2025, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp33.465.988. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0114572 tanggal 28 April 2025.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 97 dated February 13, 2025, the Company confirms that it has issued 354,239,734 new shares, with a total value of Rp88,560, through the MESOP III Phase 1 program, which was held from December 15, 2024, to January 14, 2025. As a result, the Company's total issued and paid-up capital has increased to Rp32,750,100. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0045326 dated February 13, 2025.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 147 dated April 28, 2025. The Company confirms that it has issued 1,468,643 new shares, with a total value of Rp367, through the MESOP II Phase 4 program, which was held from March 15, 2025, to April 14, 2025. As a result, the Company's total issued and paid-up capital has increased to Rp32,750,467. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0114489 dated April 28, 2025.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 148 dated April 28, 2025. The Company confirms that it has issued 2,862,082,965 new shares, with a total value of Rp715,521, through the MESOP III Phase 2 program, which was held from March 15, 2025, to April 14, 2025. As a result, the Company's total issued and paid-up capital has increased to Rp33,465,988. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0114572 dated April 28, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 120 tanggal 18 Februari 2026. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 957.920.300 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp239.480 melalui program MESOP III Tahap 3 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2025 sampai dengan 13 Januari 2026, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp33.705.468. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0049177 tanggal 18 Februari 2026.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 121 tanggal 18 Februari 2026. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 1.021.011.900 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp255.253 melalui program MESOP IV Tahap 1 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2025 sampai dengan 13 Januari 2026, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp33.960.721. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0057798 tanggal 18 Februari 2026.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 120 dated February 18, 2026. The Company confirms that it has issued 957,920,300 new shares, with a total value of Rp239,480, through the MESOP III Phase 3 program, which was held from December 15, 2025, to January 13, 2026. As a result, the Company's total issued and paid-up capital has increased to Rp33,705,468. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0049177 dated February 18, 2026.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 121 dated February 18, 2026. The Company confirms that it has issued 1,021,011,900 new shares, with a total value of Rp255,253 through the MESOP IV Phase 1 program, which was held from December 15, 2025, to January 13, 2026. As a result, the Company's total issued and paid-up capital has increased to Rp33,960,721. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0057798 dated February 18, 2026.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Penjualan kepemilikan tidak langsung PT Global Tiket Network	938.194	938.194	Sale of indirect ownership PT Global Tiket Network
Pembelian PT Digital Otomotif Indonesia	(12.759)	(12.759)	Purchase PT Digital Otomotif Indonesia
PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia	(9)	(9)	PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia
Pembelian kembali PT Global Tiket Network	(3.468.504)	(3.468.504)	Repurchase PT Global Tiket Network
Akuisisi PT Global Distribusi Pusaka	(36.897)	(36.897)	Acquisition PT Global Distribusi Pusaka
Penjualan PT Digital Otomotif Indonesia	72.286	72.286	Sale of ownership PT Digital Otomotif Indonesia
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	3.297.683	3.297.683	Difference in nominal value to proceeds to share capital
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal melalui PMTHMETD	1.027.966	1.027.966	Difference in nominal value to proceeds to share capital FROM PMTHMETD
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal melalui program MESOP	2.175.204	1.366.971	Difference in nominal value to proceeds to share capital from MESOP program
Total	3.993.164	3.184.931	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

GTNe

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah mengalihkan seluruh 99,99% kepemilikan saham tidak langsung melalui PT Globalnet Sejahtera di GTNe kepada PT Global Investama Andalan, Entitas Induk langsung Perusahaan. Transaksi pengalihan tersebut telah diselesaikan dan difinalisasi dengan total nilai pengalihan sebesar Rp3.000.000, sedangkan nilai aset bersih GTNe pada tanggal pengalihan adalah Rp2.061.806. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp938.194 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 338.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, PT Globalnet Sejahtera, entitas sepengendali, telah mengalihkan kembali seluruh 99,99% kepemilikan saham mereka di GTNe kepada Perusahaan. Transaksi pengalihan tersebut telah diselesaikan dan difinalisasi dengan total nilai pengalihan sebesar Rp3.750.001, sedangkan nilai aset bersih GTNe pada tanggal pengalihan adalah Rp281.497. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp3.468.504 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 338 dengan detail sebagai berikut:

	Nilai/Amount
Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	281.497
Harga akuisisi	(3.750.001)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.468.504)

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

GTNe

On December 13, 2018, the Company has transferred all of their 99.99% indirect ownership in GTNe through PT Globalnet Sejahtera to PT Global Investama Andalan, direct Parent Entity of the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp3,000,000, while the net assets value of GTNe on the transfer date was Rp2,061,806. The difference between the transfer price and net assets value of Rp938,194 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 338.

On August 19, 2021, PT Globalnet Sejahtera, an entity under common control, has transferred all of their 99.99% ownership in GTNe to the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp3,750,001, while the net assets value of GTNe on the transfer date was Rp281,497. The difference between the transfer price and net assets value of Rp3,468,504 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 338 with detail as follows:

Book value of net assets as of acquisition date
Acquisition price
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

GDPu

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No.12 tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham GDPu atau sebanyak 589.549 saham PT Global Distribusi Pusaka dari PT Global Visitama Indonesia, pihak berelasi, dan Bapak Roberto Setiabudi Hartono sebesar Rp589.551. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan detail sebagai berikut:

	Nilai/Amount
Nilai buku dari asset neto pada tanggal akuisisi	552.654
Harga akuisisi	(589.551)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(36.897)

DOI

Berdasarkan Akta Jual Beli No.16 tanggal 29 Oktober 2021 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn., Perusahaan telah melakukan penjualan 70.400.000 lembar saham DOI, entitas anak, kepada PT Global Investama Andalan ("GIA"), Entitas Induk, dengan nilai Rp70.400. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp72.286 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 338.

Pada tanggal 15 November 2018, PT Darta Media Indonesia, entitas sepengendali, telah mengalihkan 80,00% kepemilikan saham mereka di DOI kepada Perusahaan. Transaksi pengalihan tersebut telah diselesaikan dan difinalisasi dengan total nilai pengalihan sebesar Rp56.000, sedangkan nilai aset bersih DOI pada tanggal pengalihan adalah Rp43.241. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp12.759 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 338.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

GDPu

Based Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No.12 dated October 29, 2021, the Company has acquired ownership in GDPu to the Company 99.99% or 589,549 shares of PT Global Distribusi Pusaka from PT Global Visitama Indonesia, related party, and Mr. Roberto Setiabudi Hartono amounted Rp589,551. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" with detail as follows:

Book value of net assets as of acquisition date	
Acquisition price	
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control	

DOI

Based on the Sale and Purchase Deed No.16 dated October 29, 2021 from Notary Daniel, S.H., M.Kn., the Company has sold its 70,400,000 shares of DOI, a subsidiary, to PT Global Investama Andalan ("GIA"), a Parent Company, with a price of Rp70,400. The difference between the transfer price and net assets value of Rp72,286 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 338.

On November 15, 2018, PT Darta Media Indonesia, an entity under common control, has transferred their 80.00% ownership in DOI to the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp56,000, while the net assets value of DOI on the transfer date was Rp43,241. The difference between the transfer price and net assets value of Rp12,759 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 338.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan

Penerimaan Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan 17.771.205.900 lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp4.442.801 setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp3.297.683.

Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan MESOP I (Tahap 1)

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan sebanyak 18.586.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal setelah dikurangi biaya penerbitan saham baru sebesar Rp3.383.

Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan MESOP I (Tahap 2) dan MESOP II (Tahap 1)

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I Tahap 2.

Pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 14 Januari 2024 Perusahaan telah melaksanakan program MESOP II Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 862.362.899 lembar saham dan 1.410.526.032 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal setelah dikurangi biaya penerbitan saham baru melalui program MESOP sebesar Rp410.392.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company

Proceed of Initial Public Offering

On October 31, 2022, the Company has been effectively registered as a public company. The company issued 17,771,205,900 shares with a total nominal value of Rp4,442,801 after deducted the cost of issuance of public offering and recorded additional paid-in capital of Rp3,297,683.

Management and Employee Stock Option Plan MESOP I (Phase 1)

On December 15 to December 21, 2022, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 1 by granting management and employees 18,586,100 shares with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is Rp182 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of issuance new shares is Rp3,383.

Management and Employee Stock Option Plan MESOP I (Phase 2) and MESOP II (Phase 1)

On December 15 to December 21, 2023, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 2 program.

On December 15, 2023 to January 14, 2024, the Company implemented MESOP II Phase 1 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 862,362,899 shares and 1,410,526,032 shares respectively with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of issuance new shares through the MESOP program is Rp410,392.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan
MESOP II (Tahap 2)

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-02249/BEI.PPI/03-2024 tanggal 1 Maret 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") II Tahap 2 Tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan Program MESOP II Tahap 2 pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan 14 April 2024 dengan jumlah opsi yang ditawarkan sebanyak 2.589.473.968 lembar saham dengan harga pelaksanaan paling rendah Rp430 (Rupiah penuh) per lembar, dimana sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan jumlah hak opsi yang telah dilaksanakan adalah sejumlah 2.444.315.845 lembar saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal setelah dikurangi biaya penerbitan saham baru melalui program MESOP sebesar Rp436.758.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Berdasarkan Surat IDX No.: S-10908/BELI.PP1/10-2024 tanggal 17 Oktober 2024 Perihal Persetujuan Pencatatan Efek, dan Pengumuman Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 22 Oktober 2024 dengan jumlah saham baru yang diterbitkan sejumlah 4.900.240.527 lembar saham atau sebesar 3,98% dari modal ditempatkan dan disetorkan. Saham baru tersebut telah dicatatkan pada tanggal 23 Oktober 2024 dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp460 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal setelah dikurangi biaya penerbitan saham melalui PMTHMETD sebesar Rp1.027.966.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

Management and Employee Stock Option Plan
MESOP II (Phase 2)

Based on the letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) No.S-02249/BEI.PPI/03-2024 dated March 1, 2024, with subject Approval of the securities listing of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") II Phase 2 in 2024, the Company organized MESOP II Phase 2 Program held from March 15, 2024 to April 14, 2024, with the number of options offered totaling 2,589,473,968 shares at a minimum exercise price of Rp430 (full amount) per share. As of the date of issuance of this financial report, the number of option rights exercised amounted to 2,444,315,845 shares. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of the issuance new shares through the MESOP program is Rp436,758.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights
("PMTHMETD")

Based on IDX Letter No.: S-10908/BELI.PP1/10-2024 dated October 17, 2024 regarding the Approval of the Listing of Securities, and Announcement of Implementation Result on Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") dated October 24, 2024, the Company has conducted the PMTHMETD on October 22, 2024 with the issuance of 4,900,240,527 new shares or 3.98% of the issued and paid-up capital. The new shares were listed on October 23, 2024 with an exercise price of Rp460 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of the issuance new shares through the PMTHMETD is Rp1,027,966.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan
MESOP I (Tahap 3), MESOP II (Tahap 3) dan
MESOP III (Tahap 1)

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I Tahap 3 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan sebanyak 2.391.733.024 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp430 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 Desember 2024 sampai dengan tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") II Tahap 3 dan program MESOP III Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 143.689.480 lembar saham dan 354.239.734 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp430 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal setelah dikurangi biaya penerbitan saham melalui program MESOP sebesar Rp516.438.

Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan
MESOP II (Tahap 4) dan MESOP III (Tahap 2)

Pada tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan tanggal 14 April 2025, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") II Tahap 4 dan program MESOP III Tahap 2 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 1.468.643 lembar saham dan 2.862.082.965 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp406 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal setelah dikurangi biaya penerbitan saham melalui program MESOP sebesar Rp443.040.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

Management and Employee Stock Option Plan
MESOP I (Phase 3), MESOP II (Phase 3) and
MESOP III (Phase 1)

On December 15 to December 20, 2024, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 3 program by granting 2,391,733,024 shares to management and employees with an exercise price of Rp430 (full amount) per share.

On December 15, 2024 until January 14, 2025, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") II Phase 3 program and MESOP III Phase 1 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 143,689,480 shares and 354,239,734 shares respectively, with an exercise price of Rp430 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of the issuance new shares through the MESOP program is Rp516,438.

Management and Employee Stock Option Plan
MESOP II (Phase 4), MESOP III (Phase 2)

On March 15, 2025 until April 14, 2025, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") II Phase 4 program and MESOP III Phase 2 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 1,468,643 shares and 2,862,082,965 shares respectively, with an exercise price of Rp406 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of the issuance new shares through the MESOP program is Rp443,040.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan
MESOP III (Tahap 3) dan MESOP IV (Tahap 1)

Pada tanggal 15 Desember 2025 sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") III Tahap 3 dan MESOP IV Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 957.920.300 lembar saham dan 1.021.011.900 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp436 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal setelah dikurangi biaya penerbitan saham melalui program MESOP sebesar Rp365.193.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

Management and Employee Stock Option Plan
MESOP III (Phase 3), MESOP IV (Phase 1)

On December 15, 2025 until the date of financial statement, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") III Phase 3 program and MESOP IV Phase 1 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 957,920,300 shares and 1,021,011,900 shares respectively, with an exercise price of Rp436 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of the issuance new shares through the MESOP program is Rp365,193.

26. RUGI PER SAHAM

26. LOSS PER SHARE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.278.884)	(2.531.379)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	133.312.974.104	124.268.975.960	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(17)	(20)	Basic loss per share (in full amounts of Rupiah)

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan rugi per saham. Rugi per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan rugi per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2025 and 2024, there are no financial instruments which have potential dilution on loss per share. The Company's diluted loss per share is equivalent to basic loss per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN NETO

27. NET REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	243.972	215.748	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Institusi	9.025.541	5.613.934	Institution
Ritel <i>online</i>	8.673.961	7.320.223	Online retail
Toko fisik	7.590.343	5.631.124	Physical stores
Diskon dan promosi langsung	(3.172.787)	(2.065.453)	Discount and direct promotion
Subtotal	22.117.058	16.499.828	Subtotal
Total	22.361.030	16.715.576	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang total kumulatif individual melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there are no revenues to customers with cumulative individual amounts exceeding 10% of consolidated net revenues.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Persediaan awal periode	2.039.552	1.798.508	Beginning balance of inventories
Pembelian, neto	19.402.671	13.432.834	Purchases, net
Penambahan persediaan melalui akuisisi entitas anak	-	116.021	Addition of Inventories through acquisition of subsidiary
Persediaan tersedia untuk dijual	21.442.223	15.347.363	Inventories available for sale
Persediaan akhir periode	(3.023.984)	(2.039.552)	Ending balance of inventories
Beban pokok penjualan	18.418.239	13.307.811	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	33.040	109.162	Direct service cost
Total	18.451.279	13.416.973	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchase.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	128.328	196.189	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan pemasaran	718.826	772.951	Advertising and marketing
Biaya transaksi dan saluran pembayaran	330.525	285.749	Transaction fee and payment gateway
Gudang, pengepakan dan pengiriman	273.347	215.647	Warehouse, packaging and delivery
Beban penyusutan aset			Depreciation of
hak guna (Catatan 13)	241.286	212.235	right of use assets (Note 13)
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)	120.888	102.797	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Sewa	95.450	64.790	Rental
Telekomunikasi, air dan listrik	90.247	88.362	Telecommunication, water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	53.443	40.047	Repair and maintenance
Keperluan kantor, gudang dan toko	30.233	27.891	Office, warehouse and store supplies
Lain-lain (di bawah Rp3.000)	12.047	3.785	Others (below Rp3,000)
Subtotal	1.966.292	1.814.254	Subtotal
Total	2.094.620	2.010.443	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	5.251	5.747	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, tunjangan, pengembangan dan imbalan kerja	2.358.657	2.216.531	Salaries, allowances, development and employee benefits
Jasa tenaga ahli dan konsultan	634.336	602.499	Professional fee and consultant
Teknologi informasi, telekomunikasi, air dan listrik	289.488	282.826	Information technology, telecommunication, water and electricity
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)	98.082	98.283	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Lisensi dan biaya langganan	89.310	101.725	Licenses and subscription fee
Beban amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	68.571	47.255	Amortization of intangible assets (Note 14)
Biaya pelayanan pelanggan	48.607	63.686	Customer service expense
Sewa	45.909	42.996	Rental
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	28.615	27.727	Depreciation of right of use assets (Note 13)
Transportasi	27.981	26.716	Transportation
Perlengkapan kantor, percetakan dan fotokopi	27.339	25.331	Office supplies, printing and photocopy
Cadangan penurunan kerugian nilai persediaan	26.509	26.276	Allowance for impairment losses of inventory
Asuransi	25.555	26.875	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	24.947	25.314	Repair and maintenance
Rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia	11.173	7.147	Recruitment and human resources development
Lain-lain (dibawah Rp5.000)	48.696	88.416	Others (below Rp5,000)
Subtotal	3.853.775	3.709.603	Subtotal
Total	3.859.026	3.715.350	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BIAYA KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	46.065	60.284	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga utang bank jangka pendek dan pinjaman	145.656	137.551	Short-term bank loan and borrowings interest expenses
Beban bunga liabilitas sewa	46.419	52.374	Interest expenses on lease liabilities
Beban administrasi bank	15.616	11.618	Bank administration charges
Subtotal	207.691	201.543	Subtotal
Total	253.756	261.827	Total

**32. INFORMASI
BERELASI**

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

32. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Bank Central Asia Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, Deposito, Deposito yang dibatasi penggunaannya - aset keuangan lancar lainnya, Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Utang bank jangka pendek, Beban akrual, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Biaya keuangan/ Cash and cash equivalents, Time deposit, Restricted time deposits - other current financial assets, Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Short-term bank loans, Accrued expenses, Net revenues, Selling expenses and Finance costs
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Utang usaha, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi/ Trade receivables, Trade payables, Net revenues, Selling expenses and General and administrative expenses
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Utang lain-lain, dan Pendapatan neto/ Trade receivables, Other payables and Net revenues
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban akrual, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi/ Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Accrued expenses, Net revenues, Selling expenses and General and administrative expenses
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Uang muka, Utang usaha, Utang lain-lain, Pendapatan neto dan Pendapatan support promo/ Trade receivables, Other receivables, Advances, Trade payables, Other payables, Net revenues and Support promo revenues

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/Relationship	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT BCA Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables and Net revenues</i>
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Aset tidak lancar lainnya, Liabilitas sewa, Beban penjualan, Beban umum dan administrasi, Biaya keuangan dan Pembayaran liabilitas sewa/ <i>Other non-current assets, Lease liabilities, Selling expenses, General and administration expenses, Finance costs and Payment of lease liabilities</i>
PT Asuransi Umum BCA	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Pendapatan neto dan Beban umum dan administrasi/ <i>Trade receivables, Net revenues and General and administrative expenses</i>
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Aset tidak lancar lainnya, Utang usaha, Utang lain-lain, Pendapatan neto, Liabilitas sewa, Beban penjualan, Beban umum dan administrasi, Biaya keuangan, dan Pembayaran liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Other non-current assets, Trade payables, Other payables, Net revenues, Lease liabilities, Selling expenses, General and administrative expenses, Finance costs and Payment of lease liabilities</i>
PT Anarawata Puspa Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi/ <i>Proceeds from sale of investment in associate</i>
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Net revenues, Selling expenses and General and administrative expenses</i>
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Pendapatan neto, dan Beban umum dan administrasi/ <i>Trade receivables, Net revenues and General and administrative expenses</i>
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Aset tidak lancar lainnya, Liabilitas sewa, Biaya keuangan dan Pembayaran liabilitas sewa/ <i>Other non-current assets, Lease liabilities, Finance costs and Payment of lease liabilities</i>
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables and Net revenues</i>
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payables, Net revenues, Selling expenses and General and administrative expenses</i>

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT BCA Sekuritas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Beban akrual dan Beban lainnya terkait penerbitan saham/ <i>Accrued expenses and Other expenses relating to share issuance</i>
PT Bank Digital BCA	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kas dan setara kas, Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Pendapatan neto/ <i>Cash and cash equivalents, Trade receivables, Other receivables and Net revenues</i>
PT Bank BCA Syariah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kas dan setara kas, Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Cash and cash equivalents, Trade receivables and Net revenues</i>
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Pendapatan neto dan Beban penjualan/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Net revenues and Selling expenses</i>
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables and Net revenues</i>
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables and Net revenues</i>
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables and Net revenues</i>
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables and Net revenues</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

*Balances and transactions with related parties are
as follows:*

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Kas dan setara kas (Catatan 4a) Bank Rupiah (IDR)			Cash and cash equivalents (Note 4a) Cash in Banks Rupiah (IDR)
PT Bank Central Asia Tbk.	687.739	583.508	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank BCA Syariah	6.361	9.464	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Digital BCA	3.531	3.636	PT Bank Digital BCA
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk.	68	452	PT Bank Central Asia Tbk.
Deposito (Catatan 4a) Rupiah (IDR)			Time deposit (Note 4a) Rupiah (IDR)
PT Bank Central Asia Tbk.	374	365	PT Bank Central Asia Tbk.
Total	698.073	597.425	Total
Persentase terhadap total aset	3,92%	3,70%	Percentage to total assets

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Deposito yang dibatasi penggunaannya - aset keuangan lancar lainnya (Catatan 4c) PT Bank Central Asia Tbk.	1.210	1.210	Restricted time deposits - other current financial assets (Note 4c) PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 6a) PT Hartono Istana Teknologi PT Bank Central Asia Tbk. PT Global Dairi Alami PT Djarum PT Grand Indonesia PT Iforte Solusi Infotek PT Profesional Telekomunikasi Indonesia PT Bank Digital BCA Lain-lain (di bawah Rp1.000)	226.930 11.939 7.237 2.637 2.522 2.176 1.954 1.183 2.772	144.712 13.121 3.370 4.541 241 1.358 1.082 666 6.432	Trade receivables (Note 6a) PT Hartono Istana Teknologi PT Bank Central Asia Tbk. PT Global Dairi Alami PT Djarum PT Grand Indonesia PT Iforte Solusi Infotek PT Profesional Telekomunikasi Indonesia PT Bank Digital BCA Others (below Rp1,000)
Total	259.350	175.523	Total
Persentase terhadap total aset	1,46%	1,09%	Percentage to total assets
Uang muka (Catatan 10) PT Hartono Istana Teknologi	-	5.802	Advances (Note 10) PT Hartono Istana Teknologi
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,04%	Percentage to total assets
Aset tidak lancar lainnya PT Grand Indonesia Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.923 874	1.990 874	Other non-current asset PT Grand Indonesia Others (below Rp1,000)
Total	2.797	2.864	Total
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%	Percentage to total assets
Utang bank jangka pendek (Catatan 16) PT Bank Central Asia Tbk.	1.538.000	605.395	Short-term bank loans (Note 16) PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase terhadap total liabilitas	18,43%	9,54%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 18) PT Hartono Istana Teknologi PT Bank Central Asia Tbk. PT Gonusa Prima Distribusi Lain-lain (di bawah Rp1.000)	534.294 1.462 1.292 1.547	361.391 - 1.010 1.734	Trade payables (Note 18) PT Hartono Istana Teknologi PT Bank Central Asia Tbk. PT Gonusa Prima Distribusi Others (below Rp1,000)
Total	538.595	364.135	Total
Persentase terhadap total liabilitas	6,45%	5,74%	Percentage to total liabilities

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang lain-lain (Catatan 19)			Other payables (Note 19)
PT Sarana Kencana Mulya	1.404	123	PT Sarana Kencana Mulya
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	936	275	Others (below Rp1,000)
Total	2.340	398	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,03%	0,01%	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 21)			Accrued expenses (Note 21)
PT Bank Central Asia Tbk.	3.019	976	PT Bank Central Asia Tbk.
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	425	428	Others (below Rp1,000)
Total	3.444	1.404	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,04%	0,02%	Percentage to total liabilities
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Mars Multi Mandiri	6.605	8.329	PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia	4.158	9.515	PT Grand Indonesia
PT Cipta Karya Bumi Indah	59	1.886	PT Cipta Karya Bumi Indah
Total	10.822	19.730	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,13%	0,31%	Percentage to total liabilities

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	2024	
Pendapatan neto (Catatan 27)			Net revenues (Note 27)
PT Djarum	88.665	115.354	PT Djarum
PT Bank Central Asia Tbk.	74.194	21.795	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Global Dairi Alami	18.610	7.402	PT Global Dairi Alami
PT Hartono Istana Teknologi	15.428	20.544	PT Hartono Istana Teknologi
PT Bank Digital BCA	12.322	6.873	PT Bank Digital BCA
PT Gonusa Prima Distribusi	9.241	4.112	PT Gonusa Prima Distribusi
PT Global Media Visual	4.933	15.824	PT Global Media Visual
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	3.431	2.832	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Iforte Solusi Infotek	2.972	9.421	PT Iforte Solusi Infotek
PT Grand Indonesia	2.821	389	PT Grand Indonesia
PT Savoria Kreasi Rasa	2.773	2.802	PT Savoria Kreasi Rasa
PT Global Digital Ritelindo	2.499	1.499	PT Global Digital Ritelindo
PT BCA Finance	1.706	1.495	PT BCA Finance
PT Sumber Kopi Prima	1.856	519	PT Sumber Kopi Prima
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2.521	4.887	Others (below Rp1,000)
Total	243.972	215.748	Total
Persentase terhadap total pendapatan neto	1,09%	1,29%	Percentage of total net revenues

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan <i>support promo</i> - beban pokok pendapatan PT Hartono Istana Teknologi	1.432.094	1.264.233	Revenue <i>support promo</i> - cost of revenues PT Hartono Istana Teknologi
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	7,76%	9,42%	Percentage to total cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 29) PT Bank Central Asia Tbk. PT Grand Indonesia PT Mars Multi Mandiri Lain-lain (di bawah Rp1.000)	121.677 3.857 1.851 943	189.423 4.824 1.672 270	Selling expenses (Note 29) PT Bank Central Asia Tbk. PT Grand Indonesia PT Mars Multi Mandiri Others (below Rp1,000)
Total	128.328	196.189	Total
Persentase terhadap total beban penjualan	6,13%	9,76%	Percentage to total selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 30) PT Mars Multi Mandiri PT Asuransi Umum BCA PT Iforte Solusi Infotek Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.896 1.200 1.012 1.143	1.728 1.784 778 1.457	General and administrative expenses (Note 30) PT Mars Multi Mandiri PT Asuransi Umum BCA PT Iforte Solusi Infotek Others (below Rp1,000)
Total	5.251	5.747	Total
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,14%	0,15%	Percentage to total general and administrative expenses
Pembayaran liabilitas sewa PT Grand Indonesia PT Mars Multi Mandiri PT Cipta Karya Bumi Indah	7.075 7.282 1.912	5.981 7.415 3.814	Payment of lease liabilities PT Grand Indonesia PT Mars Multi Mandiri PT Cipta Karya Bumi Indah
Total	16.269	17.210	Total
Persentase terhadap total pembayaran liabilitas sewa	4,38%	5,90%	Percentage to total payment of lease liabilities
Biaya keuangan (Catatan 31) PT Bank Central Asia Tbk. Lain-lain (di bawah Rp1.000)	44.441 1.624	59.304 980	Finance costs (Note 31) PT Bank Central Asia Tbk. Others (below Rp1,000)
Total	46.065	60.284	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	18,15%	23,02%	Percentage to total finance costs

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya dibawah Rp1.000, yaitu pada akun-akun pendapatan neto, beban penjualan, beban umum dan administrasi, biaya keuangan, dan beban lainnya.

Pada tahun 2024, RANC melakukan penjualan atas seluruh investasi saham di PT Mars Multi Mandiri, kepada PT Anarawata Puspa Utama ("APU") dengan total nilai penjualan sebesar Rp145.780 dan mencatat keuntungan atas penjualan investasi tersebut sebesar Rp110.709 yang disajikan sebagai realisasi laba dari investasi (Catatan 11).

Kompensasi kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	87.705	83.724
Imbalan pascakerja	6.885	5.201
Total	94.590	88.925

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses accounts. For the year ended December 31, 2025 and 2024, there were several transaction with related parties which amount below Rp1,000, such as in net revenues, selling expenses, general and administrative expenses, finance costs and other expenses.

During 2024, RANC has sold all of its investment in shares in PT Mars Multi Mandiri, to PT Anarawata Puspa Utama ("APU") with total sales value Rp145,780 and recorded gain on sale of invesment Rp110,709 which is presented as realized gain from investment (Note 11).

The compensation to the key management personnels for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Short-term employee benefits
Post employee benefits

Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan - GDN

Perjanjian Infrastruktur Sistem Elektronik Blibli

Dalam rangka menjalankan penyelenggaraan sistem elektronik dibidang perdagangan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha utamanya, baik secara langsung maupun melalui Kelompok Usahanya, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Dalam rangka menjaga kualitas layanan penyediaan dan pengiriman barang, mulai dari pemenuhan pesanan hingga *last mile delivery*, PT Global Distribusi Pusaka, yang merupakan salah satu perusahaan di dalam Kelompok Usaha menyewa beberapa gudang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia yang akan digunakan untuk menyimpan dan memproses pesanan barang hasil transaksi di Blibli. Perusahaan juga bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa logistik untuk melakukan pengiriman barang kepada pelanggan, diantaranya adalah SiCepat, AnterAja, Grab Express, GoSend, Paxel, dan penyedia jasa logistik lainnya.
- b. Dalam rangka melakukan proses transaksi dengan memberikan pilihan luas bagi pelanggan untuk memilih metode pembayaran yang sesuai, maka Perusahaan bekerja sama dengan 2 (dua) penyelenggara *payment gateway* yaitu PT Midtrans dan PT Sprint Asia Technology sebagai penunjang utama. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kerja sama dengan penyelenggara jasa pembayaran lainnya baik Bank dan Non-Bank, diantaranya adalah PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), Citibank N.A., Indonesia, PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja), PT Visionet International (OVO), PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay), PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana), dan penyediaan cicilan tanpa kartu kredit diantaranya adalah PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Finacel Teknologi Indonesia (Kredivo), PT Home Credit Indonesia (HCI) dan PT Artha Dana Teknologi (Indodana).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company - GDN

Blibli Electronic System Infrastructure Agreement

In order to carry out operation of electronic system in the field of goods and services trading, which is its main business activity, whether directly or through the Group, the Company has entered into agreements with third parties as follows:

- a. *In order to maintain the quality of goods supply and delivery services, from order fulfillment to last mile delivery, PT Global Distribusi Pusaka, which is one of the companies within the Group rents several warehouses spread across various regions in Indonesia which will be used to store and process order of goods from transactions in Blibli. The Company also collaborates with several logistics service providers to deliver goods to customers, including with SiCepat, AnterAja, Grab Express, GoSend, Paxel and several other logistics service providers.*
- b. *In order to process transactions by providing broad options of payment methods, the Company cooperates with 2 (two) payment gateway providers as the main support, PT Midtrans and PT Sprint Asia Technology. In addition, the Company also has cooperation with other payment service providers, both Bank and Non-Bank, including PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), Citibank N.A., Indonesia, PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja), PT Visionet International (OVO), PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay), PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana), and as well as providing installments without credit cards including PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Finacel Teknologi Indonesia (Kredivo), PT Home Credit Indonesia (HCI) and PT Artha Dana Teknologi (Indodana).*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Perjanjian Infrastruktur Sistem Elektronik Blibli
(lanjutan)

Perusahaan dalam rangka menjalankan penyelenggaraan sistem elektronik dibidang perdagangan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha utamanya, baik secara langsung maupun melalui Kelompok Usahanya, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Dalam rangka memberikan kemudahan bagi mitra Penjual, Perusahaan menyediakan beberapa fitur layanan kepada mitra Penjual untuk memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan usahanya di Blibli, diantaranya adalah Blibli *Instore* suatu layanan yang memungkinkan untuk dilakukan transaksi *online* di gerai-gerai luring penjual, Blibli *Click & Collect* suatu layanan yang memungkinkan Pelanggan mengambil sendiri pesanannya di gerai luring Penjual setelah sebelumnya melakukan transaksi secara daring, Blibli *Official Store* yang diperuntukan bagi Penjual atau pemegang hak atas merek untuk mendapatkan *exposure* sekaligus meningkatkan kepercayaan Pelanggan terhadap Penjual, dan layanan *Fulfillment by Blibli* di mana Penjual dapat memanfaatkan gudang yang dikelola oleh Kelompok Usaha untuk menyimpan barangnya dan seluruh penanganan pesanan sampai pengiriman dikerjakan oleh Perusahaan. Seluruhnya tercakup dalam perjanjian dengan Penjual yang berupa syarat dan ketentuan.
- d. Dalam rangka menjamin terlaksananya perlindungan konsumen, maka untuk dapat menangani seluruh pertanyaan, laporan dan keluhan Pelanggan secara tepat dan cepat, Perusahaan menggunakan program aplikasi atau perangkat lunak layanan sistem CRM atau *Customer Relationship Manager* yang dikembangkan oleh *Salesforce* untuk dapat mengoptimalkan layanan *customer care* 24 jam x 7 hari.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Blibli Electronic System Infrastructure Agreement
(continued)

In order to carry out operation of electronic system in the field of goods and services trading, which is its main business activity, whether directly or through the Group, the Company has entered into agreements with third parties as follows: (continued)

- c. *In order to provide convenience for Seller partners, the Company provides several service features to Seller partners to provide ease in carrying out their business activities at Blibli, including Blibli Instore, a service that allows online transactions to be carried out at seller's offline outlets, Blibli Click & Collect an a service that allows Customers to take their orders themselves at the Seller's offline outlets after previously conducting online transactions, the Blibli Official Store which is intended for Sellers or brand rights holders to gain exposure while increasing the Customer's trust in the Seller, and the Fulfillment by Blibli service where the Seller can use advantage of the warehouse managed by the Business Group to store the goods and let the Company handle the order, and deliver the goods. Everything is covered in the agreement with the Seller in the form of terms and conditions.*
- d. *In order to ensure the implementation of consumer protection, and to be able to handle all Customer inquiries, reports and complaints accurately and quickly, the Company uses an application program or software service CRM system or Customer Relationship Manager developed by Salesforce to optimize customer care services 24 hours x 7 days.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Perjanjian Layanan Perbankan

Dalam rangka memberikan layanan perbankan yang terintegrasi dengan Blibli, Perusahaan menjalin kerja sama dengan PT Bank Digital BCA, pihak berelasi sejak Juni 2021, untuk menyediakan layanan perbankan dalam sistem elektronik melalui aplikasi pemrograman antarmuka yang disediakan oleh PT Bank Digital BCA. Layanan ini bertujuan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna dalam melakukan berbagai kegiatan atau transaksi perbankan dalam satu sistem elektronik, termasuk pembukaan rekening, transfer dana, pembayaran, serta aktivitas perbankan lainnya tanpa perlu meninggalkan sistem elektronik Blibli.

Kontrak kerja sama Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah)

Dalam rangka mendukung program Pemerintah khususnya mengenai keterbukaan informasi di bidang pengadaan, maka pada bulan Juli tahun 2019, Perusahaan berhasil ditunjuk sebagai salah satu dari penyedia SIPLah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan di bulan Agustus 2021, Perusahaan kembali dipercaya untuk menerima Kontrak Kemitraan dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah periode 2021 sampai dengan 2023, sebagai bentuk penghargaan dan kepercayaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas kinerja di periode sebelumnya. Berdasarkan surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 3567/J1.1/TI.08.00/2023 tanggal 30 Agustus 2023, kemitraan dengan Perusahaan dinyatakan dapat dilanjutkan, dan Perusahaan telah mengirimkan surat kesediaan menjadi mitra SIPLah berdasarkan Surat tanggal 31 Agustus 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Banking Services Agreement

In order to provide integrated banking services, the Company has established a partnership with PT Bank Digital BCA, a related party since June 2021, to provide banking services within the electronic system through an application programming interface supplied by PT Bank Digital BCA. This service aims to offer users convenience and ease in conducting various banking activities or transactions within a single electronic system, including account opening, fund transfers, payments, and other banking operations, without the need to leave the Blibli electronic platform.

Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) cooperation contract

In order to support Government programs, especially regarding information disclosure in the procurement sector, in July 2019, the Company was successfully appointed as one of the providers of the SIPLah by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, and in August 2021, the Company was again trusted to received a Partnership Contract in the Implementation of the Procurement Information System in Schools for the period 2021 to 2023, as a form of appreciation and trust from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology for the Company's performance in the previous period. Based on the letter from the Ministry of Education and Culture No. 3567/J1.1/TI.08.00/2023 dated August 30, 2023, the partnership with the Company was declared able to continue, and the Company has sent a letter of willingness to become a SIPLah partner based on the Letter dated August 31, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Dukungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dalam rangka mendukung perkembangan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi, maka sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk turut serta dalam pengembangan tersebut, Perusahaan menyediakan layanan yang khusus dikembangkan untuk dapat memberdayakan, meningkatkan keterampilan dan daya saing pelaku usaha UMKM di dalam ekosistem digital yang disebut sebagai Blibli Mitra. Dengan bergabung sebagai mitra Blibli, para pemilik warung kelontong atau warung tradisional dapat memanfaatkan Blibli Mitra untuk melakukan transaksi produk-produk digital ataupun melengkapi stok barang dagangan mereka.

Mitra Resmi Apple

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dan PT Apple Indonesia ("Apple") dimana Apple menunjuk Perusahaan (Blibli) untuk menjadi lokasi elektronik dan *reseller* resmi di Indonesia, sementara GDNus dan GDNi ditunjuk sebagai distributor resmi, GTNi dan GAN ditunjuk sebagai *reseller* resmi produk Apple di Indonesia.

Perjanjian Sewa Tanah Marunda Center

Perusahaan menyewakan sebidang tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Marunda Center dengan hak membangun kepada PT Mekar Multi Jasa dengan luas 100.123 m² untuk jangka waktu terhitung sejak 1 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2030.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Support for Micro, Small and Medium Enterprises

In order to support the development of Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") in responding to the challenges of technological development, as a form of the Company's commitment to participate in this development, the Company provides services specifically developed to empower and improve the skills and competitiveness of UMKM business actors in the digital ecosystem known as Blibli Mitra. By joining as a Blibli partner, owners of grocery or traditional stalls can use Blibli Mitra to transact digital products or complete their stock of merchandise.

Apple Authorized Partner

In August 2022, the Company and certain Subsidiaries have signed a business agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., and PT Apple Indonesia ("Apple") for the appointment of the Company (Blibli) as an authorized electronic location (Authorized E-commerce) and reseller in Indonesia, while GDNus and GDNi is appointed as authorized distributor, GTNi and GAN is appointed as authorized reseller for Apple products in Indonesia.

Marunda Center Land Lease Agreement

The Company leases a plot of land located in the Marunda Center Industrial Estate with building rights to PT Mekar Multi Jasa with an area of 100,123 m² for period start from April 1, 2023 to December 31, 2030.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak - GTNi

Samsung Excellent Partner dan Samsung
Experience Store

Dalam rangka mendukung rencana Kelompok Usaha dalam memberikan pengalaman Pelanggan tanpa batas bagi Pelanggan dalam bertransaksi baik secara daring maupun luring ataupun kombinasi keduanya, maka sejak tahun 2021 melalui GTNi, Kelompok Usaha menjalin kerja sama dengan PT Samsung Electronics Indonesia untuk menjalankan *Samsung Excellent Partner* ("SEP") dan *Samsung Experience Store* ("SES") di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

Perjanjian Dealer Resmi Oppo

GTNi sejak April 2021 mengadakan kerja sama dengan PT World Innovative Telecommunication ("Oppo") untuk menjalankan aktivitas penjualan produk Oppo secara resmi atau yang dikenal sebagai *Oppo Product Selling Activities* ("OPSA").

Perjanjian Kerja Sama Xiaomi Store

GTNi sejak Juni 2022 mengadakan kerja sama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi") untuk membuka dan mengoperasikan toko resmi Xiaomi di Indonesia.

Perjanjian Kerja Sama Vivo Store

GTNi sejak November 2023 mengadakan kerja sama dengan PT Zhi Sheng Indonesia ("VIVO") untuk membuka dan mengoperasikan toko resmi Vivo ("*Vivo Store*") di Indonesia.

Perjanjian Kerja Sama Huawei Store

GTNi sejak Agustus 2024 mengadakan kerja sama dengan PT Huawei Tech Investment ("Huawei") untuk membuka dan mengoperasikan toko resmi Huawei ("*Huawei Store*") di Indonesia.

Perjanjian sewa

GTNi memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pusat perbelanjaan di berbagai lokasi dalam wilayah Indonesia.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - GTNi

Samsung Excellent Partner and Samsung
Experience Store

In order to support the Group's plan to provide a seamless customer experience for Customers in transacting both online and offline or a combination of both, since 2021 through GTNi, the Group has collaborated with PT Samsung Electronics Indonesia to run Samsung Excellent Partner ("SEP") and Samsung Experience Store ("SES") in several locations within Indonesia.

Oppo Authorized Dealer Agreement

Since April 2021, GTNi has an agreement with PT World Innovative Telecommunication ("Oppo") to carry out sales activities for official Oppo products or what are known as Oppo Product Selling Activities ("OPSA").

Xiaomi Store Cooperation Agreement

Since June 2022 GTNi has entered into an agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi") to open and operate Xiaomi Store in Indonesia.

Vivo Store Cooperation Agreement

Since November 2023 GTNi has entered into an agreement with PT Zhi Sheng Indonesia ("VIVO") to open and operate Vivo Store in Indonesia.

Huawei Store Cooperation Agreement

Since August 2024 GTNi has entered into an agreement with PT Huawei Tech Investment ("Huawei") to open and operate Huawei Store ("Huawei Store") in Indonesia.

Leasing agreement

GTNi has rental agreements with several shopping centers in various locations within Indonesia.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak - GAN

Apple Authorized Reseller Store

Dalam rangka mendukung rencana Kelompok Usaha dalam memberikan pengalaman Pelanggan tanpa batas bagi Pelanggan dalam bertransaksi baik secara daring maupun luring ataupun kombinasi keduanya, maka sejak tahun 2022 melalui GAN, Kelompok Usaha menjalin kerja sama dengan Apple South Asia Pte. Ltd., untuk menjalankan *Apple Authorized Reseller Store* ("AAR") di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

Perjanjian Sewa

GAN, memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pusat perbelanjaan di berbagai lokasi dalam wilayah Indonesia.

Entitas anak - GDNus

Distributor Samsung

Selain menjalankan aktivitas retail, Kelompok Usaha melalui GDNus telah mengikat kerja sama distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia sejak tahun 2021 sebagai *dealer* utama produk-produk Samsung di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

Entitas anak - GTNe

Perjanjian Kerja Sama

GTNe memiliki perjanjian kerja sama dengan beberapa rekanan transportasi, akomodasi, aktivitas dan lainnya untuk penjualan tiket melalui *platform* GTNe. Terkait hal ini, GTNe mendapatkan imbal jasa terhadap tiket yang dijual.

Perjanjian Sewa

GTNe telah melakukan beberapa penandatanganan perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga dengan periode sewa dari 2 sampai dengan 4 tahun. Seluruh kewajiban yang muncul atas perjanjian ini telah disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan "Liabilitas sewa" pada laporan konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - GAN

Apple Authorized Reseller Store

In order to support the Group's plan to provide a seamless customer experience for Customers in transacting both online and offline or a combination of both, since 2022 through GAN, the Group has collaborated with Apple South Asia Pte. Ltd., to run Apple Authorized Reseller Store ("AAR") in several locations within Indonesia.

Leasing Agreement

GAN, has rental agreements with several shopping centers in various locations within Indonesia.

Subsidiary - GDNus

Samsung Distributor

In addition to carrying out retail activities, the Group through GDNus has entered into a distribution partnership with PT Samsung Electronics Indonesia since 2021 as a main dealer for Samsung products in several locations within Indonesia.

Subsidiary - GTNe

Partnership Agreement

GTNe has partnership agreements with several transportation, accommodation, activities and others partners for ticket sales through GTNe's platform. In this regard, GTNe earns fees from ticket sales.

Lease Agreement

GTNe has entered into several lease agreements with third parties with lease periods ranging from 2 to 4 years. All obligations arising under this agreement are arising under this agreement are presented as part of the "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and "Lease liabilities" in the consolidated statements of financial position.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak - GTNe

Perjanjian Infrastruktur

GTNe telah melakukan penandatanganan perjanjian signifikan untuk menunjang strategi operasional GTNe sebagai berikut:

GTNe telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga terkait dengan penggunaan gerbang pembayaran dan saluran pembayaran baik bank maupun non-bank yaitu PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi (*Fliptech*) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dan Citibank N.A.

GTNe telah melakukan kerja sama dengan pihak berelasi terkait dengan saluran pembayaran bank yaitu PT Bank Central Asia Tbk. (BCA).

Perjanjian Pemasaran

GTNe telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga terkait dengan pemasaran dengan PT Google Indonesia, *Apple Distribution International Ltd*, PT MP Games, Meta Platform Ireland Limited dan PT Dentsu Cursor Komunika.

Entitas anak - RANC

Perjanjian Sewa

RANC telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi *outlet* yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2034.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - GTNe

Infrastructure Agreement

GTNe has signed significant agreements to support operational strategies of GTNe as follows:

GTNe has collaborated with third parties related to the use of payment gateway and payment channel, both banks and non-banks, namely PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi (*Fliptech*) and PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (Mandiri), and Citibank N.A.

GTNe has collaborated with related party related to the use of bank payment channels namely PT Bank Central Asia Tbk. (BCA).

Marketing Agreement

GTNe has collaborated with third parties related to the use of marketing with PT Google Indonesia, *Apple Distribution International Ltd*, PT MP Games, Meta Platform Ireland Limited and PT Dentsu Cursor Komunika.

Subsidiary - RANC

Lease Agreement

RANC has entered into several long-term rental agreements for a period of 24 (twenty four) months to 120 (one hundred twenty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2026 and 2034.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak - RANC (lanjutan)

Perjanjian Merek Dagang

Pada tanggal 2 Juni 1997, RANC mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc., terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian *supermarket* di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, RANC mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc. terkait dengan pemutusan atas perjanjian lisensi atas merek Dagang "99 Ranch Market", di mana berdasarkan perjanjian tersebut, RANC harus membayar sebesar AS\$150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan RANC diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama RANC untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian *supermarket* dalam batas wilayah Republik Indonesia.

Perjanjian Kerja Sama Merchant

RANC memiliki perjanjian kerja sama *merchant* dengan Perusahaan ("GDN"), PT Icart Group Indonesia ("Happy Fresh") dan PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Mart"), yang menyediakan *platform* di mana RANC dapat menjual produknya.

Entitas anak - GDPu

PT Global Distribusi Pusaka (GDPu) menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan dan penjualan untuk Samsung eStore dengan PT Samsung Electronics Indonesia pada tanggal 25 Mei 2022 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, terhitung sejak 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2024. Perjanjian tersebut secara otomatis diperpanjang setiap 1 (satu) tahun sampai dengan diakhiri oleh Para Pihak.

Perjanjian dengan PT Samsung Electronics Indonesia tersebut telah beberapa kali dilakukan perubahan. Terakhir melalui Addendum IV pada tanggal 17 Oktober 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - RANC (continued)

License Agreement

On June 2, 1997, RANC entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc., in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, RANC entered into an agreement with Dawa Marketing Inc. in relation to the termination of license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, RANC has to pay US\$150,000 upon the execution of the agreement and RANC is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of RANC, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia.

Merchant Cooperation Agreement

RANC has merchant cooperation agreements with the Company ("GDN"), PT Icart Group Indonesia ("Happy Fresh") and PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Mart"), which provides a platform where RANC can sell its products.

Subsidiary - GDPu

PT Global Distribusi Pusaka (GDPu) signed a supply and sales agreement for the Samsung eStore with PT Samsung Electronics Indonesia on May 25, 2022 for a period of 2 (two) years, commencing from 1 July 2022 until 30 June 2024. This agreement shall be automatically extended for successive periods of 1 (one) year until terminated by the Parties.

The agreement with PT Samsung Electronics Indonesia has been amended several times. Latest amendment through Addendum IV dated October 17, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak - RISE

Pada bulan Desember 2021, RISE bekerja sama dan menunjuk PT Alto Network ("ALTO") sebagai penyedia layanan *switching* dan *complaint handling* untuk mendukung kegiatan usaha RISE.

Terhitung sejak Januari 2022, RISE dan TSEL mengadakan kerja sama distribusi dan penjualan produk Telkomsel di kanal pembayaran PT Bank Digital BCA ("Blu"). Perjanjian ini telah berakhir pada Maret 2024.

RISE mengadakan perjanjian dengan PT Suma Alam Indonesia ("SAI") pada tanggal 3 Juli 2023 tentang Penyediaan Layanan *Routing* dan *Operational Prepaid* Telkomsel channel BCA dengan No. SAI: 006/LGL-PKS/SAI/VII/2023 dan No. RISE: 030-1/RISE-LEG/PKS/VII/2023. Pada tanggal 6 November 2023, RISE dan SAI menyetujui perpanjangan kerja sama sampai batas waktu yang tidak ditentukan melalui perjanjian No. SAI: 009/LGL-PKS/SAI/XI/2023 dan No. RISE: 061/RISE-LEG/ADD/XI/2023. RISE dan SAI sepakat untuk mengakhiri layanan per tanggal 31 Mei 2024.

Entitas anak - DNS

DNS telah melakukan beberapa penandatanganan perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga dalam rangka memperluas layanan dan jangkauan kepada pelanggan, melalui *Dekoruma Experience Center* yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Bali, Sulawesi dan Kalimantan. Jangka waktu perjanjian sewa bervariasi dari 4-10 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2034.

Entitas anak - GEM

GEM, memiliki perjanjian sewa dengan pihak ketiga dalam rangka memperluas layanan dan jangkauan kepada pelanggan, melalui toko ritel *Blibli Elektronik* di Pulau Jawa.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - RISE

In December 2021, RISE collaborated and appointed PT Alto Network ("ALTO") as a switching and complaint handling service provider to support RISE's business activities.

As of January 2022, RISE and TSEL entered into a distribution and sales agreement of Telkomsel products on the payment channel of PT Bank Digital BCA ("Blu"). This agreement is expired as of March 2024.

RISE entered into agreement with PT Suma Alam Indonesia ("SAI") on July 3, 2023 regarding the Provision of Routing Services and Operational Prepaid Telkomsel channel BCA with No. SAI: 006/LGL-PKS/SAI/VII/2023 and No. RISE: 030-1/RISE-LEG/PKS/VII/2023. On November 6, 2023, RISE and SAI has agreed to extend the cooperation agreement until an undetermined time limit through letter No. SAI: 009/LGL-PKS/SAI/XI/2023 and No. RISE: 061/RISE-LEG/ADD/XI/2023. RISE and SAI agreed to terminate the service as of May 31, 2024.

Subsidiary - DNS

DNS has entered into several lease agreements with third parties in order to expand its service and customer coverage through the *Dekoruma Experience Centers* located across Java, Sumatera, Bali, Sulawesi and Kalimantan. The term of the rental agreements varies from 4-10 years that will mature in various periods between year 2025 until 2034.

Subsidiary - GEM

GEM has entered into lease agreements with third parties to expand its services and reach customers through *Blibli Elektronik* retail stores across Java Island.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset
dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata
uang asing adalah sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's
monetary assets and liabilities in foreign currencies
are as follows:

		31 Desember 2025/December 31, 2025		
		Mata Uang Asing (nilai penuh/ Foreign Currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	3.994.908	67.043	Cash and cash equivalents
	SG\$/SG\$	1.472.536	19.245	
	THB฿/THB฿	29.313.809	15.624	
	MYR/MYR	3.666.131	15.192	
	INR/INR	59.734.700	11.111	
	EUR€/EUR€	308.217	6.088	
	JP¥/JP¥	20.282.692	2.191	
	CAD\$/CAD\$	29.552	362	
	AU\$/AU\$	6.069	68	
	GBP/GBP	878	20	
	KRW₩/KRW₩	140.034	2	
	HKD\$/HKD\$	602	1	
	CNY/CNY	286	1	
Deposito berjangka	AS\$/US\$	6.500.000	109.083	Time deposits
Uang jaminan	SG\$/SG\$	5.374.929	70.245	Deposits
	MYR/MYR	5.260.614	21.800	
	JP¥/JP¥	74.839.841	8.083	
	HKD\$/HKD\$	3.257.575	7.027	
	AS\$/US\$	245.000	4.112	
	AU\$/AU\$	357.819	4.027	
	THB฿/THB฿	7.173.277	3.823	
	KRW₩/KRW₩	211.464.669	2.538	
	VNDđ/VNDđ	476.456.717	476	
	PHP₱/PHP₱	517.470	147	
Piutang usaha	SG\$/SG\$	26.897.219	351.520	Trade receivables
Piutang lain-lain	SG\$/SG\$	5.021	66	Other receivables
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	SG\$/SG\$	32.426.361	423.780	Trade payables
	AS\$/US\$	1.379.062	23.143	
	CNY/CNY	381.596	916	
Utang lain-lain	SG\$/SG\$	193.390	2.527	Other payables
	AS\$/US\$	100.717	1.690	
	INR/INR	1.978.200	368	
	THB฿/THB฿	99.070	53	
	EUR€/EUR€	2.523	50	
	MYR/MYR	4.845	20	
	VNDđ/VNDđ	5.058.240	5	
	PHP₱/PHP₱	11.245	3	
	HKD\$/HKD\$	241	1	
Beban akrual	AS\$/US\$	1.307.243	21.938	Accrued expenses
	SG\$/SG\$	1.202.188	15.711	
	THB฿/THB฿	779.958	416	
	CAD\$/CAD\$	7.200	88	
	EUR€/EUR€	2.850	56	
	INR/INR	5.208	1	
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	INR/INR	15.836.366	2.946	Short-term employee benefits
	SG\$/SG\$	105.662	1.381	
	CAD\$/CAD\$	47.777	586	
	THB฿/THB฿	853.126	455	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset
dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata
uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's
monetary assets and liabilities in foreign currencies
are as follows: (continued)

		31 Desember 2024/December 31, 2024		
		Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	SG\$/SG\$	1.824.686	21.748	Cash and cash equivalents
	AS\$/US\$	1.274.844	20.604	
	MYR/MYR	3.375.825	12.207	
	INR/INR	44.750.639	8.458	
	JP¥/JP¥	4.308.032	439	
	THB฿/THB฿	900.099	428	
	CAD\$/CAD\$	25.042	281	
	AU\$/AU\$	21.075	212	
	EUR€/EUR€	11.432	193	
	HKD\$/ HKD\$	26.326	55	
	CNY/CNY	1.793	4	
	NZ\$/NZ\$	292	3	
	GBP/GBP	288	6	
	KRW₩/KRW₩	93.164	1	
Deposito berjangka	AS\$/US\$	7.151.378	115.581	Time deposits
	SG\$/SG\$	14.120	168	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	SG\$/SG\$	300.009	3.576	Restricted time deposits
	AS\$/US\$	49.351	798	
Uang jaminan	SG\$/SG\$	3.667.573	43.714	Deposits
	AS\$/US\$	367.561	5.941	
	MYR/MYR	1.158.428	4.189	
	HKD\$/HKD\$	1.467.088	3.054	
	JP¥/JP¥	13.689.729	1.396	
	KRW₩/KRW₩	105.200.149	1.157	
	THB฿/THB฿	2.198.451	1.046	
	INR/INR	1.552.663	293	
	VNDđ/VNDđ	173.324.102	173	
Piutang usaha	SG\$/SG\$	19.403.100	231.266	Trade receivables
Piutang lain-lain	SG\$/SG\$	22.867	273	Other receivables
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	SG\$/SG\$	24.043.713	286.577	Trade payables
	AS\$/US\$	1.938.152	31.324	
	EUR€/EUR€	1.271	21	
Utang lain-lain	SG\$/SG\$	448.762	5.349	Other payables
	AS\$/US\$	37.712	610	
	INR/INR	1.064.656	201	
	MYR/MYR	5.710	21	
	THB฿/THB฿	41.785	20	
	PHP₱/ PHP₱	14.689	4	
	VNDđ/VNDđ	2.765.325	3	
	EUR€/EUR€	26	-	
Beban akrual	SG\$/SG\$	718.970	8.569	Accrued expenses
	AS\$/US\$	294.001	4.752	
	THB฿/THB฿	831.889	396	
	CAD\$/CAD\$	7.200	81	
	MYR/MYR	3.474	13	
	INR/INR	5.125	1	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku mendekati tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp516.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2025 are converted to Rupiah using the exchange rates near the completion date of this financial report, the net monetary asset will increase Rp516.

35. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

The Group business segment information is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Ritel online/Online retail					
	Pihak pertama/ First party	Pihak ketiga/ Third party	Institusi/ Institution	Toko fisik/ Physical store	Total/Total	
Pendapatan	5.874.858	2.846.926	9.221.690	7.590.343	25.533.817	Revenues
Diskon dan promosi langsung	(1.045.534)	(1.296.218)	(266.895)	(564.140)	(3.172.787)	Discount and direct promotion
Pendapatan neto	4.829.324	1.550.708	8.954.795	7.026.203	22.361.030	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(4.374.966)	-	(8.230.973)	(5.845.340)	(18.451.279)	Cost of revenues
Laba bruto	454.358	1.550.708	723.822	1.180.863	3.909.751	Gross profit
Beban penjualan					(2.094.620)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(3.859.026)	General and administrative expenses
Non operasional					(157.044)	Non operating
Rugi sebelum pajak penghasilan					(2.200.939)	Loss before income tax
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen					17.800.778	Segment assets
Liabilitas segmen					8.346.445	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					343.704	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud					288.273	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Ritel online/Online retail					
	Pihak pertama/ First party	Pihak ketiga/ Third party	Institusi/ Institution	Toko fisik/ Physical store	Total/Total	
Pendapatan	4.826.413	2.498.730	5.824.762	5.631.124	18.781.029	Revenues
Diskon dan promosi langsung	(557.665)	(1.115.355)	(153.400)	(239.033)	(2.065.453)	Discount and direct promotion
Pendapatan neto	4.268.748	1.383.375	5.671.362	5.392.091	16.715.576	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(3.967.077)	-	(5.065.799)	(4.384.097)	(13.416.973)	Cost of revenues
Laba bruto	301.671	1.383.375	605.563	1.007.994	3.298.603	Gross profit
Beban penjualan					(2.010.443)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(3.715.350)	General and administrative expenses
Non operasional					(35.026)	Non operating
Rugi sebelum pajak penghasilan					(2.462.216)	Loss before income tax
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen					16.163.344	Segment assets
Liabilitas segmen					6.348.380	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					132.912	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud					248.588	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen modal

Struktur permodalan utama Kelompok Usaha berasal dari modal saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal ini dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Kelompok Usaha adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Kelompok Usaha;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Kelompok Usaha;
- Manajemen Kelompok Usaha secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The capital structure of the Group is originally derived from capital stock.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2025 and 2024. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group's Shareholders General Meeting.

In managing capital as a going concern, the Group seeks to:

- *Maintain sufficient financial strength in accordance the risk faced, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders so as to provide confidence to customers and shareholders in the financial strength of the Group;*
- *Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;*
- *Declare dividends with reference to factors including growth in the Group's cash flows and earnings;*
- *The Group's management periodically review the Group's capital structure. Management consider the cost of capital and related risks.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total pinjaman, neto	2.994.893	1.643.176
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.259.474	9.596.228
Rasio pengungkit neto (kali)	0,32	0,17

Total debt, net

*Equity attributable to shareholders
of the Parent Entity*

Net gearing ratio (times)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

1. Risiko pasar

Aktivitas Kelompok Usaha terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

a. Manajemen risiko mata uang asing

Kelompok Usaha terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur mata uang asing diminimalkan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

1. Market risk

The Group's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

a. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency, this ensuring that any exposures to overseas currencies are minimised.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

1. Risiko pasar (lanjutan)

a. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang tersebut.

b. Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Kelompok Usaha memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Kelompok Usaha seperti deposito dan utang bank jangka pendek. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisis sensitivitas.

c. Sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

1. Market risk (continued)

a. Foreign currency risk management (continued)

Fund management risk is addressed through two approaches, the first is cash flow management, by reducing the time of collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic climate, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimised by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Group's liabilities in those currencies.

b. Interest rate and other market risk management

The Group has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Group's investment such as time deposits and short-term bank loan. To manage these risks, the Group diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

c. Interest rate sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyse probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

1. Risiko pasar (lanjutan)

c. Sensitivitas suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, rugi sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2025	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

2. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Kelompok Usaha mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Kelompok Usaha. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

1. Market risk (continued)

c. Interest rate sensitivity (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the loss before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2025	
Rupiah	(29.949)
Rupiah	29.949
December 31, 2024	
Rupiah	(16.432)
Rupiah	16.432

2. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Group's exposure to credit risk:

A Group-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Group. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

2. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan masing-masing *counterparty*.

Dalam mengelola risiko kredit, Kelompok Usaha bertransaksi antara Entitas dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

2. Credit risk management (continued)

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its trade receivables and other receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

In managing credit risk, the Group transactions with counterparty under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparty of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

2. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Kelompok Usaha pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Neither past due and impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	1.542.233	-	-	-	1.542.233	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	223	-	-	-	223	Time deposits
Uang jaminan, neto	1.426.045	-	-	-	1.426.045	Deposits, net
Piutang usaha, neto	73.842	2.117.990	8.653	255.310	2.455.795	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	13.056	49.040	1.132	5.693	68.921	Other receivables, net
Aset kontrak	65.808	-	-	-	65.808	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	122.877	-	-	-	122.877	Other non-current assets
Total	3.244.084	2.167.030	9.785	261.003	5.681.902	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Neither past due and impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	2.448.922	-	-	-	2.448.922	Cash and cash equivalents
Uang jaminan, neto	943.331	-	-	-	943.331	Deposits, net
Piutang usaha, neto	67.960	1.327.636	21.035	215.158	1.631.789	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	9.823	25.090	28	23.431	58.372	Other receivables, net
Aset kontrak	92.072	-	-	-	92.072	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	167.917	-	-	-	167.917	Other non-current assets
Total	3.730.025	1.352.726	21.063	238.589	5.342.403	Total

3. Manajemen risiko likuiditas

Kelompok Usaha terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Kelompok Usaha, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. Kelompok Usaha memiliki posisi likuiditas yang kuat.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

2. Credit risk management (continued)

The following table describes a breakdown of the Group's maximum exposure to the carrying amount of each type of financial asset as of December 31, 2025 and 2024:

3. Liquidity risk management

The Group continuously monitors actual cash flows and match the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Group's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet investment and obligations. The Group has a strong liquidity position.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

3. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/Total
Utang bank			
jangka pendek	2.956.500	-	2.956.500
Pinjaman jangka panjang	20.200	18.193	38.393
Utang usaha	2.471.466	-	2.471.466
Utang lain-lain	269.445	-	269.445
Imbalan kerja karyawan			
jangka pendek	178.930	-	178.930
Beban akrual	569.407	-	569.407
Liabilitas kontrak	329.477	-	329.477
Liabilitas sewa	211.334	402.226	613.560
Total	7.006.759	420.419	7.427.178

Short-term
bank loans
Long-term borrowing
Trade payables
Other payables
Short-term
employee benefits
Accrued expenses
Contract liabilities
Lease liabilities

Total

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/Total
Utang bank			
jangka pendek	1.557.195	-	1.557.195
Pinjaman jangka pendek	35.068	-	35.068
Pinjaman jangka panjang	16.956	33.957	50.913
Utang usaha	2.156.172	-	2.156.172
Utang lain-lain	201.035	-	201.035
Imbalan kerja karyawan			
jangka pendek	147.920	-	147.920
Beban akrual	408.734	-	408.734
Liabilitas kontrak	194.692	-	194.692
Liabilitas sewa	207.763	369.753	577.516
Total	4.925.535	403.710	5.329.245

Short-term
bank loans
Short-term borrowing
Long-term borrowing
Trade payables
Other payables
Short-term
employee benefits
Accrued expenses
Contract liabilities
Lease liabilities

Total

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai
wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan pinjaman sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat
yang mendekati nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, uang jaminan - neto, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, aset kontrak, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, imbalan kerja karyawan jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh instrumen keuangan yang dimiliki Kelompok Usaha dicatat mendekati nilai wajar.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Hierarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

**Financial instruments carried at fair value or
amortized cost**

Short-term bank loans, lease liabilities and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**Financial instruments with carrying amounts
that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, deposits - net, time deposit, trade receivables - net, other receivables - net, contract assets, other non-current assets, trade payables, other payables, contract liabilities, short-term employee benefits and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, all the financial instrument that held by the Group are recorded at the fair value.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Investasi pada saham - FVOCI	1.138.822	-	-	1.138.822	Investments in shares - FVOCI
Investasi pada permodalan - FVOCI	29.532	-	-	29.532	Investments in fund - FVOCI
Total	1.168.354	-	-	1.168.354	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Investasi pada saham - FVOCI	1.284.683	-	-	1.284.683	Investments in shares - FVOCI
Investasi pada permodalan - FVOCI	50.615	-	-	50.615	Investments in fund - FVOCI
Total	1.335.298	-	-	1.335.298	Total

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy (continued)

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

**37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

For periods ended December 31, 2025 and 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

38. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat total rugi neto masing-masing sebesar Rp2.301.882 dan Rp2.530.715. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mencatat total akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp28.304.767 dan Rp26.025.883.

Berikut adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Melakukan efisiensi dan optimalisasi biaya pemasaran dan biaya operasional.
- Melakukan negosiasi syarat kerja sama penjualan dan pembelian untuk barang atau jasa yang lebih kompetitif.
- Memperkuat portofolio segmen bisnis yang memiliki potensi pasar yang tinggi dan tingkat keuntungan kotor yang lebih besar.
- Meningkatkan kinerja integrasi operasi antar anak perusahaan dalam menerapkan strategi *omnichannel ecosystem* yang semakin kuat sehingga akan menghasilkan pengalaman belanja pelanggan yang lebih baik dan memberikan efek jaringan (*network effect*) yang lebih besar bagi Kelompok Usaha.

38. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group recorded net loss of Rp2,301,882 and Rp2,530,715, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded a total accumulated deficit of Rp28,304,767 and Rp26,025,883 respectively.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- Increase efficiency and optimization of marketing costs and operational costs.
- Negotiate more competitive terms of trade and purchase of goods and services.
- Expand business segments portfolio that have higher market potential and higher gross profit.
- Improve operational integration performance between subsidiaries in implementing a stronger omnichannel ecosystem strategy that will result in a better customer shopping experience and provide greater network effect for the Group.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	377.520	301.832
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	30.228	31.223
Perolehan aset tak berwujud melalui uang muka pembelian aset tak berwujud	23	3.524
Perolehan aset tak berwujud melalui akrual	18.324	-

Acquisition of right of use assets
through lease liabilities
Acquisition of fixed assets
through advance for
purchase of fixed assets
Acquisition of intangible assets
through advance for
purchase of intangible assets
Acquisition of intangible assets
through accrued

**b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas, Net/ Cashflow, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	1.557.195	1.399.305	-	2.956.500	Short-term bank loans
Liabilitas sewa atas aset hak guna	577.516	(371.811)	407.855	613.560	Lease liability of right of use assets
Pinjaman jangka pendek	35.068	(35.068)	-	-	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang	50.913	(12.520)	-	38.393	Long-term borrowings
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.220.692	979.906	407.855	3.608.453	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas, Net/ Cashflow, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	1.513.818	(22.068)	65.445	1.557.195	Short-term bank loans
Liabilitas sewa atas aset hak guna	470.299	(291.900)	399.117	577.516	Lease liability of right of use assets
Pinjaman jangka pendek	-	35.068	-	35.068	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang	-	50.913	-	50.913	Long-term borrowings
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.984.117	(227.987)	464.562	2.220.692	Total liabilities from financing activities

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Significant non-cash transactions

**b. Change in liabilities arising from financial
activities**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

- a. Sampai dengan bulan Maret 2026, entitas anak DNS telah menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Indodana Multi Finance dalam bentuk *uncommitted non-revolving time loan*. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2026, saldo jangka panjang adalah sebesar Rp33.611, sementara untuk jangka pendek sudah diselesaikan pada November 2025.
- b. Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia (IDX) No. S-02303/BEI.PPI/02-2026 tanggal 19 Februari 2026 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") dan Surat No. 004/GDN-LEG/Corsec/SKL/III/2026 tanggal 2 Maret 2026 perihal Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Rencana Pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") III Tahap 4 dan Program MESOP IV Tahap 2 PT Global Digital Niaga Tbk. Perusahaan berencana untuk menyelenggarakan Program MESOP III Tahap 4, dan MESOP IV Tahap 2 pada tanggal 15 Maret 2026 sampai dengan tanggal 13 April 2026 dengan jumlah opsi yang ditawarkan masing-masing sebanyak 325.757.001 dan 1.178.988.100 saham dengan harga pelaksanaan yang telah ditetapkan Rp430 (Rupiah penuh) per lembar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan belum ada jumlah hak opsi yang telah dilaksanakan.
- c. Berdasarkan surat No. 10093/GBK/2026 pada tanggal 28 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan perpanjangan kembali fasilitas kredit dengan BCA untuk periode 29 Januari 2026 sampai dengan tanggal 29 April 2026. Berdasarkan surat No. 10183/GBK/2026 pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan dan BCA menyepakati perubahan sebagai berikut:
 1. Pemberian sub-limit fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* untuk PT Global Distribusi Vitara sebesar Rp50.000 dengan total limit gabungan yang sama dengan perjanjian sebelumnya.
 2. Penambahan masa waktu Bank Garansi khusus untuk entitas anak PT Promoland Indowisata semula 12 bulan menjadi 24 bulan.

**40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

- a. As of March 2026, the subsidiary DNS has utilized a financing facility from PT Indodana Multi Finance in the form of an *uncommitted non-revolving time loan*. As of March 30, 2026, the outstanding long-term balance amounted to Rp33,611, while the short-term portion had been fully settled in November 2025.
- b. Based on the letter from Indonesia Stock Exchange (IDX) No. S-02303/BEI.PPI/02-2026 dated February 19, 2026, with subject *Approval of the securities listing of the Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") and Letter No. 004/GDN-LEG/Corsec/SKL/III/2026 dated 2 Maret 2026 with subject *Information Disclosure on the Exercise Plan of Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") Program III Phase 4 and MESOP Program IV Phase 2 of PT Global Digital Niaga Tbk. The Company plan to organize MESOP III Phase 4, and MESOP IV Phase 2 held from March 15, 2026 to April 13, 2026, with the number of options offered totaling 325,757,001 and 1,178,988,100 shares respectively at exercise price Rp430 (full amount) per share. As of the date of issuance of this financial report, no option rights have been exercised.
- c. Based on letter No. 10093/GBK/2026 dated January 28, 2026, the Company extended its credit facility with BCA for the period January 29, 2026 to April 29, 2026. Based on letter No. 10183/GBK/2026 dated February 26, 2026, the Company and BCA agreed to the following amendments:
 1. Granting a sub-limit of Rp50,000 of the *Time Loan Revolving Uncommitted* facility for PT Global Distribusi Vitara with the same total combined limit as the previous agreement.
 2. Extending the term of special bank guarantee for Company's subsidiary, PT Promoland Indowisata from 12 months to 24 months.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- d. Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 068/PFPA-DBSI/III/1-2/2026 pada tanggal 4 Maret 2026, Perusahaan dan PT Bank DBS Indonesia menyepakati perubahan sebagai berikut:
 1. Perpanjangan kembali fasilitas kredit menjadi 28 Februari 2027
 2. Perubahan limit fasilitas *Bank Guarantees* dan/atau *Stand-By Letter of Credit* yang semula Rp100.000 menjadi Rp250.000.
- e. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. BTPN/NS/0115 pada tanggal 12 Maret 2026, Perusahaan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk menyepakati perubahan sebagai berikut:
 1. Perpanjangan kembali fasilitas kredit menjadi 31 Maret 2027
 2. Penambahan PT Global Elektronik Mitaprana dengan limit *Time Loan Revolving Uncommitted* sebesar Rp150.000
- f. Berdasarkan Addendum Kedua terhadap Perjanjian Kredit No. 002/ADD/BCAD/2026 pada tanggal 16 Maret 2026, Perusahaan dan PT Bank Digital BCA menyepakati perubahan sebagai berikut:
 1. Perpanjangan kembali fasilitas kredit menjadi 20 Maret 2027
 2. Perubahan ketentuan terkait fasilitas kredit yang sebelumnya dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan.
- g. Dari tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha telah melakukan penarikan dan pembayaran atas fasilitas utang bank dengan total masing-masing sebesar Rp3.696.000 dan Rp2.383.500.
- h. Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 25 Maret 2026, GKS meningkatkan modal dasar sebesar Rp78.000 menjadi sebesar Rp81.000 dan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp3.000 menjadi sebesar Rp81.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di masing-masing menjadi sebesar 99,999%, dan 0,001%.

**40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

- d. Based on the Second Amendment to the Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 068/PFPA-DBSI/III/1-2/2026 dated March 4, 2026, the Company and PT Bank DBS Indonesia agreed to the following changes:
 1. Extension of the credit facility to February 28, 2027
 2. Change of the Bank Guarantee and/or Stand-By Letter of Credit facility limit from Rp100,000 to Rp250,000.
- e. Based on the Amendment and Restatement of Credit Agreement No. BTPN/NS/0115 dated March 12, 2026, the Company and PT Bank SMBC Indonesia Tbk agreed to the following changes:
 1. Extension of the credit facility to March 31, 2027
 2. Addition of PT Global Elektronik Mitaprana with a Time Loan Revolving Uncommitted limit of Rp150,000
- f. Based on the Second Addendum to Credit Agreement No. 002/ADD/BCAD/2026 dated March 16, 2026, the Company and PT Bank Digital BCA have agreed to the following amendments:
 1. Extension of the credit facility to March 20, 2027
 2. Amendments to the provisions regarding the credit facility, which previously could be used by the Company and its subsidiaries, to now only be used by the Company.
- g. From January 1, 2026 until the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has withdrawn and paid bank loans facilities each totaling to Rp3,696,000 and Rp2,383,500, respectively.
- h. Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 dated March 25, 2026, GKS increased its authorized capital amounting Rp78,000 to become Rp81,000 and its issued and paid-up capital amounting to Rp3,000 to become Rp81,000, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to participate in the subscription of the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GKS became 99.999% and 0.001%, respectively.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

i. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Kelompok Usaha menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Kelompok Usaha yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Kelompok Usaha tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

i. Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets.

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.